

**PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan atas review informasi keuangan interim



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 31 MARET 2018
 DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Suprajarto
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Sumenep No. 11 Menteng, Jakarta Pusat
 Nomor Telepon : 021 - 575 1705
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Haru Koesmahargyo
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Mei 2018
 Atas nama dan mewakili Direksi

Suprajarto
Direktur Utama

Haru Koesmahargyo
Direktur

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit)
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

Daftar Isi

	Halaman
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	8 - 12
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	13 - 14
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	15 - 281
Laporan Posisi Keuangan Interim - Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 5

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-6899/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)

Laporan No. RPC-6899/PSS/2018 (lanjutan)

Hal lain

Reviu kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Maret 2018 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim pada tanggal 31 Maret 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi objek prosedur reviu yang diterapkan dalam reviu atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut di atas secara keseluruhan.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

2 Mei 2018

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember			
	Catatan	31 Maret 2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾	2015 ¹⁾
ASET					
Kas	2a,2c,3	21.264.573	24.797.782	25.212.024	28.771.635
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	61.109.044	58.155.479	55.635.946	61.717.798
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e,2f,5,44	13.102.157	5.925.684	11.022.715	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e,2g,6,44	30.622.261	55.105.687	78.142.754	49.834.664
Efek-efek	2a,2c,2d,2e,2h,7,44	182.100.684	186.919.436	132.064.102	125.222.849
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)	(758)	(758)
		182.099.926	186.918.678	132.063.344	125.222.091
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	2c,2d,2e,2i,8,44	12.521.733	10.654.353	11.580.175	7.866.654
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9,44	2.943.146	3.317.840	3.318.434	3.815.958
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u,10,44	13.186.389	18.011.026	1.557.370	845.125
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak,11	310.870	145.928	91.657	-
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e,2j,12,44	736.987.911	718.982.668	643.470.975	564.480.538
Cadangan kerugian penurunan nilai		(31.854.851)	(29.423.380)	(22.184.296)	(17.162.183)
		705.133.060	689.559.288	621.286.679	547.318.355
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e,2k,13,44	18.063.568	17.864.869	17.748.943	16.614.006
Cadangan kerugian penurunan nilai		(605.699)	(577.257)	(492.156)	(352.252)
		17.457.869	17.287.612	17.256.787	16.261.754

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018	31 Desember		
			2017 ¹⁾	2016 ¹⁾	2015 ¹⁾
ASET (lanjutan)					
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2f, 14	2.626.147	2.488.983	2.200.300	-
Cadangan kerugian penurunan nilai		(104.000)	(103.500)	(130.000)	-
		<u>2.522.147</u>	<u>2.385.483</u>	<u>2.070.300</u>	<u>-</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	4.775.208	5.693.425	5.692.583	5.163.471
Penyertaan Saham	2c, 2d, 2e, 2n,16, 44	77.692	73.821	2.439	269.130
Aset Tetap	2d, 2o,2p, 17,44				
Biaya perolehan		34.253.227	33.972.363	32.262.349	14.687.468
Akumulasi penyusutan		<u>(9.605.132)</u>	<u>(9.226.057)</u>	<u>(7.747.290)</u>	<u>(6.648.188)</u>
Nilai buku - neto		<u>24.648.095</u>	<u>24.746.306</u>	<u>24.515.059</u>	<u>8.039.280</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	3.768.139	3.270.231	2.520.930	1.983.774
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,18	<u>23.697.803</u>	<u>20.199.819</u>	<u>11.675.230</u>	<u>12.580.531</u>
TOTAL ASET		<u>1.119.240.112</u>	<u>1.126.248.442</u>	<u>1.003.644.426</u>	<u>878.426.312</u>

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			31 Desember		
	Catatan	31 Maret 2018	2017	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	2c,2s,19	20.650.597	6.584.201	5.410.313	5.138.562
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44				
Giro	20	127.524.140	145.529.168	141.419.020	113.429.343
Giro <i>Wadiah</i>		1.471.165	1.766.901	1.127.843	937.745
Giro <i>Mudharabah</i>		84.888	139.535	-	-
Tabungan	21	326.668.020	343.420.737	298.110.406	268.058.865
Tabungan <i>Wadiah</i>		4.885.170	4.749.652	4.176.761	3.715.929
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.449.246	1.270.484	983.121	696.198
Deposito Berjangka	22	344.619.243	326.417.937	293.029.378	267.884.404
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		20.357.733	18.362.036	15.679.845	14.272.895
Total Simpanan Nasabah		827.059.605	841.656.450	754.526.374	668.995.379
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,23,44	7.126.164	5.593.367	2.229.538	11.165.073
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,24,44	10.468.978	12.136.684	7.302.398	11.377.958
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	353.135	200.858	347.217	445.753
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,15,44	4.775.208	5.693.425	5.692.583	5.163.471
Utang Pajak	2al,38a	1.402.248	564.798	942.401	1.497.262
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	26.272.075	30.619.658	24.800.781	10.521.103
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,26,44	32.524.285	29.403.009	35.008.170	35.480.358
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao,27,44	1.057	2.134	895	1.242
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28,42,44	11.593.495	12.174.258	9.451.203	8.063.738
Liabilitas Lain-lain	2c,2z,2ae,29,45b	15.393.077	13.285.656	10.111.453	7.392.766
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	986.530	986.450	1.008.510	56.468
TOTAL LIABILITAS		958.606.454	958.900.948	856.831.836	765.299.133

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			31 Desember		
	Catatan	31 Maret 2018	2017	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS					
(lanjutan)					
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp50					
(Rupiah penuh) per lembar saham					
pada tanggal 31 Maret 2018 dan					
31 Desember 2017 dan Rp250 (Rupiah					
penuh) per lembar saham pada tanggal					
31 Desember 2016 dan 2015					
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar					
saham (terdiri dari 1 lembar saham					
Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999					
lembar saham Seri B) pada tanggal					
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017					
dan 60.000.000.000 lembar saham					
(terdiri dari 1 lembar saham					
Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999					
lembar saham Seri B) pada tanggal					
31 Desember 2016 dan 2015					
Modal ditempatkan dan disetor					
penuh - 123.345.810.000 lembar					
saham (terdiri dari 1 lembar saham					
Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999					
lembar saham Seri B) pada tanggal					
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017					
dan 24.669.162.000 lembar saham					
(terdiri dari 1 lembar saham Seri A					
Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar					
saham Seri B) pada tanggal					
31 Desember 2016 dan 2015					
	1,31a	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	13.824.692	13.824.692	13.824.692	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan					
keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	54.825	54.199	23.490	49.069
Keuntungan yang belum direalisasi atas					
efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi					
Pemerintah yang tersedia untuk					
dijual - bersih	2h	704.794	1.813.625	75.618	(1.145.471)
Keuntungan pengukuran kembali					
program imbalan pasti - bersih	2af	627.843	706.403	665.870	541.468
Modal saham diperoleh kembali					
(saham treasury)	1d	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.286.375)
Cadangan Kompensasi atas Saham					
Bonus	31f	106.333	-	-	-
Saldo laba	31d,31e				
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685	3.022.685	18.115.741
Belum ditentukan penggunaannya		135.157.478	140.805.012	122.286.786	88.617.280
Total Saldo Laba		138.180.163	143.827.697	125.309.471	106.733.021
Total Ekuitas yang Dapat					
Diatribusikan Kepada Entitas Induk		160.020.851	166.748.817	146.421.342	112.832.861
Kepentingan non-pengendali	2b	612.807	598.677	391.248	294.318
TOTAL EKUITAS		160.633.658	167.347.494	146.812.590	113.127.179
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.119.240.112	1.126.248.442	1.003.644.426	878.426.312

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017	2017	2016	2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan Bunga dan Syariah	32					
Pendapatan bunga	2aa	25.495.145	23.715.700	100.080.250	91.358.338	82.340.301
Pendapatan syariah	2k,2ac	735.430	678.676	2.819.042	2.636.677	2.426.292
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		26.230.575	24.394.376	102.899.292	93.995.015	84.766.593
Beban Bunga dan Syariah	33					
Beban bunga	2aa	(7.276.225)	(6.847.957)	(28.652.214)	(27.541.214)	(27.437.575)
Beban syariah	2ac	(333.218)	(276.114)	(1.241.591)	(1.035.502)	(1.013.170)
Total Beban Bunga dan Syariah		(7.609.443)	(7.124.071)	(29.893.805)	(28.576.716)	(28.450.745)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		18.621.132	17.270.305	73.005.487	65.418.299	56.315.848
Pendapatan premi	2ad	1.142.828	794.357	3.788.965	3.038.864	-
Beban klaim	2ad	(893.153)	(672.395)	(3.403.551)	(2.760.154)	-
Pendapatan premi - neto		249.675	121.962	385.414	278.710	-
Pendapatan Operasional lainnya						
Provisi dan komisi lainnya	2ab	2.691.728	2.552.686	10.442.240	9.222.558	7.355.973
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.205.486	912.752	5.050.713	4.496.825	3.788.388
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	267.110	127.453	784.667	447.580	86.485
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	261.507	21.432	183.974	-	467.167
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	-	23.869	50.915	31.025	-
Lain-lain		562.166	330.280	2.578.558	2.800.801	2.157.471
Total Pendapatan Operasional lainnya		4.987.997	3.968.472	19.091.067	16.998.789	13.855.484
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(5.383.035)	(5.242.673)	(16.994.115)	(13.700.241)	(8.891.305)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	1.077	831	(1.239)	347	(844)
Beban penyisihan kerugian Penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(4.018)	(42.430)	(239.132)	(90.757)	(8.056)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017	2017	2016	2015
Beban Operasional lainnya						
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(5.221.231)	(4.536.116)	(20.352.004)	(18.485.014)	(16.599.158)
Umum dan administrasi	2o,36	(2.986.966)	(2.749.697)	(13.146.944)	(11.975.745)	(10.380.547)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	(26.629)	-	-	-	(10.945)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	-	-	-	(273.832)	-
Lain-lain		(1.094.300)	(821.060)	(4.942.700)	(4.206.014)	(2.321.127)
Total Beban Operasional lainnya		(9.329.126)	(8.106.873)	(38.441.648)	(34.940.605)	(29.311.777)
LABA OPERASIONAL		9.143.702	7.969.594	36.805.834	33.964.542	31.959.350
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	14.245	144.077	216.323	9.228	534.668
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		9.157.947	8.113.671	37.022.157	33.973.770	32.494.018
BEBAN PAJAK	2al, 38b, 38c	(1.735.937)	(1.454.060)	(7.977.823)	(7.745.779)	(7.083.230)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		7.422.010	6.659.611	29.044.334	26.227.991	25.410.788
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(104.772)	34.539	53.985	165.615	555.776
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		26.193	(8.635)	(13.496)	(532.239)	(138.944)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	-	-	14.315.527	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Selisih kurs karena penjabaran Laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	626	23.856	30.709	(25.579)	(7.399)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	(1.476.446)	1.408.985	2.289.836	1.641.313	(1.264.123)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		360.654	(351.239)	(528.353)	(412.621)	316.032
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(1.193.745)	1.107.506	1.832.681	15.152.016	(538.658)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		6.228.265	7.767.117	30.877.015	41.380.007	24.872.130

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017	2017	2016	2015
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		7.400.907	6.645.700	28.996.535	26.195.772	25.397.742
Kepentingan non-pengendali		21.103	13.911	47.799	32.219	13.046
TOTAL		7.422.010	6.659.611	29.044.334	26.227.991	25.410.788
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		6.214.142	7.741.615	30.805.784	41.340.376	24.861.081
Kepentingan non-pengendali		14.123	25.502	71.231	39.631	11.049
TOTAL		6.228.265	7.767.117	30.877.015	41.380.007	24.872.130
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)						
	2ah,49	60,47	54,30	236,93	214,07	205,83

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	6.167.291	2.773.858	56.468	(198.888)	124.147	-	15.449.160	73.158.614	97.530.650	175.184	97.705.834
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	25.397.742	25.397.742	13.046	25.410.788
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	(7.399)	(946.583)	417.321	-	-	-	(536.661)	(1.997)	(538.658)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	(7.399)	(946.583)	417.321	-	-	25.397.742	24.861.081	11.049	24.872.130
Pembagian laba	31d	-	-	-	-	-	-	(7.272.495)	(7.272.495)	(1.189)	(7.273.684)
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	2.666.581	(2.666.581)	-	-	-
Perubahan kepentingan non pengendali akibat akuisisi BRI Life	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	121.594	121.594
Efek perubahan kepemilikan atas pihak non pengendali BRI Agro	1f	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.320)	(12.320)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	-	-	-	-	(2.286.375)	-	-	(2.286.375)	-	(2.286.375)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		6.167.291	2.773.858	49.069	(1.145.471)	(2.286.375)	18.115.741	88.617.280	112.832.861	294.318	113.127.179

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	6.167.291	2.773.858	49.069	(1.145.471)	541.468	(2.286.375)	-	18.115.741	88.617.280	112.832.861	294.318	113.127.179
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	26.195.772	26.195.772	32.219	26.227.991
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj,17	-	(25.579)	1.221.089	124.402	-	13.824.692	-	-	15.144.604	7.412	15.152.016
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(25.579)	1.221.089	124.402	-	13.824.692	-	26.195.772	41.340.376	39.631	41.380.007
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	(7.619.322)	(7.619.322)	(1.994)	(7.621.316)
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.698	63.698
Reklasifikasi cadangan tujuan	31e	-	-	-	-	-	-	(15.093.056)	15.093.056	-	-	-
Perubahan kepentingan non pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.405)	(4.405)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	-	-	-	-	(132.573)	-	-	-	(132.573)	-	(132.573)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	2.773.858	23.490	75.618	665.870	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	122.286.786	146.421.342	391.248	146.812.590

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	2.773.858	23.490	75.618	665.870	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	122.286.786	146.421.342	391.248	146.812.590
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	28.996.535	28.996.535	47.799	29.044.334
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	30.709	1.738.007	40.533	-	-	-	1.809.249	23.432	1.832.681
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	30.709	1.738.007	40.533	-	-	-	28.996.535	71.231	30.877.015
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	(10.478.309)	(10.478.309)	(5.468)	(10.483.777)
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	133.613	133.613
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.053	8.053
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	2.773.858	54.199	1.813.625	706.403	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	140.805.012	166.748.817	598.677	167.347.494

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agiio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tanggung	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tanggung	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	2.773.858	23.490	75.618	665.870	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	122.286.786	146.421.342	391.248	146.812.590
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	6.645.700	6.645.700	13.911	6.659.611
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	23.856	1.046.155	25.904	-	-	-	1.095.915	11.591	1.107.506
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	23.856	1.046.155	25.904	-	-	-	6.645.700	25.502	7.767.117
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	(10.478.309)	(10.478.309)	-	(10.478.309)
Perubahan kepentingan non pengendali akibat akuisisi		-	-	-	-	-	-	-	1.137	1.137	(400)	737
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak audit)	6.167.291	2.773.858	47.346	1.121.773	691.774	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	118.455.314	143.685.785	416.350	144.102.135

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
										Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		6.167.291	2.773.858	54.199	1.813.625	706.403	(2.418.948)	-	13.824.692	3.022.685	140.805.012	166.748.817	598.677	167.347.494
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.400.907	7.400.907	21.103	7.422.010
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	626	(1.108.831)	(78.560)	-	-	-	-	-	(1.186.765)	(6.980)	(1.193.745)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	626	(1.108.831)	(78.560)	-	-	-	-	7.400.907	6.214.142	14.123	6.228.265
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)	-	(13.048.441)
Saham Bonus	31f	-	-	-	-	-	-	106.333	-	-	-	106.333	-	106.333
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018		6.167.291	2.773.858	54.825	704.794	627.843	(2.418.948)	106.333	13.824.692	3.022.685	135.157.478	160.020.851	612.807	160.633.658

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017 ^{*)}	2016 ^{*)}	2015 ^{*)}
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI					
Pendapatan yang diterima					
Penerimaan bunga dan investasi	25.697.073	24.371.801	100.171.404	91.595.203	82.595.882
Pendapatan syariah	735.430	678.676	2.819.042	2.636.677	2.426.292
Pendapatan premi	1.142.828	614.511	3.788.965	3.038.864	-
Beban yang dibayar					
Beban bunga	(7.001.300)	(6.010.402)	(28.319.909)	(26.038.559)	(26.101.932)
Beban syariah	(333.218)	(276.114)	(1.241.591)	(1.035.502)	(1.013.170)
Beban klaim	(893.153)	(550.495)	(3.403.551)	(2.760.154)	-
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.205.486	912.752	5.050.713	4.511.717	3.800.055
Pendapatan operasional lainnya	3.442.860	2.843.165	13.745.727	9.333.633	9.544.614
Beban operasional lainnya	(9.174.126)	(8.153.967)	(32.263.843)	(35.311.295)	(25.782.430)
Pendapatan non operasional - neto	14.245	144.077	216.325	479	523.028
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(261.757)	(2.694.344)	(9.037.947)	(6.182.996)	(7.000.011)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	14.574.368	11.879.660	51.525.335	39.788.067	38.992.328
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	339.187	-	(339.187)	100.000	(100.000)
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.122.784)	(1.509.589)	(702.255)	254.367	(800.992)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	(1.867.380)	2.773.252	925.822	(3.713.521)	2.738.316
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.824.637	(5.027.603)	(16.453.656)	(712.245)	38.158.470
Kredit yang diberikan	(21.036.962)	(19.757.952)	(85.060.312)	(87.463.887)	(77.198.420)
Piutang dan pembiayaan syariah	(219.678)	272.051	(258.240)	(1.254.192)	(1.156.677)
Piutang sewa pembiayaan	(139.767)	92.757	(305.667)	(2.214.946)	-
Aset lain-lain	(3.910.789)	(2.262.988)	(8.932.144)	986.421	(1.879.367)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					
Liabilitas segera	14.045.667	12.390.899	1.153.159	264.342	(1.899.903)
Simpanan:					
Giro	(18.005.028)	(28.104.156)	4.110.148	27.989.677	23.999.076
Giro <i>Wadiah</i>	(295.736)	139.309	639.058	190.098	315.832
Giro <i>Mudharabah</i>	(54.647)	-	139.535	-	-
Tabungan	(16.752.717)	(13.125.780)	45.310.331	30.051.541	35.336.346
Tabungan <i>Wadiah</i>	135.518	48.090	572.891	460.832	417.270
Tabungan <i>Mudharabah</i>	178.762	128.816	287.363	286.923	322.382
Deposito berjangka	18.201.306	19.640.945	33.388.559	25.144.974	(15.573.140)
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	1.995.697	701.012	2.682.191	1.406.950	1.855.767
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.532.797	6.861.382	3.363.829	(8.935.535)	2.509.681
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.667.706)	69.142	4.834.286	(4.075.560)	(4.434.003)
Liabilitas lain-lain	1.755.571	540.899	2.418.063	3.216.527	3.963.481
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi	(8.489.684)	(14.249.854)	39.299.109	21.771.833	45.566.447

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2018	2017	2017	2016	2015
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI						
Penerimaan dividen	16	-	21	40	235	483
Penambahan penyertaan saham		(3.871)	-	(71.327)	-	-
Perolehan aset tetap	17	(445.392)	(606.846)	(2.006.347)	(3.653.072)	(3.285.398)
Penurunan (kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		12.407.167	3.267.695	(28.918.362)	328.455	(53.441.154)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi		11.957.904	2.660.870	(30.995.996)	(3.324.382)	(56.726.069)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN						
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		3.110.505	(5.857.223)	(5.663.258)	(647.350)	9.930.290
Pembelian kembali saham beredar (saham treasury)	1d	-	-	-	(132.573)	(2.286.375)
Pembagian laba untuk dividen		(13.048.441)	(10.478.309)	(10.483.777)	(7.621.316)	(7.273.684)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dan surat berharga subordinasi		80	-	(22.060)	952.042	(21.114)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	25	2.439.560	-	10.242.963	15.510.825	4.845.207
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	25	(6.883.750)	(808.000)	(4.921.000)	(980.000)	(3.390.000)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan		(14.382.046)	(17.143.532)	(10.847.132)	7.081.628	1.804.324
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS						
		(10.913.826)	(28.732.516)	(2.544.019)	25.528.079	(9.355.298)
PENAMBAHAN KAS DARI AKUISISI BRI FINANCE						
		-	-	-	36.764	-
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING						
		(19.268)	(7.168)	(427)	1.279	12.800
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN						
		186.410.433	188.954.879	188.954.879	163.388.757	172.731.255
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN						
		175.477.339	160.215.195	186.410.433	188.954.879	163.388.757
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:						
Kas	3	21.264.573	22.951.292	24.797.782	25.212.024	28.771.635
Giro pada Bank Indonesia	4	61.109.044	54.715.787	58.155.479	55.635.946	61.717.798
Giro pada bank lain	5	13.102.157	8.555.253	5.925.684	11.022.715	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	30.622.261	47.250.892	54.766.500	78.142.754	49.734.664
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	49.379.304	26.741.971	42.764.988	18.941.440	14.428.568
Total Kas dan Setara Kas		175.477.339	160.215.195	186.410.433	188.954.879	163.388.757

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 50 tanggal 22 Maret 2018, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan Pasal 12 ayat 7 dan 8 dari Anggaran Dasar BRI, sesuai dengan usulan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia. Perubahan terakhir tersebut sedang dalam proses persetujuan dan pelaporan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas guna meningkatkan nilai Perseroan.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.696-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Per tanggal 31 Desember 2015 dan 12 Januari 2016 BRI telah melakukan pembelian saham masing-masing sebanyak 210.118.600 dan 221.718.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp2.286.375 dan Rp2.418.948 (Catatan 31a).

e. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Kantor Wilayah	19	19	19	19
Kantor Inspeksi Pusat	1	1	1	1
Kantor Inspeksi Wilayah	19	19	19	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	462	462	462	462
Kantor Cabang Khusus	1	1	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5	4	4
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	610	610	609	603
Kantor Kas	990	992	984	983
BRI Unit	5.382	5.382	5.380	5.360
Teras dan Teras Keliling	2.836	3.171	3.180	3.178
Teras Kapal	3	3	3	1

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 5 (lima) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life dan PT BRI Multifinance Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 BRI memiliki 2 (dua) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 (dua) Kantor Perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 5 (lima) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, dan PT BRI Multifinance Indonesia, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 BRI memiliki 2 (dua) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 (dua) Kantor Perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 4 (empat) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong dan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan inspektur, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI adalah 60.511, 60.683, 58.885 dan 54.859 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Susunan Dewan Komisaris BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 22 Maret 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 50 tanggal 22 Maret 2018, pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 55 tanggal 27 Oktober 2017, pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 23 Maret 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BRI tanggal 12 Agustus 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12, adalah sebagai berikut:

		31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015	
Komisaris Utama/Independen	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago	Mustafa Abubakar	Mustafa Abubakar	
Wakil Komisaris Utama	Gatot Trihargo	Gatot Trihargo	Gatot Trihargo	Gatot Trihargo	
Komisaris Independen	Mahmud	Mahmud	Ahmad Fuad	Adhyaksa Dault	
Komisaris Independen	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	Ahmad Fuad	
Komisaris Independen	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	A. Fuad Rahmany	
Komisaris Independen	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Adhyaksa Dault	A. Sonny Keraf	
Komisaris	Jeffrey J. Wurangian	Jeffrey J. Wurangian	Jeffrey J. Wurangian	Jeffrey J. Wurangian	
Komisaris	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Mahmud	Vincentius Sonny Loho	
Komisaris	Hadiyanto ^{*)}	Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho	-	

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 22 Maret 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 50 tanggal 22 Maret 2018, pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 55 tanggal 27 Oktober 2017, pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 23 Maret 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan RUPSLB BRI tanggal 12 Agustus 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12, adalah sebagai berikut:

		31 Desember			
		31 Maret 2018	2017	2016	2015
Direktur Utama	:	Suprajarto	Suprajarto	Asmawi Syam	Asmawi Syam
Wakil Direktur Utama	:	- ^{*)}	- ^{*)}	Sunarso	Sunarso
Direktur	:	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo	Randi Anto
Direktur	:	Kuswiyoto	Susy Liestiowaty	Susy Liestiowaty	Haru Koesmahargyo
Direktur	:	Mohammad Irfan	Kuswiyoto	Kuswiyoto	Zulhelfi Abidin
Direktur	:	Sis Apik Wijayanto	Donsuwan Simatupang	Donsuwan Simatupang	Susy Liestiowaty
Direktur	:	Priyastomo	Mohammad Irfan	Mohammad Irfan	Kuswiyoto
Direktur	:	Indra Utoyo	Sis Apik Wijayanto	Sis Apik Wijayanto	Donsuwan Simatupang
Direktur	:	R. Sophia Alizsa ^{**)}	Priyastomo	Priyastomo	Mohammad Irfan
Direktur	:	Handayani	Indra Utoyo	Zulhelfi Abidin	Agus Toni Soetirto
Direktur	:	Supari ^{***)}	R. Sophia Alizsa ^{**)}	Randi Anto	Gatot Mardiwasiso
Direktur	:	Osbal Saragi	Handayani	-	-
Direktur	:	Rumahorbo ^{***)}	-	-	-
Direktur	:	Ahmad Solichin	-	-	-
	:	Lutfiyanto ^{***)}	-	-	-

^{*)} Jabatan wakil direktur utama ditiadakan (perubahan nomenklatur jabatan) sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.55

^{**)} Efektif sejak tanggal 13 April 2018, sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan No. 1/KDK.03/2018

^{***)} Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Susunan Komite Audit BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep.1101-DIR/KHC/12/2017 tanggal 20 Desember 2017 dan Surat Keputusan Komisaris No.R.58-KOM/11/2017 tanggal 15 November 2017, pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 1059-DIR/KPS/12/2016 tanggal 6 Desember 2016 dan Surat Keputusan Komisaris No. R.57-KOM/11/2016 tanggal 22 November 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 281-DIR/KPS/06/2015 tanggal 15 Juni 2015 dan Surat Keputusan Komisaris No. B.43-KOM/04/2015 tanggal 7 April 2015, adalah sebagai berikut:

		31 Desember			
		31 Maret 2018	2017	2016	2015
Ketua	:	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Anggota	:	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Anggota	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Anggota	:	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo	Syahri Nasution
Anggota	:	I Gde Yadnya Kusuma	I Gde Yadnya Kusuma	I Gde Yadnya Kusuma	-
Anggota	:	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Maret 2018 sesuai dengan Surat No. R.13-DIR/KHC/01/2018 tanggal 5 Januari 2018 yang terhitung sejak tanggal 22 Januari 2018 adalah Bambang Tribaroto, sedangkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah Hari Siaga Amijarso, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 887-DIR/KPS/12/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Tri Wintarto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 427-DIR/KPS/05/2017 tanggal 24 Mei 2017, pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Adi Setyanto dan Bardiyono Wiyatmojo, yang ditunjuk sebagai pejabat pengganti sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. S.147.e-DIR/KPS/12/2016 tanggal 7 Desember 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Saptono Siwi, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 626-DIR/KPS/10/2015 tanggal 22 Oktober 2015.

f. Entitas Anak

PT Bank BRISyariah

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitor atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah (lanjutan)

Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka (lanjutan):

2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham atas beberapa hal lainnya yaitu:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang mencakup perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, dan penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014, dan POJK No. 33/POJK.04/2014; dan
3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 2 tanggal 2 Maret 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui kapitalisasi laba ditahan Perseroan yang tidak ditentukan penggunaannya hingga 31 Desember 2017, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Setoran tunai oleh BRI sebesar Rp1 triliun. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091716 tanggal 2 Maret 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRISyariah (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp34.758.104, Rp31.543.384, Rp27.687.188 dan Rp24.230.247 atau 3,11%, 2,80%, 2,76% dan 2,76% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp734.966 dan Rp678.125, serta Rp2.816.524, Rp2.634.201 dan Rp2.426.292 atau 2,68% dan 2,68%, serta 2,64%, 2,69% dan 2,86% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRISyariah adalah 3.029, 3.048, 3.091 dan 2.929 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Kantor pusat BRISyariah berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 54 kantor cabang dan 207 kantor cabang pembantu.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, jumlah Waran Seri II yang diterbitkan oleh BRI Agro saat PUT VI telah dikonversi menjadi saham sejumlah 71.669.449 lembar, sehingga meningkatkan modal saham BRI Agro sebesar Rp7.167. Atas konversi Waran Seri II mengakibatkan kepemilikan saham BRI pada 31 Desember 2017 di BRI Agro adalah sebesar 86,82%, Dapenbun 5,98% dan publik 7,20%.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 15 Maret 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang berasal dari konversi Waran Seri II. Perubahan ini diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112162 tanggal 16 Maret 2018.

Total aset BRI Agro pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp17.783.068, Rp16.325.247, Rp11.379.242 dan Rp8.364.502 atau 1,59%, 1,45%, 1,13% dan 0,95% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp378.170 dan Rp279.469 serta Rp1.252.069, Rp965.085 dan Rp786.710 atau 1,38% dan 1,11% serta 1,17%, 0,99% dan 0,92% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUPS/PS6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Total karyawan BRI Agro adalah 497, 499, 444 dan 398 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp7.443, Rp8.370, Rp5.952, dan Rp5.832 atau 0,0007%, 0,0007%, 0,0006%, dan 0,0007% dari total aset konsolidasian.

Ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan kegiatan umum di bidang *remittance*.

Total karyawan BRI Remittance adalah 2, 6, 5 dan 4 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance) (lanjutan)

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Lippo Centre, Tower II, 89 Queensway, Admiralty, Hong Kong.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan atas penyebutan jenis saham yaitu saham Seri A sejumlah 1 saham dan saham Seri B sejumlah 2.199.999 saham (jumlah penuh). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004875.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah menyelenggarakan usaha di bidang perasuransian.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp8.670.851, Rp8.162.691, Rp6.176.329 dan Rp4.933.309 atau 0,77%, 0,72%, 0,62% dan 0,56% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp1.178.319 dan Rp614.511, serta Rp3.797.723 dan Rp3.027.256 atau 4,30% dan 2,43% serta 3,56% dan 2,84% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Life adalah 521, 489, 422 dan 388 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor regional dengan jumlah keseluruhan sebanyak 34 kantor penjualan.

PT BRI Multifinance Indonesia

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 30 September 2016, sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 75 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.9 tanggal 6 Juli 2017, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Multifinance Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151106 tanggal 8 Juli 2017.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha di bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp2.696.901, Rp2.607.098 dan Rp2.399.828 atau 0,24%, 0,23% dan 0,24% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp65.769 dan Rp55.377, serta Rp206.304 dan Rp57.948 atau 0,24% dan 0,22%, serta 0,19% dan 0,06% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Finance adalah 194, 157 dan 137 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Wisma 46, lantai 10, Kota BNI Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat dan memiliki 4 cabang yaitu Bandung, Surabaya, Samarinda dan Medan serta 7 kantor pemasaran yaitu Bekasi, Jakarta, Balikpapan, Solo, Palembang, Makassar dan Denpasar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal dan untuk periode tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau;
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, BRI menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut :

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), BRI menentukan klasifikasi investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai berikut (lanjutan):

a. Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika (lanjutan):

- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai ketentuan BRI yang direstrukturasikan.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturasikan; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan sesuai ketentuan BRI.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

BRI menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan rata-rata bergerak (*moving average*) data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, wesel tagih, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk *wesel/bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian Interim.

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 17).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya (lanjutan)

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan BRI adalah Obligasi, *Medium-Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi kreditnya dengan membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. BRI membentuk Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) atas PBTW tersebut dan menyajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain" (Catatan 29).

aa. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ac. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ad. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (approved claim). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (withdrawal) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas kontrak investasi

Liabilitas kontrak investasi merupakan liabilitas yang dihitung atas kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2014). Deposit dan penarikan terkait kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dicatat langsung sebagai penyesuaian atas liabilitas kontrak investasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim dan tidak dicatat sebagai pendapatan premi di laba rugi. Kecuali deposit dan penarikan, seluruh perubahan liabilitas kontrak investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BRI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

af. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan program kesehatan pasca kerja BPJS dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali alihliabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Opsi saham

Sehubungan dengan IPO, BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan oleh BRI. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (cliff-vesting scheme) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ah. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

ai. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
1 Dolar Amerika Serikat	13.767,50	13.567,50	13.472,50	13.785,00
1 Pound Sterling Inggris	19.328,88	18.325,62	16.555,01	20.439,02
1 Yen Jepang	129,09	120,52	115,07	114,52
1 Euro Eropa	16.943,67	16.236,23	14.175,77	15.056,67
1 Dolar Hong Kong	1.754,07	1.736,21	1.737,34	1.778,70
1 Riyal Arab Saudi	3.671,09	3.617,71	3.591,90	3.672,48
1 Dolar Singapura	10.491,13	10.154,56	9.311,93	9.758,95
1 Ringgit Malaysia	3.558,42	3.352,07	3.003,23	3.210,67
1 Dolar Australia	10.560,36	10.594,19	9.723,11	10.083,73
1 Renminbi	2.188,97	2.083,64	1.939,19	2.122,85
1 Baht Thailand	440,42	416,31	376,12	381,97
1 Franc Swiss	14.380,10	13.901,13	13.208,98	13.919,33
1 Dolar Kanada	10.659,26	10.821,97	9.986,29	9.924,41
1 Dolar Brunei Darussalam	10.391,38	10.083,61	9.311,29	9.758,60
1 Kroner Denmark	2.273,55	2.180,78	1.906,86	2.017,77
1 Won Korea Selatan	12,92	12,74	11,20	11,72
1 Dolar Selandia Baru	9.909,85	9.650,57	9.362,72	9.444,80
1 Kina Papua Nugini	4.233,53	4.219,51	4.243,86	4.583,55
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.748,20	3.693,95	3.667,98	3.753,06
1 Kroner Swedia	1.646,91	1.650,05	1.482,52	1.641,11
1 Kroner Norwegia	1.748,94	1.649,87	1.560,42	1.565,52
1 Rupee India	211,26	212,49	198,40	208,31
1 Peso Filipina	263,40	272,13	271,63	293,93
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	471,77	457,19	416,86	419,81
1 Dong Vietnam	0,60	0,60	0,59	0,61

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh akun Entitas Anak, Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ak. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

al. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

am. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. *Item-item* segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi dan lainnya serta entitas anak, juga berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste.

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI dan entitas anak mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Maka, jika BRI dan entitas anak gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI dan entitas anak harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap

Manajemen BRI memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, yang disebabkan karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (policies in force). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

ao. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu:

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:
 - bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,
 - bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,
 - bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
 - bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.
- c. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.
- d. PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP 10 - PP 16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- e. PSAK No. 13 (Amendemen 2017), "Properti Investasi", mengamendemen paragraf 57 sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi. Selain itu, Amendemen PSAK No. 13 tentang Pengalihan Properti Investasi juga mengkarakteristik ulang daftar keadaan dalam paragraf 57(a)-(d) sebagai daftar contoh yang tidak komprehensif.
- f. PSAK No. 53 (Amendemen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham", Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham", bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- g. PSAK No. 111, "Akuntansi *Wa'd*", mengatur entitas yang memberi atau menerima *wa'd* tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari *wa'd* ketika menjadi akad. PSAK No. 111 ini dilengkapi dengan contoh penerapan *wa'd* pada transaksi lindung nilai dan repo syariah.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		19.965.249		23.780.207		24.499.503		28.186.685
Mata uang asing								
Dolar Amerika Serikat	31.716.392	436.653	24.518.731	332.658	25.130.556	338.571	17.232.365	237.548
Dolar Singapura	17.248.294	180.954	12.426.367	126.185	8.179.992	76.171	8.788.995	85.771
Riyal Arab Saudi	46.520.746	170.782	44.538.523	161.128	27.860.774	100.072	21.532.275	79.078
Dolar Australia	14.374.855	151.804	9.523.110	100.890	4.901.050	47.653	4.745.013	47.847
Ringgit Malaysia	28.548.760	101.588	21.343.230	71.544	5.869.535	17.628	12.137.945	38.971
Euro Eropa	5.101.939	86.446	5.057.112	82.108	3.703.923	52.506	2.208.753	33.256
Kina Papua Nugini	18.169.901	76.923	20.351.860	85.875	6.273.700	26.625	355.486	1.629
Yen Jepang	292.482.211	37.755	107.417.978	12.945	113.550.640	13.066	107.975.654	12.365
Renminbi	11.073.408	24.239	8.298.458	17.291	7.706.154	14.944	12.894.640	27.373
Dirham Uni Emirat Arab	2.319.485	8.694	2.264.530	8.365	1.805.500	6.623	1.498.990	5.626
Pound Sterling Inggris	363.676	7.029	279.611	5.124	324.900	5.379	187.719	3.837
Dolar Hong Kong	3.021.397	5.300	2.558.587	4.442	2.981.757	5.180	1.792.237	3.188
Franc Swiss	194.619	2.799	165.269	2.297	130.200	1.720	141.120	1.964
Baht Thailand	5.725.715	2.522	3.624.785	1.509	5.394.605	2.029	4.333.480	1.655
Dolar Brunei Darussalam	237.353	2.466	196.065	1.977	237.922	2.215	282.786	2.760
Dolar Kanada	149.410	1.593	140.265	1.518	72.670	726	60.755	603
Dolar Selandia Baru	139.244	1.380	143.509	1.385	109.491	1.025	91.870	868
Won Korea Selatan	27.153.982	351	25.910.970	330	34.316.799	384	51.743.811	607
Dolar Taiwan	72.300	34	-	-	-	-	-	-
Rupiah India	33.867	7	19.307	4	19.307	4	19.307	4
Dong Vietnam	6.305.000	4	-	-	-	-	-	-
Peso Filipina	1.500	1	-	-	-	-	-	-
		1.299.324		1.017.575		712.521		584.950
Total		21.264.573		24.797.782		25.212.024		28.771.635

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) adalah masing-masing sebesar Rp8.079.818, Rp8.572.694, Rp9.148.888 dan Rp9.054.533 serta ASD172.331 (angka penuh), ASD187.828 (angka penuh), ASDNihil dan ASDNihil.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		48.757.830		47.081.113		44.066.637		51.781.843
Dolar Amerika Serikat	897.128.279	12.351.214	816.242.160	11.074.366	858.735.147	11.569.309	720.780.213	9.935.955
Total		61.109.044		58.155.479		55.635.946		61.717.798

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, masing-masing sebesar Rp2.003.775, Rp1.797.626, Rp1.201.177 dan Rp997.139.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI (Entitas Induk) (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
GWM Utama - Rupiah	6,53%	6,52%	6,94%	9,31%
GWM Sekunder - Rupiah	14,54	15,09	9,96	14,10
GWM Utama - Valuta Asing	8,44	8,15	8,03	8,43

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang "Perubahan Kelima atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional". Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang "Perubahan Ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional". Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang "Perubahan Kedua atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, BRI harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 6,5%, 6,5%, 6,5% dan 7,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 8%. GWM Sekunder dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar 4%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, selain GWM Utama dan Sekunder, BRI juga diharuskan memenuhi GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR), jika LFR BRI kurang dari batas bawah target Bank Indonesia (BI) sebesar 80% atau melebihi batas atas target BI yaitu sebesar 92% dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BRI lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14% sesuai dengan PBI No. 18/14/PBI/2016 tentang "Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional". Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, selain GWM Utama dan Sekunder, BRI juga diharuskan memenuhi GWM LFR, jika LFR BRI kurang dari batas bawah target Bank Indonesia (BI) sebesar 78% atau melebihi batas atas target BI yaitu sebesar 92% dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BRI lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14% sesuai dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang "Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional".

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Pihak ketiga Rupiah		58.491		64.351		119.480		97.449

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u> <u>(lanjutan)</u> <u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika								
Serikat	733.100.310	10.092.958	241.441.855	3.275.762	441.928.870	5.953.887	270.217.641	3.724.950
Renminbi	547.254.252	1.197.920	368.054.977	766.894	289.301.369	561.010	1.593.611.539	3.382.990
Dolar								
Hong Kong	219.282.177	384.636	186.764.137	324.261	91.641.803	159.213	55.503.846	98.725
Dolar								
Singapura	35.717.694	374.719	32.966.963	334.765	44.289.848	412.424	24.571.730	239.794
Euro Eropa	20.588.496	348.845	30.473.101	494.768	216.459.615	3.068.481	33.479.134	504.084
Yen Jepang	1.967.652.287	253.994	2.640.107.545	318.172	1.850.099.200	212.882	903.091.742	103.413
Riyal Arab								
Saudi	32.640.060	119.825	33.258.310	120.319	13.268.872	47.660	11.964.329	43.939
Pound Sterling								
Inggris	5.701.762	110.209	3.124.408	57.257	9.564.477	158.340	5.429.297	110.970
Franc Swiss	3.453.776	49.666	3.707.809	51.543	2.559.185	33.804	3.255.641	45.316
Dolar								
Selandia Baru	3.202.865	31.740	1.624.150	15.674	1.349.992	12.640	2.672.833	25.244
Dolar Australia	2.425.962	25.619	5.448.385	57.721	14.336.181	139.392	14.747.424	148.709
Dirham Uni								
Emirat Arab	2.570.761	9.636	3.057.362	11.294	26.818.881	98.371	26.967.569	101.211
Dolar Kanada	793.458	8.458	527.067	5.704	1.152.637	11.511	1.736.245	17.231
Kroner								
Norwegia	2.728.755	4.772	3.170.148	5.230	4.765.927	7.437	13.768.507	21.555
Kroner Swedia	1.940.357	3.196	439.543	725	2.249.280	3.335	1.255.222	2.060
		13.016.193		5.840.089		10.880.387		8.570.191
		13.074.684		5.904.440		10.999.867		8.667.640
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>		11.460		5.000		9.258		3.566
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Hong Kong	5.348.345	9.381	5.669.667	9.844	5.273.792	9.162		-
Dolar Amerika								
Serikat	481.721	6.632	471.702	6.400	328.678	4.428	4.706.990	64.886
		16.013		16.244		13.590		64.886
		27.473		21.244		22.848		68.452
		13.102.157		5.925.684		11.022.715		8.736.092

b) Berdasarkan Bank:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia Tbk	23.312	39.268	34.910	40.680
Citibank, N.A.	17.386	8.583	26.315	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.626	7.438	9.554	600
BPR Warga Dani Bringin Dana Sejahtera	5.516	6.587	6.431	6.262
Standard Chartered Bank Indonesia	1.014	478	606	-
Lainnya	4.637	1.997	41.664	49.907
	58.491	64.351	119.480	97.449

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Mata uang asing</u>				
JP Morgan Chase Bank, N.A.	7.575.299	1.647.615	5.341.827	1.657.543
Standard Chartered Bank	1.178.019	785.301	863.323	803.954
Bank of China, Ltd.	1.142.402	705.571	490.368	2.538.323
ING Belgium N.V. Brussels	459.153	601.926	1.838.108	78.237
The Bank of New York Mellon Corporation	408.874	263.211	240.474	38.193
Lainnya	2.252.446	1.836.465	2.106.287	3.453.941
	13.016.193	5.840.089	10.880.387	8.570.191
	13.074.684	5.904.440	10.999.867	8.667.640
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.505	3.422	8.096	2.078
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	859	1.466	1.014	1.443
PT Bank BNI Syariah	62	79	74	45
PT Bank Syariah Mandiri	34	33	74	-
	11.460	5.000	9.258	3.566
<u>Mata uang asing</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.019	10.477	9.626	63.390
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.994	5.767	3.964	1.496
	16.013	16.244	13.590	64.886
	27.473	21.244	22.848	68.452
Total	13.102.157	5.925.684	11.022.715	8.736.092

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Rupiah	0,16%	0,37%	0,27%	0,24%
Mata uang asing	1,23	0,35	0,26	0,11

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<i>Pihak ketiga</i>								
<i>Rupiah</i>								
Bank Indonesia								
<i>Deposit Facility</i>		16.856.768		11.087.984		52.359.589		14.591.094
<i>Deposit Facility</i>								
<i>Syariah</i>		2.221.000		1.968.000		963.000		2.422.000
<i>Term Deposit</i>		-		12.997.000		5.997.961		-
		<u>19.077.768</u>		<u>26.052.984</u>		<u>59.320.550</u>		<u>17.013.094</u>
<i>Inter-bank</i>								
<i>call money</i>								
PT Bank Mega								
Tbk		500.000		100.000		-		100.000
PT Bank HSBC								
Indonesia		350.000		-		-		200.000
PT Bank ANZ								
Indonesia		343.000		100.000		-		150.000
PT Bank OCBC								
NISP Tbk		300.000		300.000		80.000		150.000
PT Bank								
Danamon								
Indonesia Tbk		250.000		400.000		70.000		-
Citibank, N.A.		250.000		-		-		-
PT Bank Pan								
Indonesia Tbk		250.000		300.000		60.000		390.000
Standard								
Chartered								
Bank								
Indonesia		200.000		-		200.000		-
PT Bank CIMB								
Niaga Tbk		200.000		50.000		70.000		190.000
PT Bank								
Riau Kepri		200.000		150.000		25.000		-
PT Bank								
Commonwealth		150.000		-		-		-
PT BPD								
Kalimantan								
Timur dan								
Kalimantan								
Utara		120.000		85.000		-		170.000
PT Bank								
Permata Tbk		100.000		-		-		-
PT Bank China								
Construction								
Bank								
Indonesia Tbk		80.000		-		-		-
PT Bank UOB								
Indonesia		70.000		-		-		100.000
PT Bank								
BNP Paribas		50.000		-		-		100.000
PT Bank								
Tabungan								
Pensiunan								
Nasional Tbk		50.000		75.000		-		-
PT Bank CIMB								
Niaga Syariah		40.000		-		-		-
PT Bank								
Sinarmas Tbk		20.000		-		80.000		80.000
PT Bank								
Sumitomo								
Mitsui								
Indonesia		20.000		180.000		250.000		-
PT Bank Aceh								
Syariah		-		200.000		200.000		400.000
PT BPD Jawa								
Barat dan								
Banten Tbk		-		110.000		245.000		200.000
PT BPD Jambi		-		100.000		50.000		50.000
PT BPD Jawa								
Timur Tbk		-		100.000		50.000		-
PT Bank ICBC								
Indonesia		-		100.000		-		-
J.P. Morgan								
Chase Bank								
N.A.		-		100.000		100.000		-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/		Jumlah nosional mata uang asing/		Jumlah nosional mata uang asing/		Jumlah nosional mata uang asing/	
	(Angka penuh)	Ekuivalen Rp	(Angka penuh)	Ekuivalen Rp	(Angka penuh)	Ekuivalen Rp	(Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>(lanjutan)</u>								
<u>Rupiah</u>								
<u>(lanjutan)</u>								
<u>Inter-bank</u>								
<u>call money</u>								
<u>(lanjutan)</u>								
PT BPD								
Sulawesi								
Tenggara	-		75.000		-		-	
PT BPD								
Sulawesi								
Tengah	-		50.000		50.000		50.000	
PT Bank CTBC								
Indonesia	-		50.000		-		-	
PT Bank								
KEB Hana								
Indonesia	-		30.000		-		-	
PT BPD Jawa								
Tengah	-		20.000		50.000		-	
PT Bank								
Bukopin Tbk	-		-		80.000		50.000	
PT Bank Panin								
Dubai Syariah								
Tbk	-		-		70.000		-	
PT BPD Maluku								
dan Maluku								
Utara	-		-		50.000		50.000	
PT BPD								
Lampung	-		-		50.000		-	
PT Bank Victoria								
International								
Tbk	-		-		30.000		-	
PT Bank								
Maybank								
Indonesia Tbk	-		-		20.000		-	
PT Bank DBS								
Indonesia	-		-		20.000		-	
PT Bank Victoria								
Syariah	-		-		20.000		-	
PT Bank								
Kesejahteraan								
Ekonomi	-		-		20.000		-	
The Bank of								
Tokyo-								
Mitsubishi								
UFJ, Ltd.	-		-		-		1.250.000	
PT Bank DKI								
Kalimantan	-		-		-		100.000	
Selatan								
	-		-		-		50.000	
	3.543.000		2.675.000		1.940.000		3.830.000	
<u>Deposito Berjangka</u>								
PT Bank								
Bukopin Tbk	9.690		9.250		3.300		-	
PT Bank								
Ganesha Tbk	4.800		4.800		-		-	
PT Bank								
Mayapada								
Internasional								
Tbk	2.500		1.700		-		-	
Standard								
Chartered								
Bank								
Indonesia	2.500		-		-		-	
PT Bank								
Sahabat								
Sampoerna	2.000		2.000		2.000		-	
PT Bank								
J TRUST								
Indonesia Tbk	1.350		-		-		-	
PT BPD Jawa								
Barat dan								
Banten Tbk	400		1.300		-		-	
PT Bank Riau								
Kepri	300		300		-		-	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u> <u>(lanjutan)</u>								
<u>Rupiah</u> <u>(lanjutan)</u>								
Deposito Berjangka (lanjutan)								
PT Bank HSBC Indonesia		200		200		-		-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		160		2.200		-		-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		-		4.800		-		-
		23.900		26.550		5.300		-
Penempatan lainnya (Banker's Acceptance)								
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		-		400.000		-		100.000
PT Bank KEB Hana Indonesia		-		-		130.000		-
PT Bank BNP Paribas Indonesia		-		-		-		200.000
PT Bank ANZ Indonesia		-		-		-		140.000
		-		400.000		130.000		440.000
		22.644.668		29.154.534		61.395.850		21.283.094
<u>Dolar Amerika</u> <u>Serikat</u>								
Bank Indonesia <i>Term Deposit</i>	124.982.666	1.720.699	1.399.887.185	18.992.969	999.961.670	13.471.984	1.524.944.851	21.021.365
<i>Inter-bank</i> <i>call money</i>								
Wells Fargo Bank, N.A.	186.200.000	2.563.509	261.100.000	3.542.474	70.300.000	947.117	56.900.000	784.367
Federal Reserve Bank	124.080.403	1.708.277	101.662.902	1.379.311	62.352.096	840.039		-
Citibank, N.A.	50.330.000	692.918	27.530.000	373.513	29.940.000	403.367	36.450.000	502.463
The Bank of New York Mellon Corporation	43.000.000	592.002	52.900.000	717.721	33.700.000	454.023	275.800.000	3.801.903
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	3.500.000	48.186		-		-		-
ING Bank N.V.	1.800.000	24.781		-		-		-
TD Bank, N.A.	237.961	3.276	119.787	1.625	627.068	8.448	75.452.619	1.040.114
PT Bank BNP Paribas Indonesia		-		-	1.310.193	17.652		-
PT Bank ANZ Indonesia		-		-		-	16.760.000	231.037
		5.632.949		6.014.644		2.670.646		6.359.884
Deposito Berjangka								
U.S. Bank	2.029.068	27.935	9.776.443	132.643	228.828	3.083	1.724.986	23.779
TD Bank, N.A.	475.513	6.547	260.475	3.534	511.630	6.893	276.429	3.811
		34.482		136.177		9.976		27.590

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u> <u>(lanjutan)</u>								
<u>Dolar Amerika</u> <u>Serikat</u> <u>(lanjutan)</u>								
Penempatan lainnya (Banker's Acceptance)								
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000.000	344.188	25.000.000	339.188	-	-	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	-	10.000.000	135.675	9.996.546	134.678	-	-
		344.188		474.863		134.678		-
<u>Renminbi</u> <u>Inter-bank</u> <u>call money</u> PT Bank ICBC Indonesia		-		-		-	67.000.000	142.231
		7.732.318		25.618.653		16.287.284		27.551.070
		30.376.986		54.773.187		77.683.134		48.834.164
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u>								
<u>Rupiah</u> <u>Inter-bank</u> <u>call-money</u> PT Danareksa (Persero)		45.000		-		-		-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		-		-		200.000		400.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-		-		200.000		100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		-		40.000		400.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		-		-		-		50.000
PT BTMU-BRI Finance		-		-		-		46.000
		45.000		-		440.000		996.000
Deposito Berjangka PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		36.600		43.400		5.400		-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (UUS)		15.100		8.550		4.000		-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		8.900		7.200		8.220		1.000
PT Bank BNI Syariah		2.000		2.000		2.000		2.000
PT Bank Syariah Mandiri		-		-		-		1.500
		62.600		61.150		19.620		4.500
		107.600		61.150		459.620		1.000.500

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 44) (lanjutan) <u>Dolar Amerika</u> <u>Serikat</u> <u>Inter-bank</u> <u>call-money</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	137.675	-	-	-	-	-	-
<u>Penempatan</u> <u>lainnya</u> (Banker's Acceptance) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	10.000.000	135.675	-	-	-	-
	-	-	10.000.000	135.675	-	-	-	-
	137.675	-	271.350	-	-	-	-	-
	245.275	-	332.500	-	459.620	-	1.000.500	-
Total	30.622.261	-	55.105.687	-	78.142.754	-	49.834.664	-

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u> <u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	22.624.668	28.524.534	61.265.850	21.043.094
> 1 bulan - 3 bulan	20.000	630.000	130.000	140.000
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	-	100.000
	22.644.668	29.154.534	61.395.850	21.283.094
<u>Mata Uang Asing</u>				
≤ 1 bulan	7.732.318	25.008.603	16.287.284	27.551.070
> 1 bulan - 3 bulan	-	270.863	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	-	339.187	-	-
	7.732.318	25.618.653	16.287.284	27.551.070
	30.376.986	54.773.187	77.683.134	48.834.164

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	107.600	61.150	459.620	853.500
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	-	147.000
	107.600	61.150	459.620	1.000.500
<u>Mata Uang Asing</u>				
≤ 1 bulan	137.675	-	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	271.350	-	-
	137.675	271.350	-	-
	245.275	332.500	459.620	1.000.500
Total	30.622.261	55.105.687	78.142.754	49.834.664

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Rupiah</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia	3,50%	3,83%	4,35%	5,53%
Penempatan pada Bank lain	4,39	5,13	6,56	7,39
<u>Mata Uang Asing</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia	1,70%	0,69%	0,44%	0,13%
Penempatan pada Bank lain	1,55	1,40	0,62	2,96

BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar</u>								
<u>melalui</u>								
<u>laba rugi</u>								
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Reksadana		925.513		812.205		273.602		112.060
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		671.561		385.040		-		-
Obligasi Subordinasi		45.001		50.976		45.880		-
Obligasi		35.648		35.833		54.416		12.682
Lainnya		134.947		134.459		111.464		100.669
		<u>1.812.670</u>		<u>1.418.513</u>		<u>485.362</u>		<u>225.411</u>
<u>Dolar Amerika</u>								
<u>Serikat</u>								
Reksadana	532.284	7.328	542.921	7.366		-		-
<u>Pihak berelasi</u>								
<u>(Catatan 44)</u>								
<u>Rupiah</u>								
Obligasi Pemerintah		2.647.240		167.838		84.746		274.693
Reksadana		20.752		21.264		19.786		10.083
Obligasi		4.856		35.545		10.329		5.409
Medium-Term Notes		-		-		-		56.198
Lainnya		76.714		82.647		72.759		64.585
		<u>2.749.562</u>		<u>307.294</u>		<u>187.620</u>		<u>410.968</u>
<u>Dolar Amerika</u>								
<u>Serikat</u>								
Obligasi Pemerintah	13.278.193	182.808	1.989.302	26.990		-	21.110.337	291.006
Reksadana	150.499	2.072	154.753	2.100	147.263	1.984	141.458	1.949
		<u>184.880</u>		<u>29.090</u>		<u>1.984</u>		<u>292.955</u>
		<u>4.754.440</u>		<u>1.762.263</u>		<u>674.966</u>		<u>929.334</u>
<u>Tersedia untuk</u>								
<u>dijual</u>								
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		27.624.140		35.482.251		6.023.957		5.516.495
Obligasi		2.920.842		2.994.315		2.141.239		648.015
Reksadana		1.353.350		1.086.590		552.481		865.591
Obligasi Subordinasi		785.845		796.981		812.649		510.769
Negotiable certificates of deposits		633.780		686.354		-		-
Medium-Term Notes		-		-		40.000		-
Sertifikat Bank Indonesia		-		-		8.895.833		6.455.944
Lainnya		121.324		103.528		82.796		72.495
		<u>33.439.281</u>		<u>41.150.019</u>		<u>18.548.955</u>		<u>14.069.309</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>								
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>								
<u>Dolar Amerika</u>								
<u>Serikat</u>								
Sertifikat Bank								
Indonesia	214.985.579	2.959.814	445.640.048	6.046.221	276.240.564	3.721.651	99.206.021	1.367.555
<i>U.S Treasury</i>								
<i>Bonds</i>	16.698.103	229.890	17.316.502	234.941	25.822.008	347.887	18.830.395	259.577
Obligasi	32.010.089	440.699	32.756.717	444.427	59.913.082	807.179	63.715.053	878.312
		<u>3.630.403</u>		<u>6.725.589</u>		<u>4.876.717</u>		<u>2.505.444</u>
<u>Dolar Singapura</u>								
<u>Monetary</u>								
<u>Authority of</u>								
<u>Singapore</u>								
<u>(MAS)</u>								
<u>Bills</u>	29.963.154	314.347	42.460.236	431.165	35.000.048	325.918		-
<u>Singapore</u>								
<u>Government</u>								
<u>Securities</u>								
(SIGB)	17.781.120	186.544	18.167.760	184.486	21.338.863	198.706	22.632.262	220.867
		<u>500.891</u>		<u>615.651</u>		<u>524.624</u>		<u>220.867</u>
<u>Pihak berelasi</u>								
<u>(Catatan 44)</u>								
<u>Rupiah</u>								
Obligasi								
Pemerintah		58.013.825		50.412.771		21.158.568		24.238.226
Obligasi		6.234.009		6.078.903		2.408.561		1.171.001
Reksadana		416.605		418.278		373.303		707.962
<i>Medium-Term</i>								
<i>Notes</i>		97.015		207.000		155.074		324.965
<i>Negotiable</i>								
<i>Certificate</i>								
<i>of Deposits</i>		28.658		77.807		-		-
Obligasi								
Subordinasi		-		-		-		3.067
Lainnya		149.982		102.264		77.508		75.919
		<u>64.940.094</u>		<u>57.297.023</u>		<u>24.173.014</u>		<u>26.521.140</u>
<u>Dolar Amerika</u>								
<u>Serikat</u>								
Obligasi								
Pemerintah	1.598.479.882	22.007.072	1.739.665.407	23.602.910	1.441.010.726	19.414.017	1.135.153.863	15.648.096
Obligasi	55.616.280	765.697	53.137.755	720.946	106.060.345	1.428.898	108.057.309	1.489.570
		<u>22.772.769</u>		<u>24.323.856</u>		<u>20.842.915</u>		<u>17.137.666</u>
<u>Euro Eropa</u>								
Obligasi								
Pemerintah	49.288.400	835.127	50.205.906	815.155	37.108.474	526.041	16.446.133	247.624
		<u>126.118.565</u>		<u>130.927.293</u>		<u>69.492.266</u>		<u>60.702.050</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Dimiliki Hingga</u>								
<u>Jatuh Tempo</u>								
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Obligasi		1.018.803		1.182.953		1.444.330		1.633.889
<i>Negotiable</i>								
<i>Certificate of</i>								
<i>Deposits</i>		108.949		106.968		660.243		187.394
Obligasi								
Subordinasi		57.438		20.000		60.000		60.000
Sertifikat								
Deposito Bank								
Indonesia		-		597.476		-		1.088.575
Sertifikat Bank								
Indonesia								
Syariah (SBIS)		-		250.000		1.650.000		1.350.000
<i>Medium-Term</i>								
<i>Notes</i>		-		150.000		150.000		125.000
Sertifikat Bank								
Indonesia		-		-		2.009.192		-
Lainnya		13.405		-		-		-
		<u>1.198.595</u>		<u>2.307.397</u>		<u>5.973.765</u>		<u>4.444.858</u>
<u>Dolar Amerika</u>								
<u>Serikat</u>								
Wesel Tagih		-		-	2.000.000	26.945	2.000.000	27.570
<i>Credit Linked</i>								
<i>Notes</i>		-		-		-	51.096.844	704.370
Sertifikat Bank								
Indonesia		-		-		-	49.775.190	686.151
Lainnya	66.948.861	921.718	37.463.410	508.285	43.108.406	580.778	24.051.941	331.556
		<u>921.718</u>		<u>508.285</u>		<u>607.723</u>		<u>1.749.647</u>
<u>Pihak berelasi</u>								
<u>(Catatan 44)</u>								
<u>Rupiah</u>								
Obligasi								
Pemerintah		28.539.394		30.170.232		32.185.729		35.460.319
Obligasi		2.973.478		3.027.090		2.567.989		2.979.508
<i>Negotiable</i>								
<i>Certificate of</i>								
<i>Deposits</i>		98.311		155.453		808.282		164.182
<i>Medium-Term</i>								
<i>Notes</i>		200.000		-		99.710		164.443
Obligasi								
Subordinasi		-		-		-		84.906
		<u>31.811.183</u>		<u>33.352.775</u>		<u>35.661.710</u>		<u>38.853.358</u>
<u>Dolar Amerika</u>								
<u>Serikat</u>								
Obligasi								
Pemerintah	1.227.200.304	16.895.480	1.302.517.859	17.671.911	1.391.260.144	18.743.752	1.286.721.436	17.737.455
Obligasi	14.343.147	197.469	14.344.879	194.624	54.871.034	739.250	55.250.925	761.634
		<u>17.092.949</u>		<u>17.866.535</u>		<u>19.483.002</u>		<u>18.499.089</u>
<u>Euro Eropa</u>								
Obligasi								
Pemerintah	11.994.692	203.234	12.003.295	194.888	12.039.541	170.670	2.956.364	44.513
		<u>51.227.679</u>		<u>54.229.880</u>		<u>61.896.870</u>		<u>63.591.465</u>
Total		182.100.684		186.919.436		132.064.102		125.222.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(758)		(758)		(758)		(758)
Bersih		<u>182.099.926</u>		<u>186.918.678</u>		<u>132.063.344</u>		<u>125.222.091</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut diatas, manajemen BRI Life per tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp758.

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	35.164.218	43.039.517	19.419.942	14.505.053
> 1 bulan - 3 bulan	158.955	782.535	308.968	1.571.743
> 3 bulan - 1 tahun	292.663	437.140	4.168.321	1.720.870
> 1 tahun	834.710	616.737	1.110.851	941.912
	36.450.546	44.875.929	25.008.082	18.739.578
<u>Mata Uang Asing</u>				
≤ 1 bulan	4.823.185	7.507.182	5.401.340	2.864.293
> 1 bulan - 3 bulan	42.607	206.371	267.955	879.725
> 3 bulan - 1 tahun	194.548	143.338	339.769	731.940
	5.060.340	7.856.891	6.009.064	4.475.958
	41.510.886	52.732.820	31.017.146	23.215.536
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	66.727.691	57.982.462	25.393.914	26.935.119
> 1 bulan - 3 bulan	795.191	4.557.673	4.151.328	2.669.743
> 3 bulan - 1 tahun	5.683.059	2.091.387	3.685.462	7.537.421
> 1 tahun	26.294.898	26.325.570	26.791.640	28.643.183
	99.500.839	90.957.092	60.022.344	65.785.466
<u>Mata Uang Asing</u>				
≤ 1 bulan	23.779.627	26.127.056	21.362.145	18.051.666
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	504.355	-
> 3 bulan - 1 tahun	7.688.590	3.161.410	996.873	-
> 1 tahun	9.620.742	13.941.058	18.161.239	18.170.181
	41.088.959	43.229.524	41.024.612	36.221.847
	140.589.798	134.186.616	101.046.956	102.007.313
Total	182.100.684	186.919.436	132.064.102	125.222.849
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(758)	(758)	(758)	(758)
Bersih	182.099.926	186.918.678	132.063.344	125.222.091

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Fixed Rate</i>	727.880	70.418	63.762	61.525
Obligasi Pemerintah Sukuk	36.904	43.516	20.984	213.168
Obligasi Republik Indonesia	13.235	53.904	-	-
Surat Perbendaharaan Negara	1.869.221	-	-	-
	2.647.240	167.838	84.746	274.693
<u>Mata uang asing</u>				
Obligasi Republik Indonesia	128.769	26.990	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk	54.039	-	-	291.006
	182.808	26.990	-	291.006
	2.830.048	194.828	84.746	565.699
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Fixed Rate</i>	32.856.645	31.565.767	16.299.512	19.425.282
Obligasi Pemerintah Sukuk	12.065.652	9.383.086	3.249.526	-
Obligasi Republik Indonesia	975.672	895.697	720.994	3.594.384
Surat Perbendaharaan Negara	12.115.856	8.568.221	888.536	1.218.560
	58.013.825	50.412.771	21.158.568	24.238.226
<u>Mata uang asing</u>				
<i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika	17.672.079	19.407.161	14.539.987	15.648.096
Obligasi Pemerintah Sukuk	4.334.993	4.195.749	4.874.030	-
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	835.127	815.155	526.041	247.624
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	229.890	234.941	347.887	259.577
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	186.544	184.486	198.706	220.867
	23.258.633	24.837.492	20.486.651	16.376.164
	81.272.458	75.250.263	41.645.219	40.614.390
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Fixed Rate</i>	16.295.048	15.772.583	14.005.826	16.433.150
Obligasi Pemerintah Sukuk	9.750.436	12.676.512	14.933.145	15.377.642
Surat Perbendaharaan Negara	2.360.467	1.587.418	2.327.809	1.112.297
Obligasi Republik Indonesia	133.443	133.719	918.949	2.537.230
	28.539.394	30.170.232	32.185.729	35.460.319
<u>Mata uang asing</u>				
Obligasi Pemerintah Sukuk	11.660.253	11.524.572	11.579.660	10.930.451
<i>Fixed Rate</i>	5.235.227	6.147.339	7.164.092	6.807.004
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	203.234	194.888	170.670	44.513
	17.098.714	17.866.799	18.914.422	17.781.968
	45.638.108	48.037.031	51.100.151	53.242.287
Total	129.740.614	123.482.122	92.830.116	94.422.376

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Fixed Rate</i>				
FR0040	11,00	-	-	-
FR0056	8,38	-	-	-
FR0059	7,00	7,00	-	-
FR0061	7,00	7,00	-	-
FR0063	5,63	5,63	-	-
FR0064	6,13	6,13	6,13	6,13
FR0065	6,63	6,63	6,63	6,63
FR0074	7,50	7,50	-	-
FR0075	7,50	7,50	-	-
Obligasi Republik Indonesia				
ORI012	9,00	9,00	-	-
ORI014	5,85	5,85	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk				
IFR0006	10,25	10,25	10,25	10,25
PBS005	6,75	6,75	6,75	6,75
PBS006	8,25	8,25	8,25	8,25
PBS011	8,75	8,75	8,75	8,75
PBS012	8,88	8,88	8,88	8,88
PBS013	6,25	6,25	6,25	6,25
SR008	8,30	8,30	8,30	8,30
SR009	6,90	6,90	-	-
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	-	-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Republik Indonesia				
RI0123	2,95	2,95	-	-
RI0128	3,50	-	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 28	4,40	-	-	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Fixed Rate</i>				
FR0035	12,90	12,90	12,90	12,90
FR0052	10,50	10,50	10,50	10,50
FR0053	8,25	8,25	8,25	8,25
FR0059	7,00	7,00	7,00	7,00
FR0061	7,00	7,00	7,00	7,00
FR0063	5,63	5,63	5,63	5,63
FR0064	6,13	6,13	6,13	6,13
FR0065	6,63	6,63	6,63	6,63
FR0069	7,88	7,88	7,88	7,88
FR0074	7,50	7,50	7,50	-
Obligasi Pemerintah Sukuk				
PBS002 SL	5,45	5,45	-	-
PBS003	6,00	6,00	-	-
PBS004	6,10	6,10	6,10	-
PBS006	8,25	8,25	8,25	-
PBS011	8,75	8,75	8,75	-
PBS012	8,88	8,88	8,88	-
PBS013	6,25	6,25	6,25	-
PBS014	6,50	6,50	6,50	-
PBS016 SL	6,25	-	-	-
PBS017 SL	6,13	-	-	-
SR008	8,30	8,30	8,30	-
SR009	6,90	6,90	6,90	-
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi Republik Indonesia				
ORI012	9,00	9,00	9,00	9,00
ORI013	6,60	6,60	6,60	-
ORI014	5,85	5,85	5,85	-
<u>Mata uang Asing</u>				
<i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika				
RI0125	4,13	4,13	4,13	4,13
RI0126	4,75	4,75	4,75	4,75
RI0320	5,88	5,88	5,88	5,88
RI0319	11,63	11,63	11,63	11,63
RI0422	3,75	3,75	3,75	3,75
RI0423	3,38	3,38	3,38	3,38
RI0521	4,88	4,88	4,88	4,88
RI0822	3,70	3,70	3,70	-
RI1023	5,38	5,38	5,38	5,38
RI1320	5,88	5,88	5,88	5,88
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Euro Eropa				
RIEUR0275	3,38	3,38	3,38	3,38
RIEUR0623	2,63	2,63	2,63	-
RIEUR0721	2,88	2,88	2,88	2,88
RIEUR0724	2,15	2,15	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>				
SIGB 060126	2,13	2,13	2,13	-
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 18	4,00	4,00	4,00	-
INDOIS 19S	6,13	6,13	6,13	-
INDOIS 21	3,40	3,40	3,40	-
INDOIS 21A	3,40	3,40	3,40	-
INDOIS 22	3,40	3,40	3,40	-
INDOIS 22 SL	3,30	3,30	3,30	-
INDOIS 24	4,35	4,35	4,35	-
INDOIS 25	4,33	4,33	4,33	-
INDOIS 26	4,55	4,55	4,55	-
INDOIS 27 SL	4,15	-	-	-
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Fixed Rate</i>				
FR0034	12,80	12,80	12,80	12,80
FR0038	11,60	11,60	11,60	11,60
FR0039	11,75	11,75	11,75	11,75
FR0040	11,00	11,00	11,00	11,00
FR0042	10,25	10,25	10,25	10,25
FR0043	10,25	10,25	10,25	10,25
FR0044	10,00	10,00	10,00	10,00
FR0045	9,75	9,75	9,75	9,75
FR0046	9,50	9,50	9,50	9,50
FR0047	10,00	10,00	10,00	10,00
Obligasi Pemerintah Sukuk				
SR008	8,30	8,30	8,30	8,30

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
<u>Obligasi Pemerintah Sukuk (lanjutan)</u>				
PBS002	5,45	5,45	5,45	5,45
PBS003	6,00	6,00	6,00	6,00
PBS004	6,10	6,10	6,10	6,10
PBS005	6,75	6,75	6,75	6,75
PBS006	8,25	8,25	8,25	8,25
PBS007	9,00	9,00	9,00	9,00
PBS011	8,75	8,75	8,75	-
PBS014	6,50	6,50	6,50	6,50
IFR0006	10,25	10,25	10,25	10,25
IFR0007	10,25	10,25	10,25	10,25
IFR0010	10,00	10,00	10,00	10,00
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<u>Obligasi Republik Indonesia</u>				
ORI012	9,00	9,00	9,00	-
ORI013	6,60	6,60	6,60	-
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Obligasi Pemerintah Sukuk</u>				
INDOIS 18	4,00	4,00	4,00	4,00
INDOIS 19	6,13	6,13	6,13	6,13
INDOIS 19S	6,13	6,13	6,13	6,13
INDOIS 21	3,40	3,40	3,40	-
INDOIS 21A	3,40	3,40	3,40	-
INDOIS 22	3,40	3,40	3,40	3,40
INDOIS 24	4,35	4,35	4,35	4,35
INDOIS 25	4,33	4,33	4,33	4,33
INDOIS 26	4,55	4,55	4,55	-
<u>Fixed Rate</u>				
RI0124	5,88	5,88	5,88	5,88
RI0125	4,12	4,12	4,12	4,12
RI0126	4,75	4,75	4,75	4,75
RI0237	6,63	6,63	-	-
RI0319	11,63	11,63	-	-
RI0320	5,88	5,88	5,88	5,88
RI0422	3,75	3,75	3,75	3,75
RI0521	4,88	4,88	4,88	4,88
RI1023	5,38	5,38	5,38	5,38
RI190304	11,63	11,63	11,63	11,63
USDFR0002	4,05	4,05	4,05	-
<u>Obligasi Pemerintah Euro Eropa</u>				
RIEUR0623	2,62	2,62	2,62	-
RIEUR0721	2,87	2,87	2,87	-
RIEUR0725	3,37	3,37	3,37	3,37
<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>				
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Rupiah</u>				
<u>Fixed Rate</u>				
FR0040	15 September 2025	-	-	-
FR0056	15 September 2026	-	-	-
FR0059	15 Mei 2027	15 Mei 2027	-	-
FR0061	15 Mei 2022	15 Mei 2022	-	-
FR0063	15 Mei 2023	15 Mei 2023	-	-
FR0064	15 Mei 2028	15 Mei 2028	15 Mei 2028	15 Mei 2028

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
<u>Fixed Rate (lanjutan)</u>				
FR0065	15 Mei 2033	15 Mei 2033	15 Mei 2033	15 Mei 2033
FR0074	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032	-	-
FR0075	15 Mei 2038	15 Mei 2038	-	-
Obligasi Republik Indonesia				
ORI012	15 Oktober 2018	15 Oktober 2018	-	-
ORI014	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk				
IFR0006	15 Maret 2030	15 Maret 2030	15 Maret 2030	15 Maret 2030
PBS005	15 April 2043	15 April 2043	15 April 2043	15 April 2043
PBS006	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023
PBS012	15 November 2031	15 November 2031	15 November 2031	15 November 2031
PBS013	15 Mei 2019	15 Mei 2019	15 Mei 2019	15 Mei 2019
SR008	10 Maret 2019	10 Maret 2019	10 Maret 2019	10 Maret 2019
SR009	10 Maret 2020	10 Maret 2020	-	-
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	-	-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Republik Indonesia				
RI0123	11 Januari 2023	11 Januari 2023	-	-
RI0128	11 Januari 2028	-	-	-
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 28	1 Maret 2028	-	-	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Rupiah</u>				
<u>Fixed Rate</u>				
FR0035	15 Juni 2022	15 Juni 2022	15 Juni 2022	15 Juni 2022
FR0052	15 Agustus 2030	15 Agustus 2030	15 Agustus 2030	15 Agustus 2030
FR0053	15 Juli 2021	15 Juli 2021	15 Juli 2021	15 Juli 2021
FR0059	15 Mei 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027
FR0061	15 Mei 2022	15 Mei 2022	15 Mei 2022	15 Mei 2022
FR0063	15 Mei 2023	15 Mei 2023	15 Mei 2023	15 Mei 2023
FR0064	15 Mei 2028	15 Mei 2028	15 Mei 2028	15 Mei 2028
FR0065	15 Mei 2033	15 Mei 2033	15 Mei 2033	15 Mei 2033
FR0069	15 April 2019	15 April 2019	15 April 2019	15 April 2019
FR0074	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032	15 Agustus 2032	-
Obligasi Pemerintah Sukuk				
PBS002 SL	15 Januari 2022	15 Januari 2022	-	-
PBS003	15 Januari 2027	15 Januari 2027	-	-
PBS004	15 Februari 2037	15 Februari 2037	15 Februari 2037	-
PBS006	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020	-
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	-
PBS012	15 November 2031	15 November 2031	15 November 2031	-
PBS013	15 Mei 2019	15 Mei 2019	15 Mei 2019	-
PBS014	15 Mei 2021	15 Mei 2021	15 Mei 2021	-
PBS016 SL	15 Maret 2020	-	-	-
PBS017 SL	15 Oktober 2025	-	-	-
SR008	10 Maret 2019	10 Maret 2019	10 Maret 2019	-
SR009	10 Maret 2020	10 Maret 2020	10 Maret 2020	-
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi Republik Indonesia				
ORI012	15 Oktober 2018	15 Oktober 2018	15 Oktober 2018	15 Oktober 2018
ORI013	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019	-
ORI014	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	15 Oktober 2020	-
<u>Mata uang Asing</u>				
<i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika				
RI0125	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025
RI0126	8 Januari 2026	8 Januari 2026	8 Januari 2026	8 Januari 2026
RI0320	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
RI0319	4 Maret 2019	4 Maret 2019	4 Maret 2019	4 Maret 2019
RI0422	25 April 2022	25 April 2022	25 April 2022	25 April 2022
RI0423	15 April 2023	15 April 2023	15 April 2023	15 April 2023
RI0521	5 Mei 2021	5 Mei 2021	5 Mei 2021	5 Mei 2021
RI0822	8 Januari 2022	8 Januari 2022	8 Januari 2022	-
RI1023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023
RI1320	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Euro Eropa				
RIEUR0275	30 Juli 2025	30 Juli 2025	30 Juli 2025	30 Juli 2025
RIEUR0623	14 Juni 2023	14 Juni 2023	14 Juni 2023	-
RIEUR0721	8 Juli 2021	8 Juli 2021	8 Juli 2021	8 Juli 2021
RIEUR0724	18 Juli 2024	18 Juli 2024	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>				
SIGB 060126	1 Juni 2026	1 Juni 2026	1 Juni 2026	-
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 18	21 November 2018	21 November 2018	21 November 2018	-
INDOIS 19S	15 Maret 2019	15 Maret 2019	15 Maret 2019	-
INDOIS 21	31 Maret 2021	31 Maret 2021	31 Maret 2021	-
INDOIS 21A	29 Maret 2021	29 Maret 2021	29 Maret 2021	-
INDOIS 22	29 Maret 2022	29 Maret 2022	29 Maret 2022	-
INDOIS 22 SL	21 November 2022	21 November 2022	21 November 2022	-
INDOIS 24	10 September 2024	10 September 2024	10 September 2024	-
INDOIS 25	28 Mei 2025	28 Mei 2025	28 Mei 2025	-
INDOIS 26	29 Maret 2026	29 Maret 2026	29 Maret 2026	-
INDOIS 27 SL	29 Maret 2027	-	-	-
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Fixed Rate</i>				
FR0034	15 Juni 2021	15 Juni 2021	15 Juni 2021	15 Juni 2021
FR0038	15 Agustus 2018	15 Agustus 2018	15 Agustus 2018	15 Agustus 2018
FR0039	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023
FR0040	15 September 2025	15 September 2025	15 September 2025	15 September 2025
FR0042	15 Juli 2027	15 Juli 2027	15 Juli 2027	15 Juli 2027
FR0043	15 Juli 2022	15 Juli 2022	15 Juli 2022	15 Juli 2022
FR0044	15 September 2024	15 September 2024	15 September 2024	15 September 2024
FR0045	15 Mei 2037	15 Mei 2037	15 Mei 2037	15 Mei 2037
FR0046	15 Juli 2023	15 Juli 2023	15 Juli 2023	15 Juli 2023
FR0047	15 Februari 2028	15 Februari 2028	15 Februari 2028	15 Februari 2028
Obligasi Pemerintah Sukuk				
SR008	10 Maret 2019	10 Maret 2019	10 Maret 2019	10 Maret 2019
PBS002	15 Januari 2022	15 Januari 2022	15 Januari 2022	15 Januari 2022
PBS003	15 Januari 2027	15 Januari 2027	15 Januari 2027	15 Januari 2027
PBS004	15 Februari 2037	15 Februari 2037	15 Februari 2037	15 Februari 2037
PBS005	15 April 2043	15 April 2043	15 April 2043	15 April 2043
PBS006	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020	15 September 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi Pemerintah Sukuk (lanjutan)				
PBS007	15 September 2040	15 September 2040	15 September 2040	15 September 2040
PBS011	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	15 Agustus 2023	-
PBS014	15 Mei 2021	15 Mei 2021	15 Mei 2021	15 Mei 2021
IFR0006	15 Maret 2030	15 Maret 2030	15 Maret 2030	15 Maret 2030
IFR0007	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025
IFR0010	15 Februari 2036	15 Februari 2036	15 Februari 2036	15 Februari 2036
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia				
ORI012	15 Oktober 2018	15 Oktober 2018	15 Oktober 2018	-
ORI013	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019	15 Oktober 2019	-
<u>Mata uang asing</u>				
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 18	21 November 2018	21 November 2018	21 November 2018	21 November 2018
INDOIS 19	15 Maret 2019	15 Maret 2019	15 Maret 2019	15 Maret 2019
INDOIS 19S	15 Maret 2019	15 Maret 2019	15 Maret 2019	15 Maret 2019
INDOIS 21	31 Maret 2021	31 Maret 2021	31 Maret 2021	-
INDOIS 21A	29 Maret 2021	29 Maret 2021	29 Maret 2021	-
INDOIS 22	29 Maret 2022	29 Maret 2022	29 Maret 2022	29 Maret 2022
INDOIS 24	10 September 2024	10 September 2024	10 September 2024	10 September 2024
INDOIS 25	28 Mei 2025	28 Mei 2025	28 Mei 2025	28 Mei 2025
INDOIS 26	29 Maret 2026	29 Maret 2026	29 Maret 2026	-
<i>Fixed Rate</i>				
RI0124	15 Januari 2024	15 Januari 2024	15 Januari 2024	15 Januari 2024
RI0125	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025	15 Januari 2025
RI0126	8 Januari 2026	8 Januari 2026	8 Januari 2026	8 Januari 2026
RI0237	17 Februari 2037	17 Februari 2037	-	-
RI0319	4 Maret 2019	4 Maret 2019	-	-
RI0320	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
RI0422	25 April 2022	25 April 2022	25 April 2022	25 April 2022
RI0521	5 Mei 2021	5 Mei 2021	5 Mei 2021	5 Mei 2021
RI1023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023
RI190304	4 Maret 2019	4 Maret 2019	4 Maret 2019	4 Maret 2019
USDFR0002	24 Juni 2026	24 Juni 2026	24 Juni 2026	-
Obligasi Pemerintah Euro Eropa				
RIEUR0623	14 Juni 2023	14 Juni 2023	14 Juni 2023	-
RIEUR0721	8 Juli 2021	8 Juli 2021	8 Juli 2021	-
RIEUR0725	30 Juli 2025	30 Juli 2025	30 Juli 2025	30 Juli 2025

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 95,50% sampai dengan 125,04%, 84,99% sampai dengan 149,63%, 74,48% sampai dengan 135,63%, dan 71,00% sampai dengan 125,68% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Surya Artha Nusantara Finance	15.230	15.335	19.740	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	7.487	7.491	10.160	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	7.197	7.248	7.238	-
PT Summarecon Agung Tbk	3.107	2.639	2.597	1.719
PT Indosat Tbk	2.627	3.120	5.103	4.036
Lainnya	-	-	9.578	6.927
	35.648	35.833	54.416	12.682
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.856	4.912	1.812	3.334
Lainnya	-	30.633	8.517	2.075
	4.856	35.545	10.329	5.409
	40.504	71.378	64.745	18.091
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	322.485	264.344	243.247	33.568
PT Bank OCBC NISP Tbk	314.924	404.543	246.165	60.832
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	305.866	294.642	106.133	61.772
PT Astra Sedaya Finance	254.630	232.123	365.786	125.897
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250.235	274.488	129.375	9.868
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	179.667	-	-	-
PT Bank UOB Indonesia	155.424	156.774	132.589	24.710
PT Maybank Indonesia Finance	123.629	187.393	35.581	29.787
PT Toyota Astra Financial Services	108.285	119.100	126.881	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	89.975	90.165	-	-
Lainnya	815.722	970.743	755.482	301.581
	2.920.842	2.994.315	2.141.239	648.015
<u>Mata uang asing</u>				
JP Morgan Chase Bank, N.A.	78.786	80.834	105.320	106.269
Alibaba Group Holding Ltd.	68.237	69.971	66.622	66.388
Oversea-Chinese Banking Corporation	55.785	56.307	54.283	56.342
Xerox Corporation	40.569	40.117	38.655	39.119
Macy's Inc.	26.531	26.108	26.298	25.883
Province of Ontario	13.030	12.987	12.978	11.365
Citigroup Inc.	11.916	10.164	9.792	8.212
Bank of America	10.078	10.245	9.786	8.372
Wells Fargo & Company	9.695	9.774	9.669	8.230
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	8.433	8.436	28.859	24.669
Lainnya	117.639	119.484	444.917	523.463
	440.699	444.427	807.179	878.312

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.181.215	1.126.131	535.518	156.862
PT Bank Tabungan Negara				
(Persero) Tbk	759.146	783.305	349.854	138.721
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	655.179	682.133	48.979	-
PT Bank Negara Indonesia				
(Persero) Tbk	459.636	461.890	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	416.916	450.181	157.814	48.885
PT Indonesia Power	391.874	383.547	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	297.922	318.613	275.649	276.847
PT Pegadaian (Persero)	385.524	299.507	105.224	94.780
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	303.755	280.192	144.717	129.480
PT Mandiri Tunas Finance	239.264	187.700	139.510	74.771
Lainnya	1.143.578	1.105.704	651.296	250.655
	6.234.009	6.078.903	2.408.561	1.171.001
<u>Mata uang asing</u>				
PT Pertamina (Persero)	346.353	352.610	257.029	278.214
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	291.642	237.779	146.181	239.376
PT Perusahaan Gas Negara				
(Persero) Tbk	78.290	79.766	100.658	79.908
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	35.920	36.918	100.613	76.085
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	13.492	13.873	209.527	196.548
Lainnya	-	-	614.890	619.439
	765.697	720.946	1.428.898	1.489.570
	10.361.247	10.238.591	6.785.877	4.186.898
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.416	185.441	147.385	9.763
PT Indosat Tbk	160.528	114.009	118.855	122.226
PT Bank OCBC NISP Tbk	110.025	145.046	145.157	147.966
PT Bank UOB Indonesia	75.025	85.242	85.369	75.208
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	125.000	75.000	199.713	112.247
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.084	51.118	93.205	122.211
PT Indonesia Infrastructure Finance	49.998	49.998	50.000	-
PT Toyota Astra Financial Services	32.998	32.998	33.000	29.643
PT Astra Sedaya Finance	28.009	28.020	39.221	86.247
PT XL Axiata Tbk	25.000	25.000	-	-
Lain-lain	175.720	390.981	532.425	928.378
	1.018.803	1.182.953	1.444.330	1.633.889
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Pupuk Indonesia (Persero)	930.159	940.237	116.011	114.866
PT Bank Tabungan Negara				
(Persero) Tbk	506.336	506.341	506.239	390.461
PT Pegadaian (Persero)	328.105	328.125	464.436	629.884
Lembaga Pembiayaan				
Ekspor Indonesia	230.170	260.186	308.272	463.559
PT Telekomunikasi Indonesia				
(Persero) Tbk	237.174	237.256	231.282	232.504
PT Angkasa Pura I (Persero)	100.000	100.000	100.000	-
PT Sarana Multigriya				
Finansial (Persero)	100.000	30.000	138.766	408.539
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	95.000	95.000	95.000	95.000
PT Mandiri Tunas Finance	89.996	89.996	124.075	124.256
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	68.884	66.947	105.008	113.270
Lain-lain	287.654	373.002	378.900	407.169
	2.973.478	3.027.090	2.567.989	2.979.508

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	55.984	55.314	62.902	64.131
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	54.552	53.727	52.148	43.597
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	35.707	35.126	33.863	35.217
PT Pertamina (Persero)	29.117	28.646	34.514	35.621
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.109	21.811	21.353	22.320
Lainnya	-	-	534.470	560.748
	197.469	194.624	739.250	761.634
	4.189.750	4.404.667	4.751.569	5.375.031
Total	14.591.501	14.714.636	11.602.191	9.580.020

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Surya Artha Nusantara Finance				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	9,00	9,00	9,00	-
PT Medco Energi Internasional Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	11,30	11,30	11,30	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2013 Seri C	11,00	11,00	11,00	-
PT Summarecon Agung Tbk				
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	10,85	10,85	10,85	10,85
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	11,50	11,50	11,50	11,50
PT Indosat Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30	10,30	-	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Sukuk <i>Ijarah</i> V Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00	8,00	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	-	-	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15	9,15	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75	8,75	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25	8,25	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,70	7,70	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2013 Seri C	11,00	11,00	11,00	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,50	9,50	9,50	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,25	10,25	10,25	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri B	9,50	9,50	9,50	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,25	10,25	10,25	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75	8,75	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	7,50	7,50	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	8,60	8,60	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90	8,90	-	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	8,10	8,10	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,55	7,55	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	7,50	-	-	-
PT Astra Sedaya Finance				
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri A	6,25	6,25	-	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,50	7,50	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	7,95	7,95	-	-
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	9,25	9,25	9,25	9,25
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50	8,50	8,50	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,75	8,75	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25	8,25	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,70	7,70	-	7,70
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15	8,15	-	8,15
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75	7,75	-	7,75
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	8,25	-	8,25	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15	-	-	-
PT Bank UOB Indonesia				
Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,40	9,40	9,40	9,40
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60	9,60	9,60	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	8,00	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25	8,25	-
PT Maybank Indonesia Finance				
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	8,30	8,30	-	-
PT Toyota Astra Financial Services				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,40	8,40	8,40	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,15	8,15	-	-
<u>Mata uang asing</u>				
JP Morgan Chase Bank, N.A.				
JP Morgan Chase Bank, N.A.	4,95	4,95	-	4,95
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3,20	3,20	-	-
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3,13	-	-	3,13
Alibaba Group Holding Ltd.				
Alibaba Group Holding Ltd.	3,60	3,60	3,60	3,60
Oversea-Chinese Banking Corporation				
OCBCSP 061924	4,25	4,25	4,25	4,25
Xerox Corporation				
Xerox Corporation	3,80	3,80	3,80	3,80
Macy's Inc.				
Macy's Inc.	3,63	3,63	3,63	3,63
Province of Ontario				
Province of Ontario	4,40	4,40	4,40	4,40
Citigroup Inc.				
Citigroup Inc.	3,52	-	-	-
Citigroup Inc.	2,65	2,65	2,65	2,65
Citigroup Inc.	3,75	3,75	3,75	3,75

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Bank of America				
Bank of America	3,30	3,30	3,30	3,30
Bank of America	3,00	3,00	-	-
Bank of America	3,50	3,50	-	-
Wells Fargo & Company				
Wells Fargo & Company	2,60	2,60	2,60	2,60
Wells Fargo & Company	3,50	3,50	3,50	3,50
The Federal Home Loan Mortgage Corporation				
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	2,38	2,38	2,38	2,38
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	8,50	8,50	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	9,75	9,75	9,75	9,75
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri B	9,20	9,20	9,20	9,20
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	9,25	9,25	9,25	-
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	9,60	9,60	9,60	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,20	8,20	8,20	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,70	8,70	8,70	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	7,95	7,95	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	7,85	7,85	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	8,20	8,20	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	8,50	8,50	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	8,40	8,40	-	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,90	8,90	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90	-	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25	8,25	-	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	6,70	-	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,63	9,63	9,63	9,63
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88	9,88	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	10,00	10,00	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,20	8,20	8,20	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75	8,75	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,30	8,30	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	-	-
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	10,25	10,25	10,25
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90	7,90	7,90
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	7,95	7,95	7,95	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	8,00	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	8,00	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,25	9,25	9,25	9,25
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	9,13	-	9,13	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	8,20	-	8,20	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	8,60	8,60	-
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40	8,40	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,80	7,80	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	6,95	-	-	-
PT Indonesia Power				
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	8,02	8,02	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I				
Tahun 2013 Seri S Seri C	8,90	8,90	8,90	8,90
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	9,85	9,85	9,85	9,85
Tahun XIV Tahun 2010 Seri JM-10 T	9,35	9,35	9,35	9,35
Komodo 11122020	7,50	7,50	-	-
PT Pegadaian (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	7,75	7,75	7,75	7,75
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00	8,00	8,00	8,00
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri B	9,25	9,25	9,25	9,25
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	6,55	6,55	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,40	7,40	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,70	7,70	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	7,10	-	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahun XI Tahun 2010 Seri B	12,55	-	12,55	12,55
Tahun XII Tahun 2010 Seri B	10,40	-	10,40	10,40
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	8,00	-	8,00	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A	9,00	-	9,00	9,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	-	9,60	9,60
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20	8,20	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	-	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I				
Tahun 2013	8,00	-	8,00	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II				
Tahun 2013 Seri B	9,60	-	9,60	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III				
Tahun 2018 Seri B	7,25	-	-	-
PT Mandiri Tunas Finance				
Berkelanjutan II Tahap II 2016 Seri A	8,95	8,95	8,95	8,95
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,25	9,25	9,25	9,25
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,50	8,50	8,50	8,50
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Pertamina (Persero)				
Tahun 2021	5,25	5,25	5,25	5,25
Tahun 2022	4,88	4,88	4,88	4,88
Tahun 2023	4,30	4,30	4,30	4,30
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahun 2021	5,50	5,50	5,50	5,50
Tahun 2027	4,13	4,13	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
Tahun 2024	5,13	5,13	5,13	5,13
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Tahun 2024	4,88	4,88	4,88	4,88
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)				
Tahun 2025	4,25	4,25	4,25	4,25
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15	9,15	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Indosat Tbk				
Tahun 2017 Seri A	6,15	6,15	-	-
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88	8,88	8,88
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	11,20	11,20	11,20
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50	10,50	10,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	8,63	8,63	8,63	8,63
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	8,00	8,00	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25	8,25	-
PT Bank UOB Indonesia				
Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,40	9,40	9,40	9,40
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60	9,60	9,60	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	8,00	8,00	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	8,25	8,25	8,25	8,25
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri C	9,75	9,75	9,75	9,75
PT Indonesia Infrastructure Finance				
Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,70	8,70	8,70	-
PT Toyota Astra Financial Services				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,40	8,40	8,40	8,40
PT Astra Sedaya Finance				
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	9,25	9,25	9,25	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50	8,50	8,50	-
PT XL Axiata Tbk				
Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,25	7,25	-	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Pupuk Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	7,50	7,50	-	-
Tahap I Tahun 2014 Seri B	9,95	9,95	9,95	9,95
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	10,25	10,25	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	7,90	7,90	7,90
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90	7,90	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,63	9,63	9,63	9,63
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88	9,88	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	10,00	10,00	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,20	8,20	8,20	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75	8,75	-
PT Pegadaian (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	7,75	7,75	7,75	7,75
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	9,00	9,00	9,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	9,75	9,75	9,75	9,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri B	9,25	9,25	9,25	9,25
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50	9,50
Obligasi X Tahun 2003 Seri B	10,50	10,50	10,50	10,50
Obligasi XII Tahun 2009 Seri C	12,88	12,88	12,88	12,88
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia				
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	9,75	9,75	9,75	9,75
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri B	9,20	9,20	9,20	9,20
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,250	9,50	9,50	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2013 Seri C	24 Oktober 2018	24 Oktober 2018	24 Oktober 2018	-
PT Summarecon Agung Tbk				
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	11 Desember 2018	11 Desember 2018	11 Desember 2018	11 Desember 2018
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	10 Oktober 2019	10 Oktober 2019	10 Oktober 2019	10 Oktober 2019
PT Indosat Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Desember 2019	12 Desember 2019	-	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Sukuk Ijarah V Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	5 Juli 2020	5 Juli 2020	5 Juli 2020	5 Juli 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	3 November 2032	-	-	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021	28 Juni 2021	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	27 Februari 2023	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	11 Mei 2019	11 Mei 2019	11 Mei 2019	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	22 Agustus 2020	22 Agustus 2020	-	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2013 Seri C	24 Oktober 2018	24 Oktober 2018	24 Oktober 2018	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri A	30 Juni 2018	30 Juni 2018	30 Juni 2018	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	30 Juni 2020	30 Juni 2020	30 Juni 2020	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri B	25 Agustus 2018	25 Agustus 2018	25 Agustus 2018	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	26 Juli 2019	26 Juli 2019	26 Juli 2019	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	2 April 2018	2 April 2018	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	22 Maret 2020	22 Maret 2020	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	22 Maret 2022	22 Maret 2022	-	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	14 Juli 2020	14 Juli 2020	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	12 Desember 2022	12 Desember 2022	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	21 Maret 2023	-	-	-
PT Astra Sedaya Finance				
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri A	12 November 2018	12 November 2018	-	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	2 November 2020	2 November 2020	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	18 Oktober 2019	18 Oktober 2019	-	-
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	2 Juli 2018	2 Juli 2018	2 Juli 2018	2 Juli 2018
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	11 Mei 2019	11 Mei 2019	11 Mei 2019	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	3 Maret 2022	3 Maret 2022	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	3 Maret 2020	3 Maret 2020	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 November 2021	3 November 2021	3 November 2021	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agustus 2020	23 Agustus 2020	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agustus 2022	23 Agustus 2022	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 November 2022	-	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	10 Juni 2019	-	10 Juni 2019	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	15 Maret 2023	-	-	-
PT Bank UOB Indonesia				
Tahap I Tahun 2015 Seri B	1 April 2018	1 April 2018	1 April 2018	1 April 2018
Tahap I Tahun 2015 Seri C	1 April 2020	1 April 2020	1 April 2020	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	25 November 2019	25 November 2019	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	30 Juni 2021	30 Juni 2021	30 Juni 2021	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Maybank Indonesia Finance				
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	3 November 2019	3 November 2019	-	-
PT Toyota Astra Financial Services				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	1 Juni 2019	1 Juni 2019	1 Juni 2019	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	14 Februari 2020	14 Februari 2020	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	6 Desember 2022	6 Desember 2022	-	-
<u>Mata uang asing</u>				
JP Morgan Chase Bank, N.A.				
JP Morgan Chase Bank, N.A.	25 Maret 2020	25 Maret 2020	-	25 Maret 2020
JP Morgan Chase Bank, N.A.	15 Juni 2026	15 Juni 2026	-	-
JP Morgan Chase Bank, N.A.	23 Januari 2025	-	-	23 Januari 2025
Alibaba Group Holding Ltd.				
Alibaba Group Holding Ltd.	28 November 2024	28 November 2024	28 November 2024	28 November 2024
Oversea-Chinese Banking Corporation				
OCBCSP 061924	19 Juni 2024	19 Juni 2024	19 Juni 2024	19 Juni 2024
Xerox Corporation				
Xerox Corporation	15 Mei 2024	15 Mei 2024	15 Mei 2024	15 Mei 2024
Macy's Inc.				
Macy's Inc.	1 Juni 2024	1 Juni 2024	1 Juni 2024	1 Juni 2024
Province of Ontario				
Province of Ontario	14 April 2020	14 April 2020	14 April 2020	14 April 2020
Citigroup Inc.				
Citigroup Inc.	27 Oktober 2028	-	-	-
Citigroup Inc.	26 Oktober 2020	26 Oktober 2020	26 Oktober 2020	26 Oktober 2020
Citigroup Inc.	16 Juni 2024	16 Juni 2024	16 Juni 2024	16 Juni 2024
Bank of America				
Bank of America	11 Januari 2023	11 Januari 2023	11 Januari 2023	11 Januari 2023
Bank of America	20 Desember 2023	20 Desember 2023	20 Desember 2023	20 Desember 2023
Bank of America	19 April 2026	19 April 2026	19 April 2026	19 April 2026
Wells Fargo & Company				
Wells Fargo & Company	22 Juli 2020	22 Juli 2020	22 Juli 2020	22 Juli 2020
Wells Fargo & Company	8 Maret 2022	8 Maret 2022	8 Maret 2022	8 Maret 2022
The Federal Home Loan Mortgage Corporation				
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	13 Januari 2022	13 Januari 2022	13 Januari 2022	13 Januari 2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	20 Desember 2018	20 Desember 2018	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	5 Juni 2019	5 Juni 2019	5 Juni 2019	5 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri B	16 September 2018	16 September 2018	16 September 2018	16 September 2018
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020	16 September 2020	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	19 Februari 2019	19 Februari 2019	19 Februari 2019	-
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	19 Februari 2021	19 Februari 2021	19 Februari 2021	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8 Juni 2019	8 Juni 2019	8 Juni 2019	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	8 Juni 2021	8 Juni 2021	8 Juni 2021	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	25 Agustus 2019	25 Agustus 2019	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	22 November 2019	22 November 2019	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	22 November 2021	22 November 2021	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	22 November 2023	22 November 2023	-	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23 Februari 2020	23 Februari 2020	-	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	23 Februari 2022	23 Februari 2022	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	15 Agustus 2022	-	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	15 Agustus 2024	15 Agustus 2024	-	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14 Februari 2023	-	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	8 Juli 2018	8 Juli 2018	8 Juli 2018	8 Juli 2018
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	8 Juli 2020	8 Juli 2020	8 Juli 2020	8 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2020	13 Juli 2020	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Juli 2022	13 Juli 2022	-	-
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020	11 Juni 2020	11 Juni 2020
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	30 September 2021	30 September 2021	30 September 2021	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni 2022	15 Juni 2022	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	15 Juni 2024	15 Juni 2024	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022	11 Juli 2022	-	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	7 Juli 2018	7 Juli 2018	7 Juli 2018	7 Juli 2018
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	11 Maret 2019	-	11 Maret 2019	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	17 Juni 2019	-	17 Juni 2019	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	27 September 2021	27 September 2021	-
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	2 Maret 2020	2 Maret 2020	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	20 Juni 2020	20 Juni 2020	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	20 Februari 2023	-	-	-
PT Indonesia Power				
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	19 September 2022	19 September 2022	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013				
Seri S Seri C	27 September 2018	27 September 2018	27 September 2018	27 September 2018
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri T	19 September 2019	19 September 2019	19 September 2019	19 September 2019
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10 T	12 Oktober 2020	12 Oktober 2020	12 Oktober 2020	12 Oktober 2020
Komodo 11122020	11 Desember 2020	11 Desember 2020	-	-
PT Pegadaian (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	14 Februari 2019	14 Februari 2019	14 Februari 2019	14 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	9 Juli 2020	9 Juli 2020	9 Juli 2020	9 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri B	7 Mei 2018	7 Mei 2018	7 Mei 2018	7 Mei 2018
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	7 Mei 2020	7 Mei 2020	7 Mei 2020	7 Mei 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Oktober 2018	13 Oktober 2018	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	3 Oktober 2020	3 Oktober 2020	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	3 Oktober 2022	3 Oktober 2022	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	16 Maret 2023	-	-	-
PT Mandiri Tunas Finance				
Berkelanjutan II Tahap II 2016 Seri A	1 Juni 2019	1 Juni 2019	1 Juni 2019	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	1 Juni 2021	1 Juni 2021	1 Juni 2021	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	6 Juni 2020	6 Juni 2020	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	-	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	-	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	5 Juli 2020	-	5 Juli 2020	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A	10 Desember 2018	-	10 Desember 2018	10 Desember 2018
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	-	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	3 November 2027	3 November 2027	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	3 November 2032	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	22 Februari 2028	-	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	5 Juli 2020	-	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	-	10 Desember 2023	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028	-	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Pertamina (Persero)				
Tahun 2021	23 Mei 2021	23 Mei 2021	23 Mei 2021	23 Mei 2021
Tahun 2022	3 Mei 2022	3 Mei 2022	3 Mei 2022	3 Mei 2022
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Tahun 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)				
Tahun 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021	28 Juni 2021	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021	-	-
PT Indosat Tbk				
Tahun 2017 Seri A	19 November 2018	19 November 2018	-	-
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022	27 Juni 2022	27 Juni 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III				
Tahun 2015 Seri B	8 Desember 2025	8 Desember 2025	8 Desember 2025	8 Desember 2025
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I				
Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021	12 Desember 2021	12 Desember 2021
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	27 Juni 2019	27 Juni 2019	27 Juni 2019	27 Juni 2019
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	11 Mei 2018	11 Mei 2018	11 Mei 2018	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	11 Mei 2019	11 Mei 2019	11 Mei 2019	-
PT Bank UOB Indonesia				
Tahap I Tahun 2015 Seri B	1 April 2018	1 April 2018	1 April 2018	1 April 2018
Tahap I Tahun 2015 Seri C	1 April 2020	1 April 2020	1 April 2020	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	25 November 2019	25 November 2019	25 November 2019	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II				
Tahun 2016	10 Juni 2019	10 Juni 2019	10 Juni 2019	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri C	20 November 2018	20 November 2018	20 November 2018	20 November 2018
PT Indonesia Infrastructure Finance				
Tahap I Tahun 2016 Seri B	19 Juli 2021	19 Juli 2021	19 Juli 2021	-
PT Toyota Astra Financial Services				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	1 Juni 2019	1 Juni 2019	1 Juni 2019	-
PT Astra Sedaya Finance				
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	2 Juli 2018	2 Juli 2018	2 Juli 2018	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	11 Mei 2019	11 Mei 2019	11 Mei 2019	-
PT XL Axiata Tbk				
Tahap II Tahun 2017 Seri C	8 Mei 2018	8 Mei 2018	-	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Pupuk Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	9 November 2020	9 November 2020	-	-
Tahap I Tahun 2014 Seri B	8 Juli 2019	8 Juli 2019	8 Juli 2019	8 Juli 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020	11 Juni 2020	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021	28 Juni 2021	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	5 Juni 2022	5 Juni 2022	5 Juni 2022	5 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	8 Juli 2018	8 Juli 2018	8 Juli 2018	8 Juli 2018
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	8 Juli 2020	8 Juli 2020	8 Juli 2020	8 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021	-
PT Pegadaian (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	14 Februari 2019	14 Februari 2019	14 Februari 2019	14 Februari 2019
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri C	11 Juli 2019	11 Juli 2019	11 Juli 2019	11 Juli 2019
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri B	7 Mei 2018	7 Mei 2018	7 Mei 2018	7 Mei 2018
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	7 Mei 2020	7 Mei 2020	7 Mei 2020	7 Mei 2020
Obligasi X Tahun 2003 Seri B	11 Juli 2018	11 Juli 2018	11 Juli 2018	11 Juli 2018
Obligasi XII Tahun 2009 Seri C	1 Juli 2019	1 Juli 2019	1 Juli 2019	1 Juli 2019
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia				
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	16 Oktober 2019	16 Oktober 2019	16 Oktober 2019	16 Oktober 2019
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri B	16 September 2018	16 September 2018	16 September 2018	16 September 2018
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020	16 September 2020	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020	13 Maret 2020	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	23 Juni 2022	23 Juni 2022	23 Juni 2022	23 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	23 Juni 2045	23 Juni 2045	23 Juni 2045	23 Juni 2045
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	6 Juli 2020	6 Juli 2020	6 Juli 2020	6 Juli 2020
PT Angkasa Pura I (Persero)				
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016				
Tahun 2016 Seri A	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	7 Juli 2018	7 Juli 2018	7 Juli 2018	7 Juli 2018
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri A	14 Desember 2018	14 Desember 2018	14 Desember 2018	14 Desember 2018
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	14 Desember 2021	14 Desember 2021	14 Desember 2021	14 Desember 2021
PT Mandiri Tunas Finance				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	18 Desember 2018	18 Desember 2018	18 Desember 2018	18 Desember 2018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	5 Juli 2023	5 Juli 2023	5 Juli 2023	5 Juli 2023
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	21 Juni 2021	21 Juni 2021	21 Juni 2021	21 Juni 2021
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10 Juli 2022	10 Juli 2022	10 Juli 2022	10 Juli 2022
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap IV	12 Januari 2020	12 Januari 2020	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022	8 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I				
Tahun 2013	5 Juli 2020	5 Juli 2020	5 Juli 2020	5 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II				
Tahun 2013 Seri A	10 Desember 2018	10 Desember 2018	10 Desember 2018	10 Desember 2018
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II				
Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I				
Tahun 2017 Seri B	11 Juli 2027	11 Juli 2027	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III				
Tahun 2018 Seri A	22 Februari 2023	-	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahun 2020	20 Januari 2020	20 Januari 2020	20 Januari 2020	20 Januari 2020
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021	22 November 2021
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)				
Tahun 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025	5 Mei 2025
PT Pertamina (Persero)				
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Tahun 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024	1 Oktober 2024
	Peringkat (*)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Surya Artha Nusantara Finance				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAA-	idAA-	idAA-	-
PT Medco Energi Internasional Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	idA+	idA+	idAA-	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2013 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	-
PT Summarecon Agung Tbk				
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I				
Tahun 2013	idA+(sy)	idA+(sy)	idA+(sy)	idA+(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II				
Tahun 2014	idA+(sy)	idA+(sy)	idA+(sy)	idA+(sy)
PT Indosat Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
<u>Pihak berelasi (catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Sukuk <i>Ijarah</i> V Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I				
Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II				
Tahun 2017 Seri C	idAAA(sy)	-	-	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA	idAA	idAA	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA	idAA	idAA	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	idAA	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^(*)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2013 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri A	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	idAAA	-	-	-
PT Astra Sedaya Finance				
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	AAA ^{***})	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	AAA ^{***})	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	idAAA(sy)	-	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	idAAA	-	-	-
PT Bank UOB Indonesia				
Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA ^{***})	AAA ^{***})	AAA ^{***})	AAA ^{***})
Tahap I Tahun 2015 Seri C	AAA ^{***})	AAA ^{***})	AAA ^{***})	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA ^{***})	AAA ^{***})	-	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	AAA ^{***})	AAA ^{***})	AAA ^{***})	-
PT Maybank Indonesia Finance				
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	idAA+ ³)	idAA+ ³)	-	-
PT Toyota Astra Financial Services				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA ^{***})	idAAA	AAA ^{***})	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	AAA ^{***})	idAAA	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAA-	idAA-	-	-
<u>Mata uang asing</u>				
JP Morgan Chase Bank, N.A.				
JP Morgan Chase Bank, N.A.	A+ ^{***})	A3 ^{***})	-	A3 ^{***})
JP Morgan Chase Bank, N.A.	A+ ^{***})	A3 ^{***})	-	-
JP Morgan Chase Bank, N.A.	A+ ^{***})	-	A3 ^{***})	A3 ^{***})

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Alibaba Group Holding Ltd.				
Alibaba Group Holding Ltd.	A+ ^{***}	A1 [™]	A1 [™]	A1 [™]
Oversea-Chinese Banking Corporation				
OCBCSP 061924	A+ ^{***}	Aaa ^{***}	AA- ^{***}	AA- ^{***}
Xerox Corporation				
Xerox Corporation	BBB- ^{***}	Baa3 [™]	Baa2 [™]	Baa2 [™]
Macy's Inc.				
Macy's Inc.	BBB ^{***}	Baa3 [™]	Baa2 [™]	Baa2 [™]
Province of Ontario				
Province of Ontario	AA- ^{***}	Aa2 [™]	Aa2 [™]	Aa2 [™]
Citigroup Inc.				
Citigroup Inc.	A ^{***}	-	-	-
Citigroup Inc.	A ^{***}	Baa1 [™]	Baa1 [™]	Baa1 [™]
Citigroup Inc.	A ^{***}	Baa1 [™]	Baa1 [™]	Baa1 [™]
Bank of America				
Bank of America	A ^{***}	A3 [™]	Baaa1 [™]	Baaa1 [™]
Bank of America	A ^{***}	A3 [™]	-	-
Bank of America	A ^{***}	A3 [™]	-	-
Wells Fargo & Company				
Wells Fargo & Company	A+ ^{***}	A2 [™]	A2 [™]	A2 [™]
Wells Fargo & Company	A+ ^{***}	A2 [™]	A2 [™]	A2 [™]
The Federal Home Loan				
Mortgage Corporation				
The Federal Home Loan				
Mortgage Corporation	AAA ^{***}	AAA ^{***}	Aaa ^{****}	Aaa ^{****}
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA	-	-	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	idAAA	-	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	idAA+	idAA+	idAA+	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAA+	idAA+	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAA+	idAA+	-	-
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA	idAAA	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	idAA+	-	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	idAAA	-	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA	idAAA	idAA+	-
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	-	-	-
PT Indonesia Power				
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	idAAA(sf)	idAAA(sf)	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri C	idAA	idAA	idAA	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	idAA	idAA	idAA	idAA
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10 T	idAA	idAA	idAA	idAA
Komodo 11122020	Baa3**)	Baa3**)	-	-
PT Pegadaian (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	-	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	-	idAAA	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	-	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	idAAA	-	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A	idAAA	-	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA	-	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA	-	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	idAAA	-	-	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	-	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I				
Tahun 2013	idAAA(sy)	-	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II				
Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	-	idAAA(sy)	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III				
Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	-	-	-
PT Mandiri Tunas Finance				
Berkelanjutan II Tahap II 2016 Seri A	idAA	AA	idAA	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	AA+	idAA	-
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAA+	AA+	-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Pertamina (Persero)				
Tahun 2021	BBB-***	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)
Tahun 2022	BBB-***	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)
Tahun 2023	BBB-***	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahun 2021	BBB-***	Baa3**)	BBB-***	BBB-***
Tahun 2027	BBB-***	Baa3**)	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
Tahun 2024	BBB-***	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Tahun 2024	BBB-***	Baa3**)	BBB-***	BBB-***
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)				
Tahun 2025	BBB-***	Baa3**)	B1**)	B1**)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAA	AA	idAA	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAA	AA	-	-
PT Indosat Tbk				
Tahun 2017 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	-
Tahun VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III				
Tahun 2015 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	AAA(idn)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I				
Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	-
PT Bank UOB Indonesia				
Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA***	AAA***	AAA***	AAA***
Tahap I Tahun 2015 Seri C	AAA***	AAA***	AAA***	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA***	AAA***	AAA***	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II				
Tahun 2016	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
PT Indonesia Infrastructure Finance				
Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA	AAA(idn)	-
PT Toyota Astra Financial Services				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA***	AAA***	AAA***	-
PT Astra Sedaya Finance				
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri B	idAAA	AAA***	AAA***	-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA***	AAA***	AAA***	-
PT XL Axiata Tbk				
Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Pupuk Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	AAA***	AAA***	-	-
Tahap I Tahun 2014 Seri B	AAA***	AAA***	AAA***	AAA***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Tahap XV Tahun 2011	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	idAA+	idAA+	idAA+	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	idAA+	idAA+	idAA+	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+	idAA+	-
PT Pegadaian (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAAA	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
Obligasi X Tahun 2003 Seri B	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
Obligasi XII Tahun 2009 Seri C	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia				
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	AAA**)	idAAA	idAAA	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
PT Angkasa Pura I (Persero)				
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA	idAA+	idAA+
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri A	idBBB+	idBBB+	idBBB+	idBBB+
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	idBBB+	idBBB+	idBBB+	idBBB+
PT Mandiri Tunas Finance				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri A	idAA+	idAA+	idAA	idAA
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap IV	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)	-	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	-	-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahun 2020	BBB***)	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)
Tahun 2021	BBB***)	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
Tahun 2024	BBB-***)	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)				
Tahun 2025	BBB-***)	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)
PT Pertamina (Persero)				
Tahun 2023	BBB***)	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Tahun 2024	BBB-***)	Baa3**)	Baa3**)	Baa3**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Nilai wajar melalui laba rugi				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Schroder Investment Management Indonesia	724.785	678.836	135.961	33.001
PT BNP Paribas Investment Partners	75.844	16.305	12.042	6.373
PT Trimegah Asset Management	32.706	32.761	29.558	27.777
PT Insight Investments Management	20.331	10.316	-	-
PT Maybank Asset Management	17.190	17.356	16.651	-
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	17.018	17.130	14.772	17.934
PT Sinarmas Asset Management	16.908	17.708	56.402	13.501
PT Ciptadana Asset Management	16.621	16.387	-	-
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	4.110	5.406	5.227	1.001
PT RHB Asset Management Indonesia	-	-	-	11.454
PT Kresna Asset Management	-	-	2.989	1.019
	925.513	812.205	273.602	112.060
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Schroder Investment Management Indonesia	7.328	7.366	-	-
	932.841	819.571	273.602	112.060
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Danareksa Investment Management	14.888	15.356	14.255	6.189
PT PNM Investment Management	3.362	3.452	3.287	-
PT Bahana TCW Investment Management	1.260	1.203	1.050	3.894
PT Mandiri Manajemen Investasi	1.242	1.253	1.194	-
	20.752	21.264	19.786	10.083
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Danareksa Investment Management	2.072	2.100	1.984	1.949
	22.824	23.364	21.770	12.032
	955.665	842.935	295.372	124.092
Tersedia untuk dijual				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Insight Investments Management	443.522	306.601	108.164	149.647
PT RHB Asset Management Indonesia	127.587	115.364	4.902	37.994
PT Maybank Asset Management	114.126	113.613	61.425	-
PT Syailendra Capital	105.715	-	-	-
PT Sinarmas Asset Management	103.385	145.908	103.965	68.449
PT Panin Asset Management	86.931	49.614	4.227	984
PT Ashmore Asset Management Indonesia	65.269	33.614	-	-
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	57.892	58.032	7.134	14.298
PT Samuel Aset Manajemen	57.780	33.861	-	-
PT Henan Putihrai Asset Management	42.275	29.362	-	-
PT Mega Capital Investama	40.631	60.862	40.099	47.208
PT Mega Capital Sekuritas	30.610	-	-	-
PT Trimegah Asset Management	25.431	24.748	48.643	46.734
PT BNP Paribas Investment Partners	17.893	18.341	15.790	30.848
PT Majoris Asset Management	10.003	-	-	-
PT Syailendra Asset Management	9.736	81.838	48.542	25.316
PT CIMB Principal Asset Management	7.535	7.788	8.040	12.555
PT Ciptadana Asset Management	3.063	3.020	-	-
PT Pratama Capital Assets Management	2.112	2.117	1.843	1.683
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.336	1.341	98.189	6.403
PT Indo Premier Sekuritas	518	566	-	411
PT MNC Asset Management	-	-	1.054	-
PT Indo Premier Investment Management	-	-	464	-
PT Batavia Prosperindo Aset Management	-	-	-	423.061
	1.353.350	1.086.590	552.481	865.591

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Danareksa Investment Management	273.833	276.548	268.100	173.834
PT Mandiri Manajemen Investasi	60.998	60.710	50.017	26.240
PT BNI Asset Management	76.061	75.291	50.105	50.312
PT Bahana TCW Investment Management	5.713	5.729	5.081	457.576
	416.605	418.278	373.303	707.962
	1.769.955	1.504.868	925.784	1.573.553
Total	2.725.620	2.347.803	1.221.156	1.697.645

d.4. Negotiable Certificate of Deposits (NCD)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat			
				31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Tersedia untuk dijual							
<u>Pihak ketiga</u>							
<u>Rupiah</u>							
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk							
Tahap I 2017 Seri A	20.000	7,50	21 Maret 2018	-	19.776	-	-
Tahap I 2017 Seri B	20.000	7,60	21 Juni 2018	19.725	19.430	-	-
Tahap II 2017 Seri A	100.000	6,85	2 Oktober 2018	96.827	95.287	-	-
Tahap III 2018 Seri A	50.000	6,30	5 April 2019	47.248	-	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur							
Tahap I 2017 Seri A	20.000	7,50	13 November 2018	19.215	18.899	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia							
Tahap I 2017 Seri A	50.000	5,85	11 April 2018	49.916	49.184	-	-
Tahap I 2017 Seri B	50.000	6,00	11 Juli 2018	49.143	48.399	-	-
Tahap I 2017 Seri C	50.000	6,15	11 Oktober 2018	48.333	47.559	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
Tahap III 2017 Seri C	50.000	5,95	19 Mei 2018	49.681	48.798	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia							
Tahap III Tahun 2017	50.000	5,95	17 Mei 2018	49.689	48.950	-	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.							
Tahap I 2017 Seri A	35.000	7,10	23 Februari 2018	-	39.659	-	-
Tahap I 2017 Seri B	40.000	7,20	29 Mei 2018	39.680	38.979	-	-
PT Bank KEB Hana Indonesia							
Tahap III 2017 Seri B	50.000	6,31	27 Maret 2018	-	49.394	-	-
Tahap III 2017 Seri C	50.000	6,52	26 September 2018	48.372	47.953	-	-
PT Bank Commonwealth							
Tahap I 2017	70.000	6,55	31 Agustus 2018	68.178	67.114	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
Tahap IV 2017	50.000	6,15	12 Desember 2018	47.773	46.973	-	-
				633.780	686.354	-	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>							
<u>Rupiah</u>							
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk							
Tahap I 2017 Seri B	50.000	7,43	16 Februari 2018	-	49.629	-	-
Tahap IV 2017 Seri B	30.000	6,20	13 Desember 2018	28.658	28.178	-	-
				28.658	77.807	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.4. Negotiable Certificate of Deposits (NCD) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat			
				31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo							
<u>Pihak Ketiga</u>							
<u>Rupiah</u>							
PT Bank Mizuho Indonesia							
Tahap III 2017	60.000	7,50	17 Mei 2018	59.431	58.347	-	-
Tahap II 2016	50.000	7,50	22 Mei 2017	-	-	43.717	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
Tahap II 2016 Seri B	50.000	7,60	13 Januari 2017	-	-	49.869	-
Tahap II 2016 Seri C	50.000	8,25	3 November 2021	49.518	48.621	49.233	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia							
Tahap II 2016 Seri C	100.000	7,76	22 September 2017	-	-	94.704	-
Tahap II 2016 Seri B	100.000	7,66	11 Juli 2017	-	-	96.154	-
Tahap II 2016 Seri A	50.000	7,50	22 Maret 2017	-	-	49.187	-
PT Bank Commonwealth							
Tahap III 2016 Seri B	100.000	7,60	14 Juli 2017	-	-	96.132	-
Tahap III 2016 Seri C	100.000	7,60	13 Oktober 2017	-	-	94.358	-
Tahap III 2016 Seri A	50.000	7,44	13 April 2017	-	-	48.974	-
Tahap IV 2015 Seri A	90.000	8,40	5 Februari 2016	-	-	-	89.275
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk							
Tahap II 2016 Seri A	10.000	7,30	8 Mei 2017	-	-	9.750	-
Tahap II 2016 Seri B	30.000	8,25	8 November 2017	-	-	28.165	-
PT Bank Maybank Indonesia							
Seri A Tahun 2015	100.000	8,70	23 Maret 2017	-	-	-	98.119
				108.949	106.968	660.243	187.394
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>							
<u>Rupiah</u>							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
Tahun 2016 Seri A	60.000	7,55	15 Maret 2018	-	59.095	-	-
Tahun 2016 Seri E	100.000	8,25	15 Juni 2018	98.311	96.358	89.573	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk							
Tahap V Tahun 2016	500.000	7,55	3 Juli 2017	-	-	481.000	-
Tahap II Tahun 2016	100.000	7,50	10 Agustus 2017	-	-	95.547	-
Tahap VI Tahun 2016	50.000	7,75	29 Maret 2017	-	-	49.071	-
Tahap II Tahun 2015 Seri II B	10.000	9,00	2 Mei 2016	-	-	-	9.702
Tahap II Tahun 2015 Seri II C	10.000	9,25	31 Oktober 2016	-	-	-	9.271
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
Tahap II Tahun 2016 Seri A	100.000	7,65	21 Desember 2017	-	-	93.091	-
Tahap I Tahun 2015 Seri C	150.000	8,50	26 Mei 2016	-	-	-	145.209
				98.311	155.453	808.282	164.182
Total				869.698	1.026.582	1.468.525	351.576

d.5. Wesel Tagih

Penerbit	Nilai Tercatat			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
<u>Pihak Ketiga</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Morgan Stanley	-	-	26.945	27.570

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat			
			31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
<u>Pihak Ketiga</u>						
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Morgan Stanley	4,00	31 Agustus 2017	-	-	A-****)	A-****)

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Nilai Tercatat			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui Laba Rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Tahun 2016	32.535	33.115	30.956	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8.293	8.433	7.786	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	-	5.252	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri III Tahun 2010 Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	2.068	2.065	3.058	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri II Tahun 2010	1.497	1.498	1.454	-
PT Bank Permata Tbk Seri II Tahun 2011	608	613	612	-
	45.001	50.976	45.880	-
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri III Tahun 2010 Tahap I Tahun 2012 Tahap II Tahun 2017	-	-	147.662	141.850
PT Bank UOB Indonesia Seri I Tahun 2014 Tahap II Tahun 2017	96.660	96.465	91.136	87.541
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahap I Tahun 2011 Tahap II Tahun 2012 Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	29.837	30.248	-	-
PT Bank Permata Tbk Tahap II Tahun 2012 Seri II Tahun 2011 Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	30.457	30.772	29.252	13.166
PT Bank Bukopin Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	20.384	20.706	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri I Tahun 2010 Seri II Tahun 2010	57.383	15.958	15.648	15.298
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	-	57.907	50.218	39.840
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Tahun 2016	15.866	-	-	-
	65.683	65.242	64.029	25.887
	32.677	33.032	31.657	-
	10.367	10.542	9.733	-
PT Bank Permata Tbk Tahap II Tahun 2012 Seri II Tahun 2011 Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014	151.694	151.752	124.008	98.398
PT Bank Bukopin Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	57.395	57.971	56.421	53.972
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri I Tahun 2010 Seri II Tahun 2010	5.121	5.107	4.961	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	5.520	5.568	5.425	-
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Tahun 2016	38.683	39.173	42.814	-
PT Bank Bukopin Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10.184	10.078	989	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri I Tahun 2010 Seri II Tahun 2010	5.273	5.348	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	-	-	8.084	19.001
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Tahun 2016	143.215	143.859	118.924	15.816
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	-	-	877	-
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Tahun 2016	-	7.640	1.824	-
	9.446	9.613	8.987	-
	785.845	796.981	812.649	510.769

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Nilai Tercatat			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk Dijual (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Seri I Tahun 2009	-	-	-	3.067
	785.845	796.981	812.649	513.836
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT BPD Jawa Tengah Tahap I Tahun 2015	37.438	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk Seri III	-	-	40.000	40.000
PT Bank Permata Tbk Tahap II Tahun 2012	20.000	20.000	20.000	20.000
	57.438	20.000	60.000	60.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Seri I Tahun 2009	-	-	-	84.906
	57.438	20.000	60.000	144.906
Total	888.284	867.957	918.529	658.742

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)			
			31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui Laba Rugi</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank KEB Hana Indonesia Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	AA(idn)	AA(idn)	idAA	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	idAA	idAA	idAA	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,61	28 Maret 2023	-	idA-(sy)	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri III Tahun 2010 Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	10,50	9 November 2017	-	-	idAA-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk Seri II Tahun 2010	9,40	20 Desember 2019	idAA-	idAA-	idAA-	-
PT Bank Permata Tbk Seri II Tahun 2011	10,85	23 Desember 2020	AA(idn)	AA(idn)	idAA	-
	11,00	28 Juni 2018	idAA+	idAA+	idAA+	-
<u>Tersedia untuk Dijual</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Pan Indonesia Tbk Seri III Tahun 2010	10,50	9 November 2017	-	-	idAA-	idAA-
Tahap I Tahun 2012	9,40	20 Desember 2019	idAA-	idAA-	idAA-	idAA-
Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Maret 2024	idA+	idA+	-	-
PT Bank UOB Indonesia Seri I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	AA(idn)	idAA	-
Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Oktober 2024	AA(idn)	AA(idn)	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)			
			31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk Dijual (lanjutan)</u>						
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						
PT Bank Maybank						
Indonesia Tbk						
Tahap I Tahun 2011	10,00	6 Desember 2018	idAA+	idAA+	idAA+	-
Tahap II Tahun 2012	9,25	31 Oktober 2019	-	idAA+	idAA+	-
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2011	10,75	19 Mei 2018	idAA+	-	-	-
Berkelanjutan I Tahap II						
Tahun 2012	9,25	6 Desember 2018	idAA+	idAA+	idAA+	-
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2014	11,35	8 Juli 2021	idAA	idAA	idAA	-
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	idAA	idAA	AA(idn)	-
PT Bank Permata Tbk						
Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+
Seri II Tahun 2011	11,00	28 Juni 2018	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2012	8,90	15 Juni 2019	idAA+	idAA+	idAA+	-
Berkelanjutan II Tahap I						
Tahun 2013	12,00	24 Desember 2020	idAA+	idAA+	idAA+	-
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2014	11,75	24 Oktober 2021	idAA	idAA	idAA	-
PT Bank Bukopin Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2012	9,25	6 Maret 2019	idA	idA	idA	idA
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2017	11,00	28 Februari 2024	idA-	idA-	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri I Tahun 2010	11,30	8 Juli 2017	-	-	idAA	AA(idn)***)
Seri II Tahun 2010	10,85	23 Desember 2020	AA(idn)***)	AA(idn)	idAA	AA(idn)***)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
<i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I						
Tahun 2012	11,17	29 Juni 2022	-	-	idA-(sy)	-
<i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I						
Tahap II Tahun 2013	9,60	28 Maret 2023	-	idA-(sy)	idA-(sy)	-
PT Bank KEB Hana Indonesia						
Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	AA(idn)	AA(idn)	idAA	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
Seri I Tahun 2009	11,85	11 Desember 2016	-	-	-	idAA+
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT BPD Jawa Tengah						
Tahap I Tahun 2015	12,25	18 Desember 2022	idA***)	-	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk						
Seri III	11,35	30 Juni 2017	-	-	idAAA	AAA***)
PT Bank Permata Tbk						
Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
Seri I Tahun 2009	11,85	11 Desember 2016	-	-	-	idAA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.7. Medium-Term Notes (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat			
				31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Nilai wajar melalui</u>							
<u>Laba Rugi</u>							
<u>Pihak berelasi</u>							
<u>(Catatan 44)</u>							
<u>Rupiah</u>							
PT Bank Syariah Mandiri Tahap III Tahun 2011	59.000	8,77 ^{*)}	19 Desember 2021	-	-	-	56.198
<u>Tersedia untuk Dijual</u>							
<u>Pihak ketiga</u>							
<u>Rupiah</u>							
PT Bank Bukopin Tbk Tahap I Tahun 2016	40.000	10,00 ^{*)}	4 September 2017	-	-	40.000	-
<u>Pihak berelasi</u>							
<u>(Catatan 44)</u>							
<u>Rupiah</u>							
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Seri VII Tahun 2015	175.000	11,50 ^{*)}	30 November 2016	-	-	-	174.965
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	150.000	10,00 ^{*)}	21 Desember 2018	-	150.000	155.074	150.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2017	57.000	8,10 ^{*)}	15 September 2020	59.491	57.000	-	-
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75 ^{*)}	15 Maret 2021	37.524	-	-	-
				97.015	207.000	155.074	324.965
				97.015	207.000	195.074	381.163
<u>Dimiliki Hingga Jatuh</u>							
<u>Tempo</u>							
<u>Pihak ketiga</u>							
<u>Rupiah</u>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia I Tahun 2015	100.000	9,85	3 Februari 2018	-	100.000	100.000	100.000
PT Bank OCBC NISP Tbk Seri I Tahun 2013	25.000	7,00 ^{*)}	18 April 2016	-	-	-	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa dan Banten Tbk Seri I Tahun 2016	25.000	7,00 ^{*)}	18 April 2016	-	50.000	50.000	-
				-	150.000	150.000	125.000
<u>Pihak berelasi</u>							
<u>(Catatan 44)</u>							
<u>Rupiah</u>							
PT Pegadaian (Persero) <i>Mudharabah</i> Tahun 2018	200.000	7,00 ^{*)}	6 Maret 2021	200.000	-	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Seri II Tahun 2014	100.000	9,80 ^{*)}	24 Desember 2017	-	-	99.710	99.443
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tahun 2015	50.000	9,50 ^{*)}	14 Maret 2016	-	-	-	50.000
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) <i>Ijarah</i> Tahun 2014	15.000	13,00 ^{*)}	28 November 2016	-	-	-	15.000
				200.000	-	99.710	164.443
				200.000	150.000	249.710	289.443
Total				297.015	357.000	444.784	670.606

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.8. Credit Linked Notes (CLN)

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa *Credit Linked Notes* (CLN) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015:

31 Desember 2015					
Penerbit	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat) (Angka Penuh)	Nilai Tercatat
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
Pihak Ketiga					
Dolar Amerika Serikat					
Credit Suisse International	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR ^{*)}	50.000.000	704.370

^{*)} Libor ASD 6 bulan ditambah margin tertentu.

CLN merupakan surat utang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (*credit default event*) oleh Negara Republik Indonesia (*reference entity*). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudiation/moratorium* dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditur.

CLN yang jatuh tempo telah diterima oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, *credit default swaps* yang melekat memiliki nilai wajar berupa kewajiban sebesar ASD580.763 (ekuivalen Rp8.006) yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas derivatif (Catatan 11). Pendapatan neto dari perubahan nilai wajar *credit default swaps* yang melekat dicatat sebagai pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar ASD413.455 (ekuivalen Rp5.699).

e) BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah memadai.

f) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Rupiah	7,88%	8,04%	8,65%	8,51%
Dolar Amerika Serikat	4,85	4,98	5,08	5,13
Euro Eropa	2,77	2,77	2,87	3,08
Dolar Singapura	1,85	2,13	2,12	2,25

g) BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp26.629 dan RpNihil masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta RpNihil, RpNihil dan Rp10.945 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, yang dilaporkan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h) BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar RpNihil dan Rp23.869 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta Rp50.915, Rp31.025 dan RpNihil masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- i) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp267.110 dan Rp127.453 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta Rp784.667, Rp447.580 dan Rp86.485 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- j) Efek-efek sejumlah nominal Rp11.425.990, Rp13.064.976, Rp7.935.345 dan Rp14.562.910 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH

- a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Surat Kredit								
Berdokumen								
Dalam Negeri								
(SKBDN)		4.905.553		3.435.946		6.112.978		3.945.153
Wesel Tagih		2.106.926		2.283.330		1.094.511		442.631
Wesel Ekspor		1.796.917		1.534.057		649.730		343.120
		<u>8.809.396</u>		<u>7.253.333</u>		<u>7.857.219</u>		<u>4.730.904</u>
<u>Mata uang asing</u>								
Surat Kredit								
Berdokumen								
Dalam Negeri								
(SKBDN)								
Dolar Amerika							314.985	4.342
Serikat	-	-	-	-	-	-	-	-
Wesel Ekspor								
Dolar Amerika								
Serikat	80.488.802	1.108.130	41.649.765	565.083	47.917.829	645.573	40.470.700	557.888
Renminbi	11.828.155	25.891	31.642.266	65.932	823.503.667	1.596.930	1.028.573.239	2.183.502
Euro Eropa	259.196	4.392	499.255	8.106	2.540.997	36.021	3.845.144	57.895
Yen Jepang	23.905.398	3.086	32.343.467	3.898	513.619.647	59.100	310.742.325	35.585
Pound Sterling								
Inggris	-	-	-	-	267.500	4.428	1.443.713	29.508
Dolar Singapura	-	-	-	-	-	-	46.772	456
		<u>1.141.499</u>		<u>643.019</u>		<u>2.342.052</u>		<u>2.869.176</u>
Wesel Tagih								
Dolar Amerika								
Serikat	111.488.795	1.534.922	97.280.457	1.319.853	43.465.143	585.584	1.794.519	24.737
Renminbi	202.311.063	442.852	229.784.941	478.789	57.778.825	112.044	-	-
Yen Jepang	339.476.573	43.821	167.901.713	20.235	4.061.239	467	-	-
Euro Eropa	1.508.706	25.563	1.853.896	30.100	2.214.128	31.387	1.514.250	22.800
Pound Sterling								
Inggris	1.065.655	20.598	851.548	15.605	916.017	15.165	75.563	1.544
		<u>2.067.756</u>		<u>1.864.582</u>		<u>744.647</u>		<u>49.081</u>
		<u>3.209.255</u>		<u>2.507.601</u>		<u>3.086.699</u>		<u>2.918.257</u>
		<u>12.018.651</u>		<u>9.760.934</u>		<u>10.943.918</u>		<u>7.649.161</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 44)								
<u>Rupiah</u>								
Weasel Tagih		382.402		881.432		384.908		94.059
Surat Kredit								
Berdokumen								
Dalam Negeri								
(SKBDN)		1.029		3.150		77.494		122.613
Weasel Ekspor		-		6.427		-		-
		<u>383.431</u>		<u>891.009</u>		<u>462.402</u>		<u>216.672</u>
<u>Mata uang asing</u>								
<u>Dolar Amerika</u>								
Serikat								
Weasel Tagih	8.613.808	118.591	95.224	1.292	789.521	10.637	-	-
Weasel Ekspor	76.999	1.060	82.425	1.118	12.114.895	163.218	24.181	333
Surat Kredit								
Berdokumen								
Dalam Negeri								
(SKBDN)		-		-		-	35.429	488
		<u>119.651</u>		<u>2.410</u>		<u>173.855</u>		<u>821</u>
		<u>503.082</u>		<u>893.419</u>		<u>636.257</u>		<u>217.493</u>
Total		<u>12.521.733</u>		<u>10.654.353</u>		<u>11.580.175</u>		<u>7.866.654</u>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, semua tagihan weasel ekspor dan weasel tagih diklasifikasikan "Lancar".

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan weasel ekspor dan weasel tagih berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
≤ 1 bulan	2.916.839	1.491.539	2.741.638	2.087.670
> 1 bulan - 3 bulan	4.171.989	3.700.998	3.985.384	3.081.075
> 3 bulan - 1 tahun	4.929.823	4.568.397	4.216.896	2.480.416
	<u>12.018.651</u>	<u>9.760.934</u>	<u>10.943.918</u>	<u>7.649.161</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
≤ 1 bulan	32.559	839.412	273.467	125.927
> 1 bulan - 3 bulan	70.105	23.349	166.316	73.775
> 3 bulan - 1 tahun	400.418	30.658	196.474	17.791
	<u>503.082</u>	<u>893.419</u>	<u>636.257</u>	<u>217.493</u>
Total	<u>12.521.733</u>	<u>10.654.353</u>	<u>11.580.175</u>	<u>7.866.654</u>

BRI melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan weasel ekspor dan weasel tagih secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan weasel ekspor dan weasel tagih dapat ditagih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Tersedia untuk Dijual</u>				
≤ 1 bulan	718.146	717.840	718.434	715.958
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				
≤ 1 tahun	750.000	1.125.000	-	500.000
> 1 tahun - 5 tahun	1.475.000	1.475.000	2.600.000	2.600.000
	2.225.000	2.600.000	2.600.000	3.100.000
Total	2.943.146	3.317.840	3.318.434	3.815.958

b) Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

Seri	Tahun (%)	Tingkat Bunga Per	Tanggal Jatuh	Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat			
					31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<u>Tersedia untuk Dijual</u>								
VR0027		SPN 3 bulan	25 Juli 2018		448.875	449.055	449.325	447.178
VR0031		SPN 3 bulan	25 Juli 2020		269.271	268.785	269.109	268.780
					718.146	717.840	718.434	715.958
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>								
VR0023		SPN 3 bulan	25 Oktober 2016		-	-	-	500.000
VR0026		SPN 3 bulan	25 Januari 2018		-	375.000	375.000	375.000
VR0027		SPN 3 bulan	25 Juli 2018		375.000	375.000	375.000	375.000
VR0028		SPN 3 bulan	25 Agustus 2018		375.000	375.000	375.000	375.000
VR0029		SPN 3 bulan	25 Agustus 2019		375.000	375.000	375.000	375.000
VR0031		SPN 3 bulan	25 Juli 2020		1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000
					2.225.000	2.600.000	2.600.000	3.100.000
Total					2.943.146	3.317.840	3.318.434	3.815.958

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" berkisar dari 99,73% sampai dengan 99,75%, 99,55% sampai dengan 99,79%, 99,67% sampai dengan 99,85% dan 99,37% sampai dengan 99,55% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 terdiri dari:

31 Maret 2018					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0040	4,45	28 Maret 2018	11 April 2018	356.732	356.864
FR0043	4,45	21 Maret 2018	4 April 2018	891.412	892.514
FR0044	4,85	5 Januari 2018	6 April 2018	589.475	596.225
FR0047	4,85	9 Maret 2018	8 Juni 2018	235.415	236.113
FR0052	4,60	21 Maret 2018	18 April 2018	370.660	371.133
FR0054	4,60	7 Maret 2018	4 April 2018	578.467	580.241
FR0054 & FR0068	4,60	7 Maret 2018	4 April 2018	334.965	335.992
FR0058	4,60	14 Maret 2018	11 April 2018	104.819	105.047
FR0061	4,84	2 Februari 2018	4 Mei 2018	504.723	508.591
FR0063	4,85	2 Februari 2018	4 Mei 2018	477.808	481.477
FR0064	4,85	9 Maret 2018	8 Juni 2018	277.386	278.208
FR0064 & FR0052	4,60	21 Maret 2018	18 April 2018	324.210	324.624
FR0070	4,84	5 Januari 2018	6 April 2018	546.511	552.756
SPN03180514	4,25	28 Maret 2018	4 April 2018	4.789.373	4.791.069
SPN03180614	4,45	16 Maret 2018	2 April 2018	469.570	470.441
SPN12181004	4,45	29 Maret 2018	13 April 2018	462.880	462.995
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0031	4,93	15 Maret 2018	16 April 2018	202.248	202.691
PT Bank BNP Paribas Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0056	4,40	28 Maret 2018	2 April 2018	41.376	41.391
FR0061	4,40	28 Maret 2018	2 April 2018	59.077	59.099
FR0068	4,40	28 Maret 2018	2 April 2018	90.765	90.799
FR0070	4,40	28 Maret 2018	2 April 2018	48.976	48.994
FR0072	4,40	28 Maret 2018	2 April 2018	20.371	20.379
FR0074	4,40	28 Maret 2018	2 April 2018	28.615	28.625
PT Bank Pembangunan Daerah					
Sulawesi Tengah					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD080618182S	5,00	27 Maret 2018	27 April 2018	89.071	89.120
				11.894.905	11.925.388
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0056	4,10	29 Maret 2018	2 April 2018	497.138	497.251
FR0071	4,55	27 Maret 2018	3 April 2018	719.168	719.531

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 terdiri dari (lanjutan):

31 Maret 2018					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Tugu Reasuransi Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0045	7,15	1 Februari 2018	2 April 2018	5.427	5.489
FR0056	7,15	1 Februari 2018	2 April 2018	4.817	4.873
FR0058	7,15	1 Februari 2018	2 April 2018	4.773	4.828
FR0068	7,15	1 Februari 2018	2 April 2018	14.387	14.553
FR0070	7,15	1 Februari 2018	2 April 2018	9.568	9.678
FR0072	7,15	1 Februari 2018	2 April 2018	4.744	4.798
				1.260.022	1.261.001
Total				13.154.927	13.186.389

31 Desember 2017					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0066	4,77	13 Oktober 2017	12 Januari 2018	97.113	98.130
FR0034	4,45	27 Desember 2017	10 Januari 2018	1.743.116	1.743.978
FR0052	4,60	27 Desember 2017	24 Januari 2018	955.856	956.344
FR0054	4,60	20 Desember 2017	17 Januari 2018	3.019.546	3.023.790
FR0065	4,55	6 Desember 2017	3 Januari 2018	271.414	272.271
FR0068	4,60	6 Desember 2017	3 Januari 2018	1.604.687	1.609.813
FR0068	4,60	13 Desember 2017	10 Januari 2018	2.554.503	2.560.354
FR0070	4,85	8 Desember 2017	9 Maret 2018	320.827	321.821
SPN12180809	4,80	10 November 2017	9 Februari 2018	273.786	275.648
SPN03180118	4,25	27 Desember 2017	3 Januari 2018	2.836.382	2.837.722
SPN12180412	4,45	20 Desember 2017	3 Januari 2018	2.333.619	2.336.792
SPN12180809	4,80	13 Oktober 2017	12 Februari 2018	90.878	91.835
SPN12181004	4,84	10 November 2017	9 Februari 2018	451.835	454.933
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	5,10	12 Desember 2017	12 Januari 2018	280.249	281.004
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD240818364S	4,95	6 Desember 2017	5 Januari 2018	172.954	173.548
PT Bank CTBC Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
ORI012	5,10	12 Desember 2017	12 Januari 2018	139.182	139.556
PT Bank J Trust Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0064	5,30	30 November 2017	28 Februari 2018	42.611	42.805
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD060418273S	5,30	30 November 2017	28 Februari 2018	132.192	132.795
IDSD040518182S	5,00	13 Desember 2017	3 Januari 2018	88.219	88.440
PT Bank Pembangunan Daerah					
Sulawesi Tengah					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD110518182S	4,70	28 Desember 2017	8 Januari 2018	66.238	66.264
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD090318182S	5,20	19 Desember 2017	19 Januari 2018	502.312	503.183
Total				17.977.519	18.011.026

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2016					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0066	5,60	30 Desember 2016	31 Maret 2017	924.996	925.140
PT Bank J Trust Indonesia Tbk					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD130117182C	8,50	28 Desember 2016	11 Januari 2017	89.749	89.812
				<u>1.014.745</u>	<u>1.014.952</u>
<u>Mata uang asing</u>					
PT Bank BNP Paribas Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
RI1023	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	58.835	58.955
RI0320	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	74.733	74.886
RI0237	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	111.868	112.097
RI0319	6,15	19 Desember 2016	26 Januari 2017	66.360	66.497
				<u>311.796</u>	<u>312.435</u>
				<u>1.326.541</u>	<u>1.327.387</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	6,50	17 November 2016	6 Januari 2017	228.170	229.983
Total				<u>1.554.711</u>	<u>1.557.370</u>

31 Desember 2015					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD03021691C	10,00	30 Desember 2015	6 Januari 2016	47.177	47.190
IDSD150116273S	10,00	30 Desember 2015	6 Januari 2016	236.755	236.821
IDSD190216273S	10,00	30 Desember 2015	6 Januari 2016	94.095	94.122
				<u>378.027</u>	<u>378.133</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDBI200516273C	10,00	29 Desember 2015	6 Januari 2016	185.039	185.141
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD020316182S	10,00	29 Desember 2015	6 Januari 2016	281.695	281.851
				<u>466.734</u>	<u>466.992</u>
Total				<u>844.761</u>	<u>845.125</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018		
Transaksi	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	105.914	158.966
<i>Swap</i> suku bunga	87.199	77.626
<i>Option</i>	74.642	92.253
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	38.733	20.275
<i>Swap</i> mata uang asing	3.078	2.860
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	1.304	1.155
Total	310.870	353.135

31 Desember 2017		
Transaksi	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	64.708	115.981
<i>Swap</i> suku bunga	60.475	54.261
<i>Option</i>	10.218	11.341
<i>Swap</i> mata uang asing	2.740	3.334
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	6.883	15.156
Pembelian dan penjualan <i>Spot</i> mata uang asing	904	785
Total	145.928	200.858

31 Desember 2016		
Transaksi	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	32.204	179.286
<i>Swap</i> suku bunga	59.443	53.780
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	10	-
<i>Swap</i> mata uang asing	-	112.160
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	-	1.991
Total	91.657	347.217

31 Desember 2015		
Transaksi	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Credit linked notes</i> (Catatan 7)	-	8.006
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	-	348.183
<i>Swap</i> suku bunga	-	2.128
<i>Swap</i> mata uang asing	-	82.819
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	-	412
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	-	4.205
Total	-	445.753

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Swap Mata Uang dan Suku Bunga

Pada tanggal 31 Maret 2018, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar RMB1.187.730.500 (angka penuh), Rp1.952.780, ASD64.625.500 (angka penuh) dan ASD115.904.227 (angka penuh) yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan ASD184.794.141 (angka penuh), EUR120.000.000 (angka penuh), EUR57.000.000 (angka penuh) dan Rp1.542.281.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar RMB1.062.730.500 (angka penuh), RMB750.000.000 (angka penuh), ASD64.625.500 (angka penuh), ASD100.000.000 (angka penuh), ASD10.000.000 (angka penuh), Rp1.288.440 dan Rp269.400 yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan ASD165.000.000 (angka penuh), Rp1.522.990, EUR57.000.000 (angka penuh), Rp1.328.250, RMB68.346.000 (angka penuh), EUR80.000.000 (angka penuh) dan ASD20.000.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2016, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar Renminbi 2.065.304.000 (angka penuh), Rp541.400, ASD53.167.500 (angka penuh) dan ASD159.483.894 (angka penuh) yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan ASD315.000.000 (angka penuh), ASD40.000.000 (angka penuh), EUR47.000.000 (angka penuh) dan Rp2.101.181.

Pada tanggal 31 Desember 2015, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI sepakat untuk menukarkan dana sebesar ASD935.732.000 (angka penuh) yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak dengan Rp12.899.065.

Para pihak yang melakukan kontrak pertukaran mata uang berkewajiban membayar bunga sesuai dengan dana yang diterimanya. Apabila dana yang diterima ASD, maka pihak penerima berkewajiban membayar bunga tetap (fixed rate) atau bunga mengambang (floating rate) sebesar LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu. Sebaliknya penerima dana Rupiah, Renminbi atau Euro berkewajiban membayar *fixed rate*.

b. Swap Suku Bunga

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, BRI melakukan kontrak pertukaran suku bunga (interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan bunga dengan suku bunga tetap (fixed rate) atau bunga mengambang (floating rate) dengan total nilai kontrak masing-masing sebesar ASD324.901.308 (angka penuh), ASD418.651.309 (angka penuh), ASD373.125.000 (angka penuh) dan ASD700.000 (angka penuh).

c. Option

Pada tanggal 31 Maret 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD183.071.037 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.533.547 serta kontrak penjualan *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD383.071.037 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp5.500.197.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD64.710.461 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp548.082 serta kontrak penjualan *option* termasuk *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD149.710.461 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.067.752.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

d. Pembelian dan Penjualan *Spot* dan *Forward* Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2018, BRI memiliki kontrak pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD98.000.000 (nilai penuh) dan AUD1.500.000 (nilai penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp1.324.198 dan Rp15.824 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD119.000.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.589.517. Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD258.171.898 (nilai penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.538.883 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional EUR1.213.300 (nilai penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp24.704.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD62.000.000 (angka penuh) dan EUR5.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp840.389 dan Rp81.073 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD45.500.000 (angka penuh) dan EUR5.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp616.803 dan Rp80.918. Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD95.427.140 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.299.745 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD392.015.599 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp5.338.694.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BRI memiliki kontrak pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD105.000.000 (angka penuh) dan ASD121.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp1.414.887 dan Rp1.630.457. Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD117.700.000 (angka penuh) dan EUR60.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp1.588.919 dan Rp845.491 serta kontrak penjualan *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD381.682.492 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp5.124.359.

Pada tanggal 31 Desember 2015, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD128.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.766.087 serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD89.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.228.060. Selain itu BRI memiliki kontrak pembelian *forward* dengan nilai nosional sebesar ASD18.194.018 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp254.000 dan kontrak penjualan *forward* dengan nilai nosional sebesar ASD21.454.910 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp294.747.

e. Swap Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD4.500.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp61.830 serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD321.577.309 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.428.560.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD68.000.000 (angka penuh) dan Renminbi 10.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp922.295 dan Rp20.680 serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD365.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.952.199.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD295.000.000 (angka penuh) dan EUR310.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp3.998.890 dan Rp4.479.072 serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD25.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp333.740.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. *Swap* Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, BRI memiliki kontrak pembelian *swap* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD314.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.416.379 serta kontrak penjualan *swap* mata uang asing dengan nilai nosional ASD49.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak jual sebesar Rp680.535.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Kupedes	251.031.371	239.446.222	211.417.693	178.759.239
Modal kerja	139.854.138	137.253.555	123.647.784	110.017.704
Konsumsi	122.190.984	115.226.118	101.016.417	89.603.296
Investasi	58.313.975	56.554.806	54.536.901	42.366.014
Program	16.821.043	15.132.136	10.547.008	7.064.037
Sindikasi	415.297	376.908	1.136.189	1.313.700
	588.626.808	563.989.745	502.301.992	429.123.990
<u>Mata uang asing</u>				
Investasi	35.409.786	35.517.455	27.477.766	22.527.984
Modal kerja	23.127.711	22.585.002	19.362.729	18.764.850
Sindikasi	579.106	571.560	615.873	933.555
Konsumsi	143.605	82.785	-	-
	59.260.208	58.756.802	47.456.368	42.226.389
	647.887.016	622.746.547	549.758.360	471.350.379
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Investasi	30.447.347	30.682.594	27.960.891	18.354.627
Modal kerja	27.704.757	38.485.484	37.739.884	42.605.612
Sindikasi	14.802.381	14.305.128	17.116.441	16.019.141
Karyawan kunci	36.710	38.457	43.174	46.498
Konsumsi	9.471	11.118	14.871	18.563
	73.000.666	83.522.781	82.875.261	77.044.441
<u>Mata uang asing</u>				
Modal kerja	11.910.398	8.482.183	5.573.961	10.157.905
Investasi	3.412.950	3.418.191	4.286.304	4.810.165
Sindikasi	776.881	812.966	977.089	1.117.648
	16.100.229	12.713.340	10.837.354	16.085.718
	89.100.895	96.236.121	93.712.615	93.130.159
Total	736.987.911	718.982.668	643.470.975	564.480.538
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.854.851)	(29.423.380)	(22.184.296)	(17.162.183)
Bersih	705.133.060	689.559.288	621.286.679	547.318.355

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		661.627.474		647.512.526		585.177.253		506.168.431
Mata uang asing								
Dolar Amerika								
Serikat	5.377.844.270	74.039.471	5.198.485.778	70.530.456	4.265.605.843	57.468.374	4.194.486.839	57.821.002
Euro Eropa	66.039.312	1.118.948	35.917.796	583.169	40.702.251	576.986	18.700.101	281.561
Dolar Singapura	12.228.380	128.289	28.764.567	292.091	21.521.459	200.406	18.661.338	182.115
Pound Sterling								
Inggris	2.795.101	54.025	2.507.085	45.943	2.090.463	34.608	725.983	14.838
Yen Jepang	129.763.481	16.751	117.832.413	14.201	90.820.000	10.450	97.471.871	11.162
Franc Swiss	205.338	2.953	308.006	4.282	205.338	2.712	102.669	1.429
Dolar Australia		-		-	19.099	186		-
		75.360.437		71.470.142		58.293.722		58.312.107
Total		736.987.911		718.982.668		643.470.975		564.480.538
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(31.854.851)		(29.423.380)		(22.184.296)		(17.162.183)
Bersih		705.133.060		689.559.288		621.286.679		547.318.355

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Pihak ketiga				
Rupiah				
Perdagangan, perhotelan dan restoran	235.120.913	226.186.153	201.932.238	171.309.588
Pertanian	70.213.399	67.543.304	61.298.365	49.202.544
Jasa dunia usaha	27.038.969	25.831.990	21.669.972	18.622.984
Perindustrian	24.646.299	24.177.058	23.131.242	16.719.172
Konstruksi	15.620.169	14.975.663	13.352.157	11.260.702
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	8.832.759	9.364.498	7.411.834	5.937.507
Jasa pelayanan sosial	6.005.016	5.885.751	4.570.127	4.388.625
Pertambangan	2.132.549	2.115.257	2.223.852	2.106.438
Listrik, gas dan air	1.645.901	1.574.646	1.235.411	801.696
Lain-lain	197.370.834	186.335.425	165.476.794	148.774.734
	588.626.808	563.989.745	502.301.992	429.123.990
Mata uang asing				
Perindustrian	25.476.138	25.665.775	23.302.570	23.709.462
Pertanian	16.702.320	16.070.541	8.994.684	3.689.254
Listrik, gas dan air	5.980.100	5.831.595	4.465.298	4.268.672
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2.514.839	2.432.355	1.742.852	2.798.057
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	2.310.059	2.828.184	1.581.561	1.220.210
Jasa dunia usaha	2.114.265	2.097.505	1.681.920	1.468.551
Pertambangan	1.844.534	1.962.466	3.951.956	2.946.326
Konstruksi	1.689.385	1.529.935	1.669.253	1.919.381
Jasa pelayanan sosial	275.016	47.496	-	-
Lain-lain	353.552	290.950	66.274	206.476
	59.260.208	58.756.802	47.456.368	42.226.389
	647.887.016	622.746.547	549.758.360	471.350.379

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Listrik, gas dan air	27.319.369	26.866.643	27.396.425	16.358.603
Perdagangan, perhotelan dan restoran	10.834.439	10.821.560	15.784.788	19.599.529
Perindustrian	9.074.802	8.667.951	9.804.224	9.034.633
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.337.953	9.234.581	8.699.909	8.396.044
Konstruksi	7.276.236	9.280.503	6.272.142	3.537.595
Pertanian	6.497.070	6.243.108	7.673.124	6.487.849
Jasa dunia usaha	3.960.759	11.913.867	6.315.017	7.169.936
Pertambangan	334.162	108.341	466.620	695.063
Jasa pelayanan sosial	328.419	346.347	418.524	5.717.561
Lain-lain	37.457	39.880	44.488	47.628
	<u>73.000.666</u>	<u>83.522.781</u>	<u>82.875.261</u>	<u>77.044.441</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Perindustrian	6.369.474	5.681.336	4.979.352	10.149.569
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.178.030	2.031.732	25.829	-
Jasa pelayanan sosial	3.038.450	3.007.495	3.707.071	4.117.541
Pertambangan	2.065.125	1.356.750	1.347.250	1.408.367
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	340.533	632.312	524.255	271.020
Jasa dunia usaha	103.256	-	176.577	96.495
Konstruksi	5.361	3.715	77.020	39.580
Pertanian	-	-	-	3.146
	<u>16.100.229</u>	<u>12.713.340</u>	<u>10.837.354</u>	<u>16.085.718</u>
	<u>89.100.895</u>	<u>96.236.121</u>	<u>93.712.615</u>	<u>93.130.159</u>
Total	736.987.911	718.982.668	643.470.975	564.480.538
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.854.851)	(29.423.380)	(22.184.296)	(17.162.183)
Bersih	<u>705.133.060</u>	<u>689.559.288</u>	<u>621.286.679</u>	<u>547.318.355</u>

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	19.308.759	16.086.535	13.537.435	13.966.093
> 1 bulan - 3 bulan	23.742.702	23.003.072	18.772.288	16.688.235
> 3 bulan - 1 tahun	107.763.119	110.806.225	97.065.113	80.979.512
> 1 tahun - 2 tahun	87.169.974	86.191.035	80.029.683	70.074.362
> 2 tahun - 5 tahun	168.840.250	157.904.624	142.332.825	122.274.147
> 5 tahun	181.802.004	169.998.254	150.564.648	125.141.641
	<u>588.626.808</u>	<u>563.989.745</u>	<u>502.301.992</u>	<u>429.123.990</u>
<u>Mata uang asing</u>				
≤ 1 bulan	3.231.871	5.382.236	2.441.291	2.887.982
> 1 bulan - 3 bulan	2.817.561	2.244.541	1.521.131	4.710.511
> 3 bulan - 1 tahun	6.632.165	5.174.926	5.505.601	6.130.904
> 1 tahun - 2 tahun	11.626.722	11.410.051	5.977.606	7.122.486
> 2 tahun - 5 tahun	10.513.397	8.737.745	12.608.850	8.627.405
> 5 tahun	24.438.492	25.807.303	19.401.889	12.747.101
	<u>59.260.208</u>	<u>58.756.802</u>	<u>47.456.368</u>	<u>42.226.389</u>
	<u>647.887.016</u>	<u>622.746.547</u>	<u>549.758.360</u>	<u>471.350.379</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	3.853.868	11.019.644	1.890.341	3.520.078
> 1 bulan - 3 bulan	8.690.552	11.150.941	19.986.637	4.513.341
> 3 bulan - 1 tahun	17.603.474	17.130.693	16.731.440	27.106.728
> 1 tahun - 2 tahun	3.402.802	3.145.595	2.638.472	6.875.664
> 2 tahun - 5 tahun	7.515.396	5.891.373	7.727.466	10.235.935
> 5 tahun	31.934.574	35.184.535	33.900.905	24.792.695
	73.000.666	83.522.781	82.875.261	77.044.441
<u>Mata uang asing</u>				
≤ 1 bulan	2.356.265	2.000.424	242.395	128.478
> 1 bulan - 3 bulan	963.725	407.025	1.347.250	1.378.500
> 3 bulan - 1 tahun	8.275.632	5.862.809	2.736.744	8.650.927
> 1 tahun - 2 tahun	1.467.554	1.344.479	-	634.565
> 2 tahun - 5 tahun	2.889.601	2.999.687	4.967.027	3.923.272
> 5 tahun	147.452	98.916	1.543.938	1.369.976
	16.100.229	12.713.340	10.837.354	16.085.718
	89.100.895	96.236.121	93.712.615	93.130.159
Total	736.987.911	718.982.668	643.470.975	564.480.538
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.854.851)	(29.423.380)	(22.184.296)	(17.162.183)
Bersih	705.133.060	689.559.288	621.286.679	547.318.355

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Individual	27.032.514	27.226.560	28.871.177	19.596.126
Kolektif				
Lancar	671.684.719	661.911.830	587.285.896	516.307.931
Dalam perhatian khusus	27.609.606	21.928.300	20.523.521	21.977.643
Kurang lancar	1.964.326	1.290.701	1.056.103	1.160.311
Diragukan	2.920.020	1.408.731	1.128.476	1.224.930
Macet	5.776.726	5.216.546	4.605.802	4.213.597
	709.955.397	691.756.108	614.599.798	544.884.412
Total	736.987.911	718.982.668	643.470.975	564.480.538
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:				
Individual	(13.797.314)	(13.013.036)	(7.510.899)	(4.104.272)
Kolektif	(18.057.537)	(16.410.344)	(14.673.397)	(13.057.911)
	(31.854.851)	(29.423.380)	(22.184.296)	(17.162.183)
Bersih	705.133.060	689.559.288	621.286.679	547.318.355

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Ritel	285.577.680	274.283.085	241.315.169	211.098.706
Mikro	265.761.274	252.850.654	221.802.205	188.428.179
Korporasi	37.287.854	36.856.006	39.184.618	29.597.105
	<u>588.626.808</u>	<u>563.989.745</u>	<u>502.301.992</u>	<u>429.123.990</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Korporasi	47.143.823	47.520.666	37.452.816	33.692.771
Ritel	12.116.385	11.236.136	10.003.552	8.533.618
	<u>59.260.208</u>	<u>58.756.802</u>	<u>47.456.368</u>	<u>42.226.389</u>
	<u>647.887.016</u>	<u>622.746.547</u>	<u>549.758.360</u>	<u>471.350.379</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Korporasi	71.100.373	81.742.983	81.332.459	69.008.020
Ritel	1.900.293	1.779.798	1.542.802	8.036.421
	<u>73.000.666</u>	<u>83.522.781</u>	<u>82.875.261</u>	<u>77.044.441</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Korporasi	15.869.056	12.576.130	10.709.197	16.034.151
Ritel	231.173	137.210	128.157	51.567
	<u>16.100.229</u>	<u>12.713.340</u>	<u>10.837.354</u>	<u>16.085.718</u>
	<u>89.100.895</u>	<u>96.236.121</u>	<u>93.712.615</u>	<u>93.130.159</u>
Total	736.987.911	718.982.668	643.470.975	564.480.538
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(31.854.851)	(29.423.380)	(22.184.296)	(17.162.183)
Bersih	705.133.060	689.559.288	621.286.679	547.318.355

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Bunga Kontrak				
Rupiah	11,59%	11,78%	11,91%	12,47%
Mata uang asing	4,01	4,11	4,23	4,37
Bunga Efektif				
Rupiah	13,92%	14,14%	14,59%	16,09%
Mata uang asing	4,10	4,20	4,38	4,46

- Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20, 21 dan 22).
- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp43.943.273, Rp38.340.157, Rp45.054.012 dan Rp31.142.038 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 24,50% sampai dengan 63,65%, 22,65% sampai dengan 63,65%, 24,50% sampai dengan 63,65%, dan 23,08% sampai dengan 63,65% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 10,89% sampai dengan 50,00%, 10,89% sampai dengan 50,00%, 2,97% sampai dengan 59,97% dan berkisar dari 2,97% sampai dengan 51,79% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (tidak diaudit).
- 8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggihkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggihkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggihkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp1.323.097, Rp617.834, Rp565.480 dan Rp569.257 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 18).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.450.111	27.039.931	27.446.991	16.479.829
Perum BULOG	10.020.442	9.049.660	16.112.248	17.187.834
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	3.481.751	3.450.797	4.307.997	4.683.888
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	3.057.384	2.438.770	1.735.635	938.930
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.753.500	1.356.750	1.347.250	1.378.500
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.388.078	2.375.195	1.968.132	1.593.531
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.321.634	3.801.438	3.864.676	3.678.155
PT Pegadaian (Persero)	2.314.634	3.037.521	3.835.110	3.864.154
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.104.898	1.776.795	1.621.845	2.461.901
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.951.770	1.939.755	2.377.804	2.123.803
Lain-lain	31.219.983	39.931.052	29.051.753	38.693.136
Total	89.064.185	96.197.664	93.669.441	93.083.661

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp42.143.805, Rp42.175.770, Rp37.131.753 dan Rp20.339.826 (tidak diaudit). Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

12) Rincian kredit mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

		31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015	
Perdagangan, perhotelan dan restoran	11.816.931	9.898.334	9.589.255	9.128.103	
Perindustrian	8.531.412	8.457.660	9.306.203	3.690.140	
Pertanian	5.413.650	4.727.530	4.345.008	2.844.590	
Konstruksi	2.998.013	3.183.411	3.725.349	3.037.301	
Pertambangan	2.607.051	2.712.370	3.116.077	1.841.180	
Jasa dunia usaha	1.532.678	1.589.408	1.629.211	1.700.017	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.552.595	1.671.117	1.653.314	1.642.456	
Listrik, gas dan air	614.285	707.437	723.688	776.168	
Jasa pelayanan sosial	702.468	676.383	135.594	112.727	
Lain-lain	1.924.503	1.518.888	1.437.859	1.422.282	
Total	37.693.586	35.142.538	35.661.558	26.194.964	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(16.523.359)	(15.239.033)	(9.224.013)	(5.726.209)	
Bersih	21.170.227	19.903.505	26.437.545	20.468.755	

13) Rasio-rasio

a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

(i) BRI Induk dan BRI Agro

		31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015	
Total kredit <i>non-performing</i>	17.562.971	15.147.081	13.117.282	11.380.718	
Total kredit yang diberikan	736.987.911	718.982.668	643.470.975	564.480.538	
% kredit <i>non-performing</i> (NPL)	2,38%	2,11%	2,04%	2,02%	

(ii) BRI (Entitas Induk)

		31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015	
Total kredit <i>non-performing</i>	17.283.476	14.862.646	12.882.913	11.267.382	
Total kredit yang diberikan	724.481.462	708.001.045	635.291.221	558.436.016	
% kredit <i>non-performing</i> (NPL)	2,39%	2,10%	2,03%	2,02%	

b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 47,52%, 45,58%, 44,48% dan 44,32% pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Saldo awal	29.423.380	22.184.296	17.162.183	15.886.145
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	5.317.374	16.800.820	13.454.979	8.685.146
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(3.031.719)	(9.548.619)	(8.473.450)	(7.815.170)
Selisih kurs	145.816	(13.117)	40.584	406.062
Saldo akhir	31.854.851	29.423.380	22.184.296	17.162.183

Dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (Entitas Induk) termasuk cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah sebesar Rp963.603, Rp926.267, Rp857.060 dan Rp611.849, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 2e).

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2e) adalah sebesar Rp20.373.246, Rp18.507.786, Rp15.652.514 dan Rp13.892.885, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
Lancar	14.586.646	14.285.886	14.553.293	14.192.917
Dalam perhatian khusus	1.447.935	1.382.563	1.870.297	1.561.399
Kurang lancar	186.170	505.223	160.261	196.514
Diragukan	70.309	89.184	178.264	97.603
Macet	700.317	604.915	479.990	509.301
	16.991.377	16.867.771	17.242.105	16.557.734
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
Lancar	1.071.514	996.779	506.483	56.272
Dalam perhatian khusus	677	319	355	-
	1.072.191	997.098	506.838	56.272
Total	18.063.568	17.864.869	17.748.943	16.614.006
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(605.699)	(577.257)	(492.156)	(352.252)
Bersih	17.457.869	17.287.612	17.256.787	16.261.754

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	1.115.901	530.569	282.806	484.053
> 1 bulan - 3 bulan	2.037.907	236.409	449.395	679.010
> 3 bulan - 1 tahun	6.329.054	2.421.838	1.399.649	2.107.439
> 1 tahun - 2 tahun	2.105.896	960.678	1.265.385	2.187.363
> 2 tahun - 5 tahun	4.719.245	7.331.402	2.728.868	7.414.901
> 5 tahun	683.374	5.386.875	11.116.002	3.684.968
	16.991.377	16.867.771	17.242.105	16.557.734
 <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	400.067	-	6	3.868
> 1 bulan - 3 bulan	1.294	-	3.400	778
> 3 bulan - 1 tahun	45.117	4.004	328.777	2.125
> 1 tahun - 2 tahun	617.060	801.366	1.936	238
> 2 tahun - 5 tahun	7.938	100.938	41.675	42.896
> 5 tahun	715	90.790	131.044	6.367
	1.072.191	997.098	506.838	56.272
Total	18.063.568	17.864.869	17.748.943	16.614.006
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(605.699)	(577.257)	(492.156)	(352.252)
Bersih	17.457.869	17.287.612	17.256.787	16.261.754

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp4.223.108, Rp4.200.027, Rp4.322.067 dan Rp4.067.750.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal	577.257	492.156	352.252	276.650
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	62.632	202.008	244.267	206.159
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkan	4.710	25.407	14.892	11.667
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(38.900)	(142.314)	(119.255)	(142.224)
Saldo akhir	605.699	577.257	492.156	352.252

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang diklasifikasikan *Non-Performing Financing* (NPF) masing-masing sebesar Rp956.796 (5,30%), Rp1.199.322 (6,71%), Rp818.515 (4,61%) dan Rp803.418 (4,84%).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

a) Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>			
Piutang sewa pembiayaan-bruto	2.995.250	2.828.510	2.465.843
Nilai sisa yang terjamin	1.762.281	1.656.302	1.750.061
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(370.751)	(342.419)	(266.044)
Simpanan jaminan	(1.760.633)	(1.653.410)	(1.749.560)
Total	2.626.147	2.488.983	2.200.300
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(104.000)	(103.500)	(130.000)
Bersih	2.522.147	2.385.483	2.070.300

b) Piutang sewa pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
≤ 1 tahun	235.827	217.083	192.212
> 1 tahun - 2 tahun	433.573	522.974	480.529
> 2 tahun - 5 tahun	1.742.738	1.234.645	929.023
> 5 tahun	45.129	-	-
	2.457.267	1.974.702	1.601.764
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
≤ 1 tahun	-	45.397	71.824
> 1 tahun - 2 tahun	36.473	45.663	179.561
> 2 tahun - 5 tahun	132.407	423.221	347.151
	168.880	514.281	598.536
Total	2.626.147	2.488.983	2.200.300
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(104.000)	(103.500)	(130.000)
Bersih	2.522.147	2.385.483	2.070.300

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016 ^{*)}
Saldo awal	103.500	130.000	128.000
Pembentukan (pembalikan) penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	3.029	(8.713)	16.669
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(2.603)	(16.984)	(14.646)
Selisih kurs	74	(803)	(23)
Saldo akhir	104.000	103.500	130.000

*) Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai untuk periode berjalan setelah akuisisi tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp995 (catatan 34)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang dibentuk telah memadai.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		2.067.348		2.739.683		3.192.249		2.333.810
<u>Mata uang asing</u>								
L/C Impor dan SKBDN								
Dolar Amerika Serikat	133.045.828	1.831.708	116.065.536	1.574.719	147.121.912	1.982.100	150.457.533	2.074.057
Euro Eropa	1.967.920	33.344	2.157.759	35.034	1.406.631	19.940	2.877.637	43.328
Swiss Franc	18.380	264		-		-		-
Pound Sterling Inggris	10.776	208		-		-	34.168	698
Yen Jepang	-	-	38.445.000	4.634	30.124.000	3.466		-
Dolar Singapura	-	-	23.550	239	19.600	183		-
		1.865.524		1.614.626		2.005.689		2.118.083
		3.932.872		4.354.309		5.197.938		4.451.893
<u>Pihak berelasi</u>								
<u>(Catatan 44)</u>								
<u>Rupiah</u>								
L/C Impor dan SKBDN		465.420		427.335		363.963		155.629

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut (lanjutan):

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u> <u>(lanjutan)</u>								
<u>Mata uang asing</u>								
L/C Impor dan SKBDN								
Dolar Amerika Serikat	27.377.231	376.916	66.226.205	898.524	7.433.691	100.150	31.420.787	433.136
Euro Eropa		-	816.480	13.257	2.153.788	30.532	7.902.259	118.982
Pound Sterling Inggris		-		-		-	109.760	2.243
Dolar Australia		-		-		-	79.580	802
Yen Jepang		-		-		-	6.860.000	786
		376.916		911.781		130.682		555.949
		842.336		1.339.116		494.645		711.578
Total		4.775.208		5.693.425		5.692.583		5.163.471

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar".

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
≤ 1 bulan	919.686	1.101.957	955.776	529.581
> 1 bulan - 3 bulan	2.168.532	1.593.129	1.935.035	1.702.172
> 3 bulan - 1 tahun	844.654	1.659.223	2.307.127	2.220.140
	3.932.872	4.354.309	5.197.938	4.451.893
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
≤ 1 bulan	260.750	792.676	89.867	128.487
> 1 bulan - 3 bulan	332.403	390.110	171.292	343.632
> 3 bulan - 1 tahun	249.183	156.330	233.486	239.459
	842.336	1.339.116	494.645	711.578
Total	4.775.208	5.693.425	5.692.583	5.163.471

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura (Pihak berelasi - Catatan 44)	Modal Ventura	35,00	71.326	427	71.753
Metode Biaya					
Lembaga Pembayaran Nasional	Lembaga keuangan non Bank	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	3,00			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan non Bank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21			210
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikasi Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
Total					77.692

31 Desember 2017					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura (Pihak berelasi - Catatan 44)	Modal Ventura	35,00	71.326	56	71.382

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2017					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	3,00			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan non Bank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21			210
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
Total					73.821

31 Desember 2016					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Biaya					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	3,00			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan non Bank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21			210
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
Total					2.439

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2015					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT BTMU-BRI Finance (Pihak berelasi - Catatan 44)	Pembiayaan	45,00	24.750	238.141	262.891
Metode Biaya					
PT Kelola Jasa Artha	Jasa pengiriman uang	14,22			2.560
PT Bringin Gigantara (Pihak berelasi - Catatan 44)	Pengadaan barang, jasa dan teknologi informasi	5,14			1.240
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	3,00			900
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga keuangan non Bank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21			210
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Golf	Sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
					6.239
Total					269.130

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar".

Pada tahun 2016, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia dan PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp170 dan Rp11, sedangkan tahun 2015 dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia dan PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp391 dan Rp3.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2017, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp8, Rp13 dan Rp19, pada tahun 2016, dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp7, Rp21 dan Rp26, sedangkan tahun 2015 dari BPR Toelongsredjo Dasa Nusantara, BPR Tjoekir Dasa Nusantara, BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp16, Rp19, Rp27, Rp15 dan Rp12.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

17. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	31 Maret 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	16.134.127	17.780	188	16.151.719
Bangunan	3.675.421	175.006	123.514	3.726.913
Kendaraan bermotor	2.203.016	952	4.381	2.199.587
Komputer dan mesin	7.094.079	225.638	23.771	7.295.946
Perlengkapan kantor	1.580.872	26.016	12.674	1.594.214
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	3.284.664
	<u>33.972.363</u>	<u>445.392</u>	<u>164.528</u>	<u>34.253.227</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.529.320	46.810	-	1.576.130
Kendaraan bermotor	1.703.834	74.723	4.319	1.774.238
Komputer dan mesin	4.603.464	206.622	23.389	4.786.697
Perlengkapan kantor	1.261.702	32.358	8.474	1.285.586
Satelit	127.737	54.744	-	182.481
	<u>9.226.057</u>	<u>415.257</u>	<u>36.182</u>	<u>9.605.132</u>
Nilai buku - neto	<u>24.746.306</u>			<u>24.648.095</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2017				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan *)	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	15.799.496	340.373	5.742	16.134.127
Bangunan	3.160.913	617.484	102.976	3.675.421
Kendaraan bermotor	2.152.023	84.034	33.041	2.203.016
Komputer dan mesin	6.404.214	750.309	60.444	7.094.079
Perlengkapan kantor	1.469.906	125.049	14.083	1.580.872
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit	-	3.284.664	-	3.284.664
Satelit dalam pengembangan	3.275.613	183.877	3.459.490	-
	<u>32.262.349</u>	<u>5.385.790</u>	<u>3.675.776</u>	<u>33.972.363</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.359.558	173.013	3.251	1.529.320
Kendaraan bermotor	1.418.674	316.705	31.545	1.703.834
Komputer dan mesin	3.834.431	820.942	51.909	4.603.464
Perlengkapan kantor	1.134.627	141.008	13.933	1.261.702
Satelit	-	127.737	-	127.737
	<u>7.747.290</u>	<u>1.579.405</u>	<u>100.638</u>	<u>9.226.057</u>
Nilai buku - neto	<u>24.515.059</u>			<u>24.746.306</u>

31 Desember 2016				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan **)	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	1.107.163	14.709.604	17.271	15.799.496
Bangunan	2.900.001	455.660	194.748	3.160.913
Kendaraan bermotor	1.943.674	243.909	35.560	2.152.023
Komputer dan mesin	5.065.582	1.422.607	83.975	6.404.214
Perlengkapan kantor	1.354.292	143.069	27.455	1.469.906
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit dalam pengembangan	2.316.572	959.041	-	3.275.613
	<u>14.687.468</u>	<u>17.933.890</u>	<u>359.009</u>	<u>32.262.349</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.220.467	141.655	2.564	1.359.558
Kendaraan bermotor	1.123.409	330.604	35.339	1.418.674
Komputer dan mesin	3.276.548	636.290	78.407	3.834.431
Perlengkapan kantor	1.027.764	134.265	27.402	1.134.627
	<u>6.648.188</u>	<u>1.242.814</u>	<u>143.712</u>	<u>7.747.290</u>
Nilai buku - neto	<u>8.039.280</u>			<u>24.515.059</u>

*) Termasuk di dalamnya properti investasi BRI Life (entitas anak) yang digunakan oleh BRI dan BRISyariah sebesar Rp94.779 pada tanggal 31 Desember 2017.

**) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah surplus revaluasi hak atas tanah sebesar Rp14.261.442 (setelah dikurangi penurunan nilai akibat revaluasi sebesar Rp54.085) dan saldo awal BRI Finance (entitas anak) yang diakuisisi (Biaya Perolehan sebesar Rp19.376, Akumulasi Penyusutan sebesar Rp16.901 dan Biaya Penyusutan tahun berjalan sebesar Rp1.589).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

Keterangan	31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Penambahan ***)	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	625.460	482.222	519	1.107.163
Bangunan	2.482.655	540.585	123.239	2.900.001
Kendaraan bermotor	1.839.082	146.285	41.693	1.943.674
Komputer dan mesin	4.599.811	578.344	112.573	5.065.582
Perlengkapan kantor	1.204.214	184.588	34.510	1.354.292
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit dalam pengembangan	831.895	1.484.677	-	2.316.572
	<u>11.583.301</u>	<u>3.416.701</u>	<u>312.534</u>	<u>14.687.468</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.088.252	137.481	5.266	1.220.467
Kendaraan bermotor	862.216	302.267	41.074	1.123.409
Komputer dan mesin	2.815.996	562.412	101.860	3.276.548
Perlengkapan kantor	899.367	162.330	33.933	1.027.764
	<u>5.665.831</u>	<u>1.164.490</u>	<u>182.133</u>	<u>6.648.188</u>
Nilai buku - neto	<u>5.917.470</u>			<u>8.039.280</u>

***) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah saldo awal entitas anak (BRI Life) yang diakuisisi (Biaya Perolehan sebesar Rp131.303, Akumulasi Penyusutan sebesar Rp57.949 dan Biaya Penyusutan tahun berjalan sebesar Rp12.319).

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp415.257 dan Rp379.006, Rp1.579.405, Rp1.224.809 dan Rp1.094.222 untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalis, *force majeure* dan lain-lain kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 44), Tbk dan PT Asuransi Purna Artanugraha dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp12.509.912, Rp12.283.482, Rp10.530.478 dan Rp10.358.054 untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (pihak berelasi - Catatan 44) dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar ASD224.000.000 (angka penuh) untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

NJOP bangunan yang dimiliki BRI pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp2.105.865, Rp2.196.353, Rp2.038.098 dan Rp 1.821.383. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar bangunan.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp5.380.402, Rp4.777.039, Rp3.666.122 dan Rp3.699.755 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017, Satelit dalam pengembangan telah siap digunakan sebagai penunjang bisnis sesuai dengan maksud manajemen BRI. Oleh karena itu, BRI melakukan reklasifikasi atas satelit dalam pengembangan sebesar Rp3.459.490 ke aset tetap satelit sebesar Rp3.284.664, bangunan sebesar Rp79.722, perlengkapan kantor sebesar Rp1.360 serta komputer dan mesin sebesar Rp93.744.

Atas aset tetap satelit, BRI mengalokasikan pemanfaatan 144 MHz kapasitas transponder kepada beberapa instansi pemerintah yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Adapun instansi pemerintah yang dapat memanfaatkan kapasitas tersebut adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI), Badan Intelijen Negara (BIN), Badan Keamanan Laut (Bakamla), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan Kementerian Keuangan.

Pada tahun 2016, manufaktur satelit (BRIsat) telah selesai dilaksanakan dan telah berhasil diluncurkan pada tanggal 19 Juni 2016 dari Kourou, French Guiana. BRIsat telah mencapai orbit yang dituju dan telah dilakukan pengujian (in orbit test). Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2016 telah dilakukan “BRIsat operational handover” dari SSL (sebagai manufaktur satelit BRIsat). Hingga tanggal 31 Desember 2016, telah dilakukan *Final Acceptance* untuk perangkat *ground* (gRCS) untuk memastikan perangkat-perangkat tersebut dapat digunakan secara optimal oleh BRI. Sesuai dengan kontrak, performa satelit akan terus dimonitor oleh SSL dan BRI sampai *milestone* terakhir (satellite performance) diselesaikan pada pertengahan tahun 2017. Persentase jumlah tercatat satelit dalam pengembangan terhadap nilai kontrak adalah sebesar $\pm 96\%$.

Pada tahun 2015, proyek satelit (BRIsat) sampai pada tahap pemasangan *tower* (alignment) yang diikuti serangkaian pengujian, diantaranya *vibration test*, *dynamic test*, *Compact Antenna Test Range* (CATR) dan *final performance test*. Untuk *ground system*, telah terpasang antena pengendali satelit/*Telemetry, Tracking and Command System* (TT&C) dan 2 (dua) buah antena *geolocation*, sedangkan 2 (dua) buah antena komunikasi masih dalam proses instalasi. Persentase jumlah tercatat satelit dalam pengembangan terhadap nilai kontrak adalah sebesar $\pm 74\%$.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan, yaitu sebagai berikut:

- Tujuan akuntansi: BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya,
- Tujuan perpajakan: kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp14.315.527 telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-479/WPJ.19/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp13.824.692 (setelah dikurangi pajak final sebesar Rp490.835). Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi sebesar Rp54.085 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Abdullah, Fitriantoro dan Rekan, KJPP Aditya, Iskandar dan Rekan, KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan, KJPP Iwan Bachron dan Rekan, KJPP Nanang, Rahayu dan Rekan, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, KJPP Satria, Iskandar, Setiawan dan Rekan serta KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan berbagai tanggal penilaian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing sebesar Rp1.827.841, Rp1.810.249 dan Rp1.538.053.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

18. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Rupiah</u>				
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR generasi II	5.742.778	4.176.707	595.562	256.073
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.997.071	2.100.850	1.726.840	1.234.963
Biaya dibayar di muka	1.664.133	1.212.974	632.266	343.769
Aset tetap belum didistribusikan	1.363.454	1.393.552	1.169.654	739.784
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	1.323.097	617.834	565.480	569.257
Aset <i>ijarah</i>	1.146.920	1.146.920	286.181	46.260
Piutang bunga				
Efek-efek	1.058.183	1.089.898	725.662	302.708
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	341.049	389.617	417.562	830.251
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.082	8.292	80.864	32.121
Lain-lain	54.871	52.042	76.757	34.160
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	879.787	914.088	845.247	808.517
Agunan yang diambil alih	729.570	362.576	257.769	83.620
Estimasi tagihan pajak (Catatan 38b)	726.387	88.684	63.170	10.275
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial pemerintah	611.893	657.815	-	-
Tagihan kepada Perum BULOG	582.919	228.682	328.559	297.915
Persekot intern	557.104	381.897	611.471	647.590
Aset reasuransi	290.689	269.007	232.332	214.731
Persediaan kantor	259.362	235.827	296.038	216.629
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	224.025	191.236	170.519	136.488
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	71.667	68.864	68.009	65.284
Piutang premi	42.028	20.465	46.511	77.490
Uang muka pajak (Catatan 38b)	-	927.453	-	2.573.213
Lain-lain	2.592.494	2.071.248	1.752.016	2.107.279
	22.263.563	18.606.528	10.948.469	11.628.377
<u>Mata uang asing</u>				
Tagihan <i>refinancing</i>	509.766	817.573	115.386	34.430
Piutang bunga				
Efek-efek	408.560	547.626	535.611	538.731
Lain-lain	52.463	42.859	34.164	29.344
Lain-lain	463.451	185.233	41.600	349.649
	1.434.240	1.593.291	726.761	952.154
Total	23.697.803	20.199.819	11.675.230	12.580.531

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

		31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015	
<u>Rupiah</u>					
Titipan hutang dividen	13.048.441	-	-	-	
Titipan <i>advance payment</i>	2.296.839	2.127.026	1.492.074	1.234.916	
Penampungan dana bantuan sosial	705.649	66.937	559	-	
Titipan setoran pajak	448.689	424.823	379.554	347.630	
Titipan ATM dan kartu kredit	324.789	300.175	460.036	669.368	
Titipan asuransi	176.134	162.907	152.213	153.826	
Titipan kerjasama pihak ketiga	147.855	200.525	103.527	2.168	
Titipan pinjaman kelolaan	59.190	57.321	51.265	48.383	
Titipan setoran kliring	47.666	22.252	26.807	39.217	
Titipan pengiriman uang	22.293	26.587	35.703	31.984	
Lain-lain	3.025.857	2.964.982	2.501.684	2.439.779	
	20.303.402	6.353.535	5.203.422	4.967.271	
<u>Mata uang asing</u>					
Titipan <i>advance payment</i>	101.042	61.720	56.120	41.315	
Titipan ATM dan kartu kredit	49.470	48.686	52.597	39.658	
Titipan setoran pajak	19.011	15.867	12.273	7.796	
Lain-lain	177.672	104.393	85.901	82.522	
	347.195	230.666	206.891	171.291	
Total	20.650.597	6.584.201	5.410.313	5.138.562	

20. GIRO

Giro terdiri atas:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>		83.073.489		81.525.195		79.314.862		61.717.414
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika Serikat	666.465.723	9.175.567	1.362.520.346	18.485.995	1.153.376.172	15.538.860	1.216.184.776	16.765.107
Euro Eropa	13.532.935	229.297	11.802.883	191.634	113.890.839	1.614.490	41.826.352	629.766
Dolar Singapura	10.422.534	109.344	12.039.022	122.251	2.777.138	25.861	18.717.717	182.665
Renminbi	30.732.032	67.271	7.318.360	15.249	56.984.608	110.504	51.796.341	109.956
Dolar Australia	3.157.040	33.339	3.039.571	32.202	21.415.159	208.222	20.169.312	203.382
Pound Sterling Inggris	1.538.880	29.745	2.679.707	49.107	3.764.194	62.316	5.039.068	102.994
Riyal Arab Saudi	5.295.749	19.441	37.625	136	2.306.560	8.285	1.119.939	4.113
Yen Jepang	74.854.670	9.663	79.572.861	9.590	223.500.953	25.717	76.869.131	8.803
Dolar Hong Kong	560.136	983	511.954	889	528.967	919	1.675.381	2.980
Franc Swiss	-	-	-	-	-	-	271	4
		9.674.650		18.907.053		17.595.174		18.009.770
		92.748.139		100.432.248		96.910.036		79.727.184
<u>Pihak berelasi</u>								
<u>(Catatan 44)</u>								
<u>Rupiah</u>		20.650.159		29.089.518		29.618.921		21.203.843
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika Serikat	1.021.388.212	14.061.962	1.161.516.707	15.758.878	1.081.759.223	14.574.001	898.751.531	12.389.290
Euro Eropa	3.387.860	57.403	14.932.009	242.439	22.240.029	315.269	7.186.639	108.207
Yen Jepang	50.174.371	6.477	50.489.759	6.085	6.890.431	793	7.154.051	819
		14.125.842		16.007.402		14.890.063		12.498.316
		34.776.001		45.096.920		44.508.984		33.702.159
Total		127.524.140		145.529.168		141.419.020		113.429.343

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. GIRO (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Rupiah	3,02%	2,32%	2,33%	1,65%
Mata uang asing	0,33	0,33	0,49	0,29

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp120.061, Rp238.264, Rp127.809 dan Rp120.705 pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

21. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Simpedes		199.416.733		205.658.448		183.909.412		165.530.043
Britama		116.781.361		126.653.884		108.269.980		96.956.008
Lain-lain		8.576.232		9.432.599		4.260.239		4.090.969
		<u>324.774.326</u>		<u>341.744.931</u>		<u>296.439.631</u>		<u>266.577.020</u>
<u>Mata uang asing</u>								
Britama								
Dolar Amerika Serikat	93.591.555	1.288.522	96.426.361	1.308.264	94.648.979	1.275.158	80.276.219	1.106.608
Euro Eropa	3.750.003	63.539	4.319.864	70.138	15.504.444	219.787	12.479.606	187.901
Dolar Singapura	4.615.409	48.421	4.047.720	41.103	5.506.164	51.273	2.559.184	24.975
Dolar Australia	455.900	4.814	497.747	5.273	807.929	7.856	1.031.765	10.404
Renminbi	829.357	1.815	684.461	1.426	672.164	1.304	981.980	2.085
Pound Sterling								
Inggris	88.368	1.708	76.103	1.394	66	1		-
Riyal Arab Saudi	16.267	60	960	3	328	1		-
Yen Jepang	204.723	26	33.461.987	4.033	10.923.961	1.257		-
Dolar Hong Kong	8.897	15	29.476	51	12.547	22	6.606	12
Dirham Uni Emirat Arab	116	1	147	1	365	1	1.622	6
		<u>1.408.921</u>		<u>1.431.686</u>		<u>1.556.660</u>		<u>1.331.991</u>
Lain-lain								
Dolar Amerika Serikat	308.748	4.251	324.787	4.407	195.196	2.630	150.957	2.081
		<u>1.413.172</u>		<u>1.436.093</u>		<u>1.559.290</u>		<u>1.334.072</u>
		<u>326.187.498</u>		<u>343.181.024</u>		<u>297.998.921</u>		<u>267.911.092</u>
<u>Pihak berelasi</u>								
<u>(Catatan 44)</u>								
<u>Rupiah</u>								
Britama		187.486		160.589		96.035		127.516
Simpedes		3.060		3.562		2.680		2.778
Lain-lain		272.655		54.560		6.476		6.371
		<u>463.201</u>		<u>218.711</u>		<u>105.191</u>		<u>136.665</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>								
<u>(Catatan 44)</u>								
<u>(lanjutan)</u>								
<u>Mata uang asing</u>								
Britania								
Dolar Amerika								
Serikat	1.247.053	17.169	1.538.170	20.869	466.872	6.290	803.385	11.075
Dolar Australia	1.630	17	195	2	-	-	-	-
Euro Eropa	62	1	64	1	-	-	182	3
Pound Sterling								
Inggris	49	1	51	1	-	-	-	-
Dolar Singapura	75	1	80	1	242	3	2.525	25
Renminbi	342	1	357	1	607	1	672	1
		17.190		20.875		6.294		11.104
Lain-lain								
Dolar Amerika								
Serikat	9.546	131	9.346	127	-	-	261	4
		17.321		21.002		6.294		11.108
		480.522		239.713		111.485		147.773
Total		326.668.020		343.420.737		298.110.406		268.058.865

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2018	31 Desember			
		2017	2016	2015	
Rupiah	0,95%	0,86%	1,14%	1,98%	
Mata uang asing	0,22	0,21	0,22	0,22	

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp83.511, Rp83.430, Rp84.937 dan Rp74.685 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

22. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>		200.024.939		179.634.460		159.195.095		163.056.718
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika Serikat	3.788.142.090	52.153.246	3.756.779.689	50.970.108	3.126.352.845	42.119.789	2.715.956.477	37.439.460
Dolar Singapura	22.976.929	241.054	20.713.546	210.337	17.812.319	165.867	5.615.345	54.800
Dolar Australia	6.326.136	66.806	6.452.966	68.364	4.553.424	44.273	153.953	1.552
Euro Eropa	3.758.491	63.683	2.983.283	48.437	803.857.776	11.395.299	3.154.957	47.503
Renminbi	7.236.149	15.840	9.277.833	19.332	50.220.204	97.387	2.633.854.416	5.591.265
Pound Sterling Inggris	125.226	2.420	125.209	2.295	118.604	1.963	49.595	1.014
Yen Jepang	6.994.100	903	1.135.000	137	388.000	45	26.420.238	3.026
Riyal Arab Saudi	-	-	5.258.518	19.024	5.258.518	18.888	-	-
		52.543.952		51.338.034		53.843.511		43.138.620
		252.568.891		230.972.494		213.038.606		206.195.338

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u>								
<u>Rupiah</u>		64.778.452		68.918.906		60.898.562		48.232.867
<u>Mata uang asing</u>								
Dolar Amerika Serikat	1.937.729.315	26.677.689	1.912.908.304	25.953.383	1.376.645.507	18.546.856	968.826.493	13.355.273
Dolar Singapura	44.259.260	464.329	44.162.297	448.449	43.793.922	407.806	-	-
Euro Eropa	7.649.000	129.602	7.649.000	124.191	9.703.047	137.548	6.703.045	100.926
Dolar Australia	26.546	280	48.532	514	-	-	-	-
		27.271.900		26.526.537		19.092.210		13.456.199
		92.050.352		95.445.443		79.990.772		61.689.066
Total		344.619.243		326.417.937		293.029.378		267.884.404

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember			
		2017	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
<i>Deposits on call</i>	8.755.650	7.846.255	9.577.885	7.266.427	
Deposito					
1 bulan	78.417.382	71.521.847	66.562.883	70.675.227	
3 bulan	87.223.658	73.908.929	59.117.884	59.448.961	
6 bulan	17.931.177	19.467.302	17.829.486	15.438.264	
12 bulan	6.962.861	6.123.449	5.647.297	9.449.541	
Lebih dari 12 bulan	734.211	766.678	459.660	778.298	
	200.024.939	179.634.460	159.195.095	163.056.718	
<u>Mata uang asing</u>					
<i>Deposits on call</i>	5.139.811	3.858.989	3.823.613	2.940.286	
Deposito					
1 bulan	15.438.027	12.810.631	6.845.138	12.706.465	
3 bulan	8.161.092	5.859.042	5.329.468	5.829.525	
6 bulan	7.091.148	13.393.642	26.618.525	13.768.744	
12 bulan	16.710.247	15.411.619	10.607.111	7.128.749	
Lebih dari 12 bulan	3.627	4.111	619.656	764.851	
	52.543.952	51.338.034	53.843.511	43.138.620	
	252.568.891	230.972.494	213.038.606	206.195.338	
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
<i>Deposits on call</i>	17.444.930	14.117.304	7.975.541	10.759.045	
Deposito					
1 bulan	23.342.952	24.736.012	29.547.145	11.822.241	
3 bulan	10.105.047	14.274.439	12.669.883	678.865	
6 bulan	5.604.250	2.560.592	2.456.474	78.996	
12 bulan	1.410.473	1.659.159	5.289.119	561.520	
Lebih dari 12 bulan	6.870.800	11.571.400	2.960.400	24.332.200	
	64.778.452	68.918.906	60.898.562	48.232.867	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<i>Mata uang asing</i>				
<i>Deposits on call</i>	505.792	7.275.615	1.377.187	3.569.145
Deposito				
1 bulan	12.531.990	8.742.183	9.196.247	5.708.586
3 bulan	4.119.278	4.072.443	3.306.531	3.352.159
6 bulan	9.151.862	5.367.913	5.030.168	787.537
12 bulan	841.824	948.989	182.077	9.472
Lebih dari 12 bulan	121.154	119.394	-	29.300
	27.271.900	26.526.537	19.092.210	13.456.199
	92.050.352	95.445.443	79.990.772	61.689.066
Total	344.619.243	326.417.937	293.029.378	267.884.404

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Rupiah	5,88%	6,20%	7,49%	8,48%
Mata uang asing	1,68	1,43	1,19	1,46

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp268.595, Rp334.019, Rp257.410 dan Rp208.250 pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<i>Pihak ketiga</i>								
<i>Rupiah</i>								
<i>Deposits on call</i>		4.129.000		3.473.000		810.000		4.385.000
Deposito berjangka		1.000.579		523.193		84.630		559.076
<i>Inter-bank call money</i>		200.000		-		536.729		1.120.000
Giro		199.609		169.262		152.260		132.663
Tabungan		4.288		6.709		6.497		5.704
		5.533.476		4.172.164		1.590.116		6.202.443
<i>Dolar Amerika Serikat</i>								
Giro	16.221.315	223.327	13.272.017	180.068	6.387.630	86.057	2.246.898	30.973
<i>Inter-bank call money</i>	6.000.000	82.605	6.000.000	81.405	-	-	314.000.000	4.328.490
Deposito berjangka	800.000	11.014	1.000.000	13.568	4.000.000	53.890	-	-
		316.946		275.041		139.947		4.359.463
		5.850.422		4.447.205		1.730.063		10.561.906

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>								
<u>(Catatan 44)</u>								
<u>Rupiah</u>								
Giro		1.559		2.621		689		412
Deposits on call		-		50.000		80.000		-
Inter-bank call money		-		-		20.000		10.000
		1.559		52.621		100.689		10.412
<u>Dolar Amerika Serikat</u>								
Inter-bank call money	92.550.000	1.274.183	80.600.000	1.093.541	29.600.000	398.786	43.000.000	592.755
		1.275.742		1.146.162		499.475		603.167
Total		7.126.164		5.593.367		2.229.538		11.165.073

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah				Dolar Amerika Serikat			
	31 Desember				31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Giro	1,47%	1,31%	1,21%	1,14%	0,13%	0,03%	0,05%	0,00%
Tabungan	1,33	1,37	1,46	1,25	-	-	-	-
Deposits on call	4,84	5,23	5,97	6,84	-	-	-	-
Deposito berjangka	5,08	5,90	6,47	7,07	1,20	0,45	0,44	0,49
Inter-bank call money	4,00	-	4,74	5,47	1,50	0,92	0,46	0,22

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018			
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	4.129.000	-	-	4.129.000
Deposito berjangka	950.718	49.611	250	1.000.579
Inter-bank call money	200.000	-	-	200.000
Giro	199.609	-	-	199.609
Tabungan	4.288	-	-	4.288
	5.483.615	49.611	250	5.533.476
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	223.327	-	-	223.327
Inter-bank call money	82.605	-	-	82.605
Deposito berjangka	11.014	-	-	11.014
	316.946	-	-	316.946
	5.800.561	49.611	250	5.850.422

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2018				
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	1.559	-	-	1.559
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	1.274.183	-	-	1.274.183
	1.275.742	-	-	1.275.742
Total	7.076.303	49.611	250	7.126.164
31 Desember 2017				
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	3.473.000	-	-	3.473.000
Deposito berjangka	436.000	57.408	29.785	523.193
Giro	169.262	-	-	169.262
Tabungan	6.709	-	-	6.709
	4.084.971	57.408	29.785	4.172.164
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	180.068	-	-	180.068
Inter-bank call money	81.405	-	-	81.405
Deposito berjangka	13.568	-	-	13.568
	275.041	-	-	275.041
	4.360.012	57.408	29.785	4.447.205
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	50.000	-	-	50.000
Giro	2.621	-	-	2.621
	52.621	-	-	52.621
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	1.093.541	-	-	1.093.541
	1.146.162	-	-	1.146.162
Total	5.506.174	57.408	29.785	5.593.367

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2016				
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	810.000	-	-	810.000
Inter-bank call money	536.729	-	-	536.729
Giro	152.260	-	-	152.260
Deposito berjangka	41.250	42.057	1.323	84.630
Tabungan	6.497	-	-	6.497
	<u>1.546.736</u>	<u>42.057</u>	<u>1.323</u>	<u>1.590.116</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	86.057	-	-	86.057
Deposito berjangka	53.890	-	-	53.890
	<u>139.947</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>139.947</u>
	<u>1.686.683</u>	<u>42.057</u>	<u>1.323</u>	<u>1.730.063</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	80.000	-	-	80.000
Inter-bank call money	20.000	-	-	20.000
Giro	689	-	-	689
	<u>100.689</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100.689</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	398.786	-	-	398.786
	<u>499.475</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>499.475</u>
Total	<u>2.186.158</u>	<u>42.057</u>	<u>1.323</u>	<u>2.229.538</u>

31 Desember 2015				
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	4.385.000	-	-	4.385.000
Inter-bank call money	1.120.000	-	-	1.120.000
Deposito berjangka	477.876	68.200	13.000	559.076
Giro	132.663	-	-	132.663
Tabungan	5.704	-	-	5.704
	<u>6.121.243</u>	<u>68.200</u>	<u>13.000</u>	<u>6.202.443</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	4.328.490	-	-	4.328.490
Giro	30.973	-	-	30.973
	<u>4.359.463</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.359.463</u>
	<u>10.480.706</u>	<u>68.200</u>	<u>13.000</u>	<u>10.561.906</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember 2015			
		≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Total
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
	<i>Inter-bank call money</i>	10.000	-	-	10.000
	Giro	412	-	-	412
6163646566676869707172	10.412				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
	<i>Inter-bank call money</i>	592.755	-	-	592.755
		603.167	-	-	603.167
Total		11.083.873	68.200	13.000	11.165.073

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

31 Maret 2018					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>Bank Lain</u>					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
	6 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
	6 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
	6 September 2016	15 September 2018	100.000	98.570	98.570
	9 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
	13 September 2016	15 Mei 2018	539.000	489.000	489.000
	9 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
	28 Februari 2017	15 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
	7 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
	29 Maret 2018	4 April 2018	20.000	17.235	17.235
			4.806.000	4.407.408	4.407.408
<u>Sertifikat Bank Indonesia</u>					
	30 November 2017	30 Mei 2018	500.000	436.495	444.857
	27 Maret 2018	10 April 2018	50.000	43.968	43.990
	6 Maret 2018	6 April 2018	50.000	44.622	44.773
	8 Maret 2018	10 September 2018	150.000	128.503	128.922
			750.000	653.588	662.542

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Maret 2018					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	6 Desember 2017	6 Juni 2018	481.863	451.361	457.653
RI0320	6 Desember 2017	6 September 2018	373.099	344.188	349.151
RI0319	6 Desember 2017	6 September 2018	354.513	344.188	349.151
RI0521	11 Desember 2017	9 November 2018	799.892	688.375	698.311
RI0422	11 Desember 2017	9 November 2018	830.869	688.375	698.311
RI0320	21 Maret 2018	21 Juni 2018	68.838	61.759	61.845
RI1023	21 Maret 2018	21 Juni 2018	161.768	150.911	151.120
RI0237	21 Maret 2018	21 Juni 2018	68.838	71.109	71.208
RI1023	21 Maret 2018	21 Juni 2018	68.838	71.739	71.839
RI0125	21 Maret 2018	21 Juni 2018	137.675	130.791	130.973
RI0124	21 Maret 2018	21 Juni 2018	135.610	141.661	141.857
			3.481.803	3.144.457	3.181.419
Obligasi Pemerintah Sukuk					
INDOIS18	21 Maret 2018	14 September 2018	506.148	413.025	413.621
INDOIS19S	21 Maret 2018	21 Juni 2018	68.838	60.408	60.492
INDOIS19S	21 Maret 2018	17 September 2018	333.201	275.357	275.743
			908.187	748.790	749.856
			9.945.990	8.954.243	9.001.225
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	475.854
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	991.899
			1.480.000	1.438.638	1.467.753
Total			11.425.990	10.392.881	10.468.978
31 Desember 2017					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
FR0061	28 Februari 2017	15 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0063	7 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0066	13 September 2016	15 Mei 2018	539.000	489.000	489.000
FR0053	9 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	6 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	6 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0048	6 September 2016	15 September 2018	100.000	98.570	98.570
			4.786.000	4.390.173	4.390.173

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2017					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD240818364S	21 Desember 2017	5 Januari 2018	2.000.000	2.021.328	2.024.388
IDSD090318182S	5 Desember 2017	5 Februari 2018	500.000	443.495	445.161
IDSD160318182S	30 November 2017	28 Februari 2018	500.000	442.923	444.944
IDSD060418273S	5 November 2017	5 Maret 2018	500.000	440.638	442.325
IDSD290618277S	30 November 2017	30 Mei 2018	500.000	436.495	438.637
			4.000.000	3.784.879	3.795.455
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
<u>Bank Lain</u>					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	6 Desember 2017	6 Juni 2018	474.863	444.804	445.966
RI0320	6 Desember 2017	6 September 2018	367.679	339.188	340.109
RI0319	6 Desember 2017	6 September 2018	349.363	339.188	340.109
RI0521	11 Desember 2017	9 November 2018	788.272	678.375	679.929
RI0422	11 Desember 2017	9 November 2018	818.799	678.375	679.929
			2.798.976	2.479.930	2.486.042
			11.584.976	10.654.982	10.671.670
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>Non Bank</u>					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	474.927
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	990.087
			1.480.000	1.438.638	1.465.014
Total			13.064.976	12.093.620	12.136.684

31 Desember 2016					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>Bank Lain</u>					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
FR0060	15 September 2016	15 April 2017	615.000	574.000	574.000
ORI011	14 September 2016	15 Oktober 2017	718.000	670.000	670.000
FR0066	13 September 2016	15 Mei 2018	539.000	489.000	489.000
FR0053	9 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	6 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0034	6 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
262636162635253545556575859606163646566676869707172		100.000	98.570	98.570	
			4.817.000	4.500.671	4.500.671

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2016					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0028	16 Maret 2015	15 Juli 2017	670.000	538.900	538.900
FR0028	26 Maret 2015	15 Juli 2017	166.000	134.725	134.725
FR0053 & FR0061	26 Februari 2015	24 Februari 2017	802.345	673.625	673.625
			1.638.345	1.347.250	1.347.250
			6.455.345	5.847.921	5.847.921
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	471.361
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	983.116
			1.480.000	1.438.638	1.454.477
Total			7.935.345	7.286.559	7.302.398

31 Desember 2015					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia					
IDSD020316182S	2 Desember 2015	4 Januari 2016	250.000	221.308	222.761
IDSD020316182S	10 Desember 2015	11 Januari 2016	250.000	221.419	222.483
			500.000	442.727	445.244
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
			1.139.000	999.761	999.761
			1.639.000	1.442.488	1.445.005
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0030	29 Desember 2014	15 Mei 2016	840.000	665.816	665.816
ORI010	17 Februari 2015	15 Oktober 2016	874.000	689.250	689.250
FR0028	16 Maret 2015	15 Juli 2017	670.000	551.400	551.400
FR0028	26 Maret 2015	15 Juli 2017	166.000	137.850	137.850
RI0017	7 Desember 2015	5 Februari 2016	1.516.350	1.064.478	1.064.478
RI0320	7 Desember 2015	5 Februari 2016	1.654.200	1.187.054	1.187.054
RI0521	15 Desember 2015	3 Februari 2016	1.378.500	860.019	860.019
RI0422	15 Desember 2015	3 Februari 2016	992.520	575.265	575.265
FR0060, FR0066, FR0069, & ORI011	30 Desember 2014	30 Desember 2016	2.549.995	2.067.750	2.067.750
FR0053 & FR0061	26 Februari 2015	24 Februari 2017	802.345	689.250	689.250
			11.443.910	8.488.132	8.488.132
			13.082.910	9.930.620	9.933.137

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2015					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	468.095
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	976.726
			1.480.000	1.438.638	1.444.821
Total			14.562.910	11.369.258	11.377.958

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Berkelanjutan I BRI				
Tahap I Tahun 2015				
setelah dikurangi biaya emisi				
obligasi yang belum diamortisasi				
masing-masing sebesar Rp1.757, Rp2.091,				
Rp3.358, dan Rp5.321 pada tanggal				
31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016,				
dan 2015	2.322.274	2.321.788	2.321.811	2.994.679
Tahap II Tahun 2016				
setelah dikurangi biaya emisi				
obligasi yang belum diamortisasi				
masing-masing sebesar Rp1.978, Rp2.125,				
dan Rp2.430 pada tanggal 31 Maret 2018,				
31 Desember 2017 dan 2016	3.840.022	3.839.875	4.647.570	-
Tahap III Tahun 2016				
setelah dikurangi biaya emisi				
obligasi yang belum diamortisasi				
masing-masing sebesar Rp1.184, Rp1.372,				
dan Rp2.508 pada tanggal 31 Maret 2018,				
31 Desember 2017 dan 2016	3.069.489	3.069.111	4.281.750	-
Obligasi Berkelanjutan II BRI				
Tahap I Tahun 2016				
setelah dikurangi biaya emisi				
obligasi yang belum diamortisasi				
masing-masing sebesar Rp3.948, Rp4.116,				
dan Rp5.466 pada tanggal 31 Maret 2018,				
31 Desember 2017 dan 2016	3.928.631	3.927.592	4.544.019	-
Tahap II Tahun 2017				
setelah dikurangi biaya emisi				
obligasi yang belum diamortisasi				
masing-masing sebesar Rp2.251				
dan Rp2.579 pada tanggal 31 Maret 2018				
dan 31 Desember 2017	5.077.187	5.076.914	-	-
Tahap III Tahun 2017				
setelah dikurangi biaya emisi				
obligasi yang belum diamortisasi				
masing-masing sebesar Rp3.150				
dan Rp3.293 pada tanggal 31 Maret 2018				
dan 31 Desember 2017	5.126.735	5.126.187	-	-
Tahap IV Tahun 2018				
setelah dikurangi biaya emisi				
obligasi yang belum diamortisasi				
sebesar Rp2.390				
pada tanggal 31 Maret 2018	2.429.624	-	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.816 dan Rp2.035 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	478.113	477.808	-	-
<u>Medium-Term Notes (MTN)</u>				
Tahap I Tahun 2014 setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp191 dan Rp 331 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	-	-	359.809	419.669
Tahap I Tahun 2016 setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp992 pada tanggal 31 Desember 2016	-	-	1.924.008	-
<u>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</u>				
NCD II Tahap I Tahun 2015 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.225 pada tanggal 31 Desember 2015	-	-	-	253.824
	26.272.075	23.839.275	18.078.967	3.668.172
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi BRI setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil, Rp4.231, 21.055 dan Rp38.242 Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015	-	6.780.383	6.721.814	6.852.931
Total	26.272.075	30.619.658	24.800.781	10.521.103

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp5.792, Rp23.830, Rp22.526 dan Rp111.790.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamentan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp808.000, dan Rp1.212.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 21 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp616.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* idAA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi I BRI Agro (lanjutan)

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

d) Medium-Term Notes (MTN)

MTN Tahun 2014

Pada tanggal 10 Oktober 2014, BRI menerbitkan MTN Tahap I Tahun 2014 dengan nilai pokok MTN sebesar Rp720.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok MTN sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2015.
- Seri B: Nilai pokok MTN sebesar Rp60.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2016.
- Seri C: Nilai pokok MTN sebesar Rp360.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2017.

Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 10 Januari 2015. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Fitch dengan *rating* AAA(idn) dan F1+(idn).

Pada tanggal 24 Desember 2014, BRI menerbitkan MTN Tahap II Tahun 2014 dengan nilai pokok sebesar Rp520.000 untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga tetap 8,90% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Maret 2015. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Fitch dengan *rating* AAA(idn) dan F1+(idn).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, MTN BRI Tahap I memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

MTN Tahap I Tahun 2014 dan MTN Tahap II Tahun 2014 dengan total nilai pokok masing-masing sebesar Rp720.000 dan Rp520.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Medium-Term Notes (MTN) (lanjutan)

MTN Tahun 2016

Pada tanggal 16 September 2016, BRI menerbitkan MTN Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp1.925.000 untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,40% per tahun. Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 Desember 2016. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AAA(idn).

Pada tanggal 31 Desember 2016, MTN BRI Tahap I Tahun 2016 memperoleh peringkat AAA(idn) dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan telah dipenuhi.

MTN Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp1.925.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

e) Negotiable Certificate of Deposits (NCD)

Pada tanggal 2 Desember 2014, BRI menerbitkan NCD I Tahun 2014 dengan nilai pokok sebesar Rp955.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp165.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 98,04%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp790.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,6% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 95,83%.

Pada tanggal 22 April 2015, BRI menerbitkan NCD II Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp1.880.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp595.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,1% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2015. NCD dari tersebut diterbitkan sebesar 98,24%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp1.020.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 96,09%.
- Seri C: Nilai pokok NCD sebesar Rp265.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% per tahun, untuk jangka waktu 9 (sembilan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 94,17%.

Seluruh NCD dengan total nilai nominal sebesar Rp2.835.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

f) Obligasi BRI

Pada tanggal 28 Maret 2013, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI tahun 2013 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018 dengan tingkat bunga tetap 2,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,196% setara dengan ASD495.980.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2013. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa3 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 Obligasi BRI tahun 2013 memperoleh peringkat Baa3 dan BBB- dari Fitch dan Moody's.

Obligasi BRI tahun 2013 dengan nilai nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
Pinjaman likuiditas	15.890	15.890	15.890	15.890
Pinjaman lainnya	12.646	12.644	12.307	12.332
	28.536	28.534	28.197	28.222
<u>Mata uang asing</u>				
Pinjaman Sindikasi <i>Club Deal</i>				
setelah dikurangi biaya transaksi				
yang belum diamortisasi	-	-	3.725.183	3.791.592
Pinjaman Sindikasi <i>Club Loan</i>				
setelah dikurangi biaya transaksi				
yang belum diamortisasi	7.513.704	7.394.230	7.300.061	7.427.624
Pinjaman dari China Development Bank				
Corporation setelah dikurangi				
biaya transaksi yang belum diamortisasi	13.736.320	13.402.803	13.047.548	13.600.809
Pinjaman dari BNP Paribas				
setelah dikurangi biaya transaksi				
yang belum diamortisasi	738.551	782.365	-	-
Pinjaman dari Bilateral	688.060	684.214	417.508	1.378.500
Pinjaman lainnya	9.819.114	7.110.863	10.389.673	9.153.611
	32.495.749	29.374.475	34.879.973	35.352.136
	32.524.285	29.403.009	34.908.170	35.380.358
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Pinjaman dari				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	100.000	100.000
Total	32.524.285	29.403.009	35.008.170	35.480.358

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	115	85	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	1.294	515	85
> 3 bulan - 1 tahun	6.550	6.545	7.573	6.680
> 1 tahun - 5 tahun	9.225	7.966	7.802	9.125
> 5 tahun	12.646	12.644	12.307	12.332
	28.536	28.534	28.197	28.222
<u>Mata uang asing</u>				
≤ 1 bulan	825.935	679.742	320.647	3.629.831
> 1 bulan - 3 bulan	5.637.015	743.333	6.201.529	6.896.284
> 3 bulan - 1 tahun	4.044.224	6.372.001	7.996.715	5.996
> 1 tahun - 5 tahun	7.513.704	7.394.230	7.313.534	11.220.004
> 5 tahun	14.474.871	14.185.169	13.047.548	13.600.021
	32.495.749	29.374.475	34.879.973	35.352.136
	32.524.285	29.403.009	34.908.170	35.380.358
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
> 3 bulan - 1 tahun	-	-	100.000	-
> 1 tahun - 5 tahun	-	-	-	100.000
	-	-	100.000	100.000
Total	32.524.285	29.403.009	35.008.170	35.480.358

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan Mudharabah yang diperoleh BRISyariah (entitas anak) pada tanggal 14 Desember 2012 untuk modal kerja pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 14 Desember 2017 dan telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya. Porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk BRISyariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

c) Pinjaman Sindikasi *Club Deal*

Pada tanggal 12 September 2014, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Deal* dengan total pinjaman sebesar ASD370.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh BNP Paribas cabang Singapura (agent), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD320.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD60.000.000,
 - Wells Fargo Bank, National Association sebesar ASD60.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD50.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD50.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD50.000.000, dan
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD50.000.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD50.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini hanya dibiayai oleh Commerzbank Aktiengesellschaft.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan ke-3 (tiga) sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman sindikasi.

Pinjaman sindikasi ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2017. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

BRI telah melakukan pembayaran sebagian pinjaman masing-masing sebesar ASD80.000.000 (angka penuh) dan ASD12.500.000 (angka penuh) untuk Fasilitas A dan B pada tanggal 30 September 2015.

BRI telah melunasi sisa pinjaman masing-masing sebesar ASD240.000.000 (angka penuh) dan ASD37.500.000 (angka penuh) untuk Fasilitas A dan B pada tanggal 12 September 2017.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman Sindikasi *Club Loan*

Pada tanggal 30 September 2015, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (agent), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Bank of America N.A. sebesar ASD50.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000,
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000,
 - CTBC Bank Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd., sebesar ASD20.000.000, dan
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000,
 - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000,
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - CTBC Bank Co., Ltd. sebesar ASD30.000.000,
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000,
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000, dan
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile*. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman Sindikasi Club Loan (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

e) Pinjaman dari China Development Bank Corporation

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok. Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas, yaitu:

- Fasilitas Tranche A senilai ASD700.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar ASD223.953.383 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar ASD476.046.617 (angka penuh).
- Fasilitas Tranche B senilai RMB1.906.080.000 (ekuivalen ASD300.000.000) (angka penuh), dengan suku bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar RMB609.818.661 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar RMB1.296.261.339 (angka penuh).

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche A, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD46.666.667 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 hingga jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche B, jumlah angsuran pokok adalah sebesar RMB127.072.000 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 hingga jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio modal inti (Tier 1) minimum 6%,
- Rasio modal inti utama (Core Tier 1) minimum 5%,
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 6,5%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%,
- Rasio *Return On Assets* (ROA) minimum 0,6%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECA) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh Arianespace Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas, yaitu:

- Fasilitas Tranche Banque Publique d'Investissement (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas Tranche Hermes senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche BPI, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche Hermes, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD660.087 (angka penuh) dimulai pada tanggal 5 Februari 2018 hingga jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

g) Pinjaman bilateral

Pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 24 Februari 2015, yang kemudian diubah pada tanggal 15 Desember 2015, BRI dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI. Perjanjian fasilitas tersebut maksimum bernilai ASD100.000.000 (angka penuh) dan telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 17 Desember 2015. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar ICE LIBOR 1 (satu) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 19 Januari 2016.

Pada tanggal 19 Juni 2015, BRI Finance (entitas anak) dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD1.000.000 (angka penuh) untuk pembiayaan *Cross Currency Swap*. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin 0,50% per tahun yang dibayarkan setiap 6 (enam) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2017.

Pinjaman dari Emirates NBD Bank

Pada tanggal 7 April 2016, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD10.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar tertentu per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 30 Maret 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman bilateral (lanjutan)

Pinjaman dari Emirates NBD Bank (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2017, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2018.

Pinjaman dari United Overseas Bank

Pada tanggal 12 Desember 2016, BRI (cabang Singapura) dan United Overseas Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD20.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 13 Maret 2017.

h) Pinjaman lainnya

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Bank Indonesia		12.646		12.644		12.307		12.332
<u>Mata uang asing</u>								
<u>Dolar Amerika</u>								
<u>Serikat</u>								
Bank of Montreal	189.998.880	2.615.809	220.000.000	2.984.850	210.000.000	2.829.225	9.568.555	131.903
Citibank, N.A.	124.998.880	1.720.922	75.000.000	1.017.562	75.000.000	1.010.437	-	-
Bank of America, N.A.	99.999.552	1.376.744	75.000.000	1.017.562	36.875.880	496.810	17.000.000	234.345
The Bank of New York Mellon	99.999.552	1.376.744	65.000.000	881.888	90.000.000	1.212.525	120.000.000	1.654.200
Standard Chartered Bank	74.999.328	1.032.553	25.000.000	339.188	100.000.000	1.347.250	129.232.129	1.781.465
Commerzbank, A.G.	39.999.642	550.695	-	-	60.000.000	808.350	-	-
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	39.966.588	550.240	-	-	21.900.810	295.059	-	-
Wells Fargo Bank, N.A.	24.999.776	344.184	25.000.000	339.188	-	-	100.000.000	1.378.500
CTBC Bank Co., Ltd.	9.999.910	137.674	-	-	-	-	86.412.402	1.191.195
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-	-	24.511.666	332.562	76.004.562	1.023.971	167.887.243	2.314.325
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-	10.000.000	135.600	-	-	-	-
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation	-	-	-	-	50.000.000	673.625	-	-
National Bank of Abu Dhabi	-	-	-	-	25.000.000	336.813	-	-
BNP Paribas	-	-	-	-	19.982.976	269.221	-	-
DBS Bank	-	-	-	-	-	-	33.000.000	454.905
	9.705.565		7.048.400		10.303.286		9.140.838	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

h) Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angkap penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u> <u>(lanjutan)</u>								
<u>Mata uang asing</u> <u>(lanjutan)</u>								
<u>Euro Eropa</u>								
CTBC Bank	5.680.175	96.243	2.864.858	46.514	3.104.913	44.015	-	-
Co., Ltd.								
Commerzbank,	1.021.406	17.306	982.320	15.949	2.989.067	42.372	848.298	12.773
A.G.								
		113.549		62.463		86.387		12.773
		9.819.114		7.110.863		10.389.673		9.153.611
Total		9.831.760		7.123.507		10.401.980		9.165.943

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah margin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian Estimasi Kerugian atas Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan	1.057	2.134	895	1.242

b) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Rupiah</u>				
Saldo awal tahun	2.134	895	1.242	398
(Pembalikan)/penyisihan beban estimasi				
kerugian selama tahun berjalan	(1.077)	1.239	(347)	844
Saldo akhir	1.057	2.134	895	1.242

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali untuk transaksi komitmen dan kontinjensi milik BRIS (entitas anak) (berdasarkan prinsip syariah) penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan):

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.057, Rp2.134, Rp895 dan Rp1.242 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai.

c) Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2a dan 43):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>								
<u>Rupiah</u>								
Garansi yang diterbitkan		5.238.704		5.622.512		4.342.053		3.394.062
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		632.137		719.945		514.596		528.682
		<u>5.870.841</u>		<u>6.342.457</u>		<u>4.856.649</u>		<u>3.922.744</u>
<u>Mata uang asing</u>								
Garansi yang diterbitkan								
Dolar Amerika Serikat	778.589.315	10.719.228	783.830.900	10.634.626	440.361.405	5.932.769	478.357.551	6.594.159
Euro Eropa	15.725.521	266.448	15.756.226	255.821	16.835.180	238.652	30.217.436	454.974
Dolar Australia	50.909	538	-	-	676.419	6.577	74.360	750
Riyal Arab Saudi	-	-	-	-	1.000.000	3.592	1.000.000	3.673
Ringgit Malaysia	-	-	-	-	-	-	8.500.000	27.291
Kroner Norwegia	-	-	-	-	-	-	7.917.112	12.394
Dolar Singapura	-	-	-	-	-	-	100.870	984
Yen Jepang	-	-	-	-	-	-	823.250	94
		<u>10.986.214</u>		<u>10.890.447</u>		<u>6.181.590</u>		<u>7.094.319</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor								
Dolar Amerika Serikat	99.237.289	1.366.249	155.008.887	2.103.083	107.112.073	1.443.067	159.431.513	2.197.764
Euro Eropa	18.658.300	316.140	20.769.936	337.225	7.789.354	110.420	37.814.936	569.367
Yen Jepang	104.722.456	13.518	57.180.643	6.891	45.373.091	5.221	765.354.641	87.645
Dolar Singapura	766.367	8.040	588.866	5.980	313.839	2.922	763	7
Franc Swiss	73.520	1.057	18.380	255	-	-	731.930	10.188
Pound Sterling Inggris	31.540	610	511.882	9.381	342.912	5.677	3.563.041	72.825
Renminbi	-	-	2.400.000	5.001	2.646.926	5.133	-	-
		<u>1.705.614</u>		<u>2.467.816</u>		<u>1.572.440</u>		<u>2.937.796</u>
		<u>12.691.828</u>		<u>13.358.263</u>		<u>7.754.030</u>		<u>10.032.115</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c) Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2ao dan 43):

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u> <u>(Catatan 44)</u> <u>Rupiah</u>								
Garansi yang diterbitkan		8.527.562		10.411.205		7.637.064		4.516.082
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		577.631		919.438		571.900		1.201.588
		<u>9.105.193</u>		<u>11.330.643</u>		<u>8.208.964</u>		<u>5.717.670</u>
<u>Mata uang asing</u>								
Garansi yang diterbitkan								
Dolar Amerika								
Serikat	441.657.168	6.080.515	479.169.690	6.501.135	394.079.942	5.309.242	495.950.823	6.836.682
Euro Eropa	29.484.349	499.573	32.281.032	524.122	71.004.683	1.006.546	121.392.263	1.827.763
Yen Jepang	922.200.000	119.042	324.000.000	39.047	74.828.897	8.610		-
Malaysian Ringgit	8.500.000	30.247	8.500.000	28.493	8.500.000	25.527		-
Dolar Kanada	1.240.000	13.217	1.240.000	13.419	1.240.000	12.383		-
		<u>6.742.594</u>		<u>7.106.216</u>		<u>6.362.308</u>		<u>8.664.445</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor								
Dolar Amerika								
Serikat	202.803.947	2.792.103	239.833.977	3.253.948	334.073.051	4.500.799	666.173.805	9.183.206
Euro Eropa	70.754.405	1.198.839	89.256.297	1.449.185	63.038.569	893.620	85.336.659	1.284.886
Yen Jepang	540.368.533	69.753	374.485.163	45.131	3.406.896.610	392.015	334.063.050	38.255
Pound Sterling								
Inggris	2.612.421	50.496	6.038.100	110.652	5.307.740	87.870	2.672.979	54.633
Dolar Australia	220.000	2.323	1.199.000	12.702		-	16.000.000	161.340
Renminbi	-	-	-	-	2.798.000	5.426	6.522.470	13.846
Dolar Singapura	26.200	275	182.613	1.854	266.951	2.486	262.260	2.559
		<u>4.113.789</u>		<u>4.873.472</u>		<u>5.882.216</u>		<u>10.738.725</u>
		<u>10.856.383</u>		<u>11.979.688</u>		<u>12.244.524</u>		<u>19.403.170</u>
Total		<u>38.524.245</u>		<u>43.011.051</u>		<u>33.064.167</u>		<u>39.075.699</u>

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Bonus dan Insentif	7.468.729	7.962.072	5.889.022	4.950.758
Cadangan cuti besar (Catatan 42e)	1.617.022	1.560.648	1.349.754	1.156.541
Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	1.397.782	1.335.477	1.261.219	1.113.099
Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	1.109.962	1.072.802	951.208	843.340
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	-	243.259	-	-
Total	11.593.495	12.174.258	9.451.203	8.063.738

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Liabilitas manfaat polis masa depan	5.075.149	4.823.808	3.764.582	3.309.760
Utang bunga	1.437.084	1.311.391	1.025.594	966.245
Dana subsidi kemenpupera	1.292.838	1.291.497	692.560	447.127
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.004.354	971.354	613.720	410.878
Liabilitas kontrak investasi	798.167	699.564	401.903	87.564
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu (Catatan 2z)	681.198	669.194	758.697	752.377
Jasa <i>outsourcing</i>	600.851	600.851	200.851	-
Tunjangan Hari Raya	288.784	-	-	-
Liabilitas kartu kredit	250.228	151.406	88.063	55.477
Premi yang belum merupakan pendapatan	184.902	136.658	98.374	75.258
Pendapatan diterima di muka	110.977	64.590	92.768	129.772
Dana syirkah temporer	62.012	63.967	52.550	-
Bagi hasil yang masih harus dibayar	59.143	35.683	34.991	34.776
Estimasi liabilitas klaim	55.322	91.697	91.135	100.344
Cadangan pajak hadiah simpedes	34.931	24.222	21.756	25.071
Utang reasuransi	27.766	20.481	9.761	34.595
Setoran jaminan	18.234	18.476	14.343	15.692
Lain-lain	2.068.704	1.358.391	1.624.395	461.466
	14.050.644	12.333.230	9.586.043	6.906.402
<u>Mata uang asing</u>				
Utang bunga	456.161	327.659	249.908	230.752
Pendapatan diterima di muka	163.797	164.541	148.591	58.185
Lain-lain	722.475	460.226	126.911	197.427
	1.342.433	952.426	525.410	486.364
Total	15.393.077	13.285.656	10.111.453	7.392.766

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
<u>Rupiah</u>				
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi I	972.395	972.065	973.039	-
Pinjaman <i>two-step loan</i>	14.135	14.385	35.471	56.468
	986.530	986.450	1.008.510	56.468

a. Sukuk Mudharabah Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRISyariah menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil, dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,213% yang dihitung dari gross revenue tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch dengan peringkat A+(Idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

a. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi memperoleh peringkat A+(Idn) dari Fitch. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRISyariah tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRISyariah, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRISyariah kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRISyariah berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRISyariah atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRISyariah dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

b. *Pinjaman two-step loan*

Pinjaman two-step loan dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 3,43%, 4,06%, 4,27% dan 4,33%, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Rupiah</u>				
≤ 1 bulan	10.312	-	-	-
> 3 bulan - 1 tahun	-	10.312	-	-
> 1 tahun - 5 tahun	-	-	30.935	51.466
> 5 tahun	976.218	976.138	977.575	5.002
Total	986.530	986.450	1.008.510	56.468

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Direksi:				
- Sis Apik Wijayanto	700.000	50	35.000.000	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	585.000	50	29.250.000	0,00
- Osbal Saragi Rumahorbo	410.500	50	20.525.000	0,00
- Mohammad Irfan	170.000	50	8.500.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	25.000	50	1.250.000	0,00
Masyarakat	52.235.329.500	50	2.611.766.475.000	42,35
	122.237.220.000		6.111.861.000.000	
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000		55.429.500.000	0,90
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

	31 Desember 2017			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2017				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75
Direksi:				
- Susy Liestiwaty	2.900.000	50	145.000.000	0,00
- Sis Apik Wijayanto	700.000	50	35.000.000	0,00
- Mohammad Irfan	170.000	50	8.500.000	0,00
- Donsuwan Simatupang	142.500	50	7.125.000	0,00
- R. Sophia Alizsa	25.000	50	1.250.000	0,00
Masyarakat	52.233.282.500	50	2.611.664.125.000	42,35
	122.237.220.000		6.111.861.000.000	
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000		55.429.500.000	0,90
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

31 Desember 2016				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00
Total	60.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75
Direksi:				
- Randi Anto	661.000	250	165.250.000	0,00
- Susy Liestiwaty	580.000	250	145.000.000	0,00
- Sis Apik Wijayanto	140.000	250	35.000.000	0,00
- Mohammad Irfan	34.000	250	8.500.000	0,00
- Donsuwan Simatupang	28.500	250	7.125.000	0,00
Masyarakat	10.446.000.500	250	2.611.500.125.000	42,35
	24.447.444.000		6.111.861.000.000	
Saham treasuri (Catatan 1d)	221.718.000		55.429.500.000	0,90
Total	24.669.162.000		6.167.290.500.000	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00
Total	60.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	250	250	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75
Direksi:				
- Randi Anto	661.000	250	165.250.000	0,00
- Susy Liestiwaty	580.000	250	145.000.000	0,00
- Mohammad Irfan	34.000	250	8.500.000	0,00
- Donsuwan Simatupang	29.500	250	7.375.000	0,00
Masyarakat	10.457.738.900	250	2.614.434.725.000	42,40
	24.459.043.400		6.114.760.850.000	
Saham treasuri (Catatan 1d)	210.118.600		52.529.650.000	0,85%
Total	24.669.162.000		6.167.290.500.000	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Total	2.773.858

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Management Stock Option Plan (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

- c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2aj). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

- d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 22 Maret 2018, 15 Maret 2017, 23 Maret 2016 dan 19 Maret 2015 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, 2015 dan 2014 dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan			
	2017	2016	2015	2014
Dividen	13.048.441	10.478.309	7.619.322	7.272.495
Cadangan tujuan	-	-	-	2.666.581

- e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

- f. Program Saham Bonus

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja / *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Program MESOP akan diselesaikan paling lambat pada 31 Maret 2020 dan akan dibayarkan dengan saham.

Nilai wajar dari MESOP pada saat pemberian (1 Januari 2018) adalah sebesar Rp541.925. Nilai wajar MESOP diamortisasi selama masa vesting dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode vesting diakui dalam ekuitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
<u>Rupiah</u>					
Kredit yang diberikan					
Mikro	10.786.392	9.215.142	42.392.633	40.946.075	36.331.683
Ritel	8.749.496	8.592.000	34.069.909	29.804.038	28.363.105
Korporasi	2.070.740	2.390.284	9.134.968	8.428.432	7.105.161
Efek-efek					
Nilai Wajar Melalui Laporan					
Laba Rugi					
Obligasi Pemerintah	21.401	11.227	60.522	18.472	68.086
Sertifikat Deposito Bank					
Indonesia	6.767	38.494	51.664	58.206	1.577
Sertifikat Bank Indonesia	-	411	2.967	12.635	6.422
Medium-Term Notes	-	-	-	-	475
Obligasi	-	96	1.309	11.983	-
Tersedia untuk Dijual					
Obligasi Pemerintah	623.689	526.831	2.613.410	2.153.086	1.250.033
Sertifikat Deposito Bank					
Indonesia	-	130.916	1.025.495	384.725	488.527
Sertifikat Bank Indonesia	446.193	116.167	219.361	424.375	303.168
Obligasi	116.415	83.262	492.943	134.390	54.007
Medium-Term Notes	2.153	4.605	18.648	26.617	3.389
Negotiable Certificate of Deposits	10.389	-	16.726	-	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
Obligasi Pemerintah	617.060	653.356	2.506.018	2.558.389	1.623.263
Sertifikat Deposito Bank					
Indonesia	2.524	-	-	11.425	281.374
Obligasi	69.722	71.453	282.125	235.228	309.751
Sertifikat Bank Indonesia	8.849	-	9.350	87.678	248.907
Negotiable Certificate Deposit	4.839	28.670	89.962	34.660	46.915
Medium-Term Notes	5.963	6.038	23.959	18.008	26.329
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk Dijual	4.997	6.430	12.626	28.112	28.368
Dimiliki hingga Jatuh Tempo	23.901	32.684	65.394	173.129	214.143
Penempatan pada Bank Indonesia					
dan bank lain					
Deposit Facility/Term Deposit	82.683	215.176	643.369	460.282	795.961
Inter-bank call money	77.970	56.375	159.434	155.010	185.158
Lain-lain	30.892	6.013	37.231	183.915	23.902
Giro pada Bank Indonesia	44.301	39.269	158.770	158.570	247.729
Lain-lain	302.727	239.612	1.214.469	893.919	668.451
	24.110.063	22.464.511	95.303.262	87.401.359	78.675.884
<u>Mata uang asing</u>					
Kredit yang diberikan					
Korporasi	568.150	628.003	2.246.515	1.347.607	1.178.306
Ritel	135.669	53.585	264.091	531.801	460.642
Efek-efek					
Nilai Wajar Melalui Laporan					
Laba Rugi					
Obligasi Pemerintah	2.554	2.162	32.300	724	12.171
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	205	-	-
Tersedia untuk Dijual					
Obligasi Pemerintah	283.709	200.092	693.803	629.431	373.394
Obligasi	10.095	20.173	29.677	26.162	176.402
Sertifikat Bank Indonesia	20.054	11.365	72.824	40.105	511
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					
Obligasi Pemerintah	67.101	74.451	674.298	647.443	577.846
Wesel Tagih	-	-	1.374	57.082	88.904
Obligasi	10.173	38.091	38.129	23.347	75.654
Credit Link Notes	-	-	-	7.628	27.675
Sertifikat Bank Indonesia	-	6.957	11.517	7.992	227

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					
<i>Inter-bank call money</i>	18	25.577	68.768	45.424	93.176
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	19.439	21.891	158.401	62.019	14.831
Lain-lain	-	-	77.659	75.637	61.664
Lain-lain	268.120	168.842	407.427	454.577	523.014
	1.385.082	1.251.189	4.776.988	3.956.979	3.664.417
	25.495.145	23.715.700	100.080.250	91.358.338	82.340.301
Pendapatan syariah diperoleh dari:					
<i>Murabahah</i>	363.988	387.039	1.507.098	1.533.339	1.463.233
<i>Musyarakah</i>	138.749	128.161	528.286	526.506	513.496
Lain-lain	232.693	163.476	783.658	576.832	449.563
Total Pendapatan Syariah	735.430	678.676	2.819.042	2.636.677	2.426.292
Total	26.230.575	24.394.376	102.899.292	93.995.015	84.766.593

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
<u>Rupiah</u>					
Deposito berjangka	3.584.099	3.640.397	15.394.210	16.429.029	17.975.185
Tabungan	755.774	651.756	2.700.285	2.880.441	2.895.613
Giro	651.152	520.843	2.021.036	1.572.976	1.171.074
Surat berharga yang diterbitkan	604.401	498.710	1.989.118	1.015.247	354.260
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	154.383	148.057	509.300	356.224	188.084
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	86.634	78.422	400.517	496.936	762.522
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	-	3.225
Pinjaman yang diterima	-	11.594	1.989.118	1.015.247	-
Lain-lain	555.347	679.047	868.277	1.436.988	2.233.237
	6.391.790	6.228.826	25.871.861	25.203.088	25.583.200
<u>Mata uang asing</u>					
Deposito berjangka	311.894	214.982	1.035.328	685.944	954.448
Pinjaman yang diterima	287.276	234.620	1.050.731	1.091.202	335.113
Surat berharga yang diterbitkan	146.568	52.208	237.413	114.238	204.219
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	50.999	44.162	176.402	141.315	149.439
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	30.889	3.655	24.685	22.006	51.480
Giro	22.730	19.658	80.974	88.276	89.536
Tabungan	767	755	3.166	5.717	1.918
Lain-lain	33.312	49.091	171.654	189.428	68.222
	884.435	619.131	2.780.353	2.338.126	1.854.375
	7.276.225	6.847.957	28.652.214	27.541.214	27.437.575

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Akun ini merupakan beban bunga atas (lanjutan):

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Beban syariah terdiri atas:					
Deposito <i>mudharabah</i>	291.363	247.571	1.077.056	990.710	985.287
Lain-lain	41.855	28.543	164.535	44.792	27.883
Total Beban Syariah	333.218	276.114	1.241.591	1.035.502	1.013.170
Total	7.609.443	7.124.071	29.893.805	28.576.716	28.450.745

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	5.317.374	5.171.769	16.800.820	13.454.979	8.685.146
Piutang dan pembiayaan syariah (Catatan 13)	62.632	70.194	202.008	244.267	206.159
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 14)	3.029	710	(8.713)	995	-
Total	5.383.035	5.242.673	16.994.115	13.700.241	8.891.305

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Gaji, upah dan tunjangan	2.777.590	2.387.842	10.376.601	9.195.127	8.735.335
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	1.482.673	1.599.906	6.441.267	5.904.569	4.987.921
Iuran Jamsostek	172.193	9.433	623.454	525.477	433.374
Cuti besar (Catatan 42e)	121.589	65.573	306.297	316.665	273.666
Pendidikan dan pelatihan	97.806	81.006	557.236	593.654	629.634
Tunjangan kesehatan	90.038	163.614	397.363	368.137	302.379
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	83.633	70.896	335.941	181.458	213.364
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	69.534	59.932	257.441	231.801	198.975
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a)	64.568	61.407	246.012	513.384	543.325
Program pemeliharaan kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	38.065	-	243.259	-	-
Penghargaan tanda jasa (Catatan 42e)	37.482	13	156.639	152.480	76.718
Lain-lain	186.060	36.494	410.494	502.262	204.467
Total	5.221.231	4.536.116	20.352.004	18.485.014	16.599.158

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp17.572, Rp 9.381, Rp81.073, Rp65.526, dan Rp42.300 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, serta Dewan Komisaris adalah sebesar Rp9.002, Rp4.243, Rp28.919, Rp26.702 dan Rp20.920 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 44).

Jumlah bonus, insentif dan *tantiem* Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar Rp22.806, Rp684, Rp433.539, Rp396.453 dan Rp398.315 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 44).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Jasa <i>outsourcing</i>	591.025	519.807	3.247.488	2.918.089	2.413.167
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	415.257	379.006	1.579.405	1.224.809	1.094.222
Sewa	379.186	373.475	1.577.521	1.758.312	1.845.272
Perbaikan dan pemeliharaan	275.381	220.507	1.174.499	961.923	841.916
Transportasi	218.633	114.043	829.900	459.785	397.123
Listrik dan air	147.386	144.769	600.867	577.645	574.885
Peralatan kantor	82.488	75.609	302.473	298.711	283.300
Percetakan dan benda pos	70.772	93.032	379.085	306.174	271.153
Komunikasi	38.892	41.148	172.214	180.413	161.319
Jasa profesional	36.807	36.268	161.233	133.901	55.216
Instalasi komputer	12.254	6.974	52.461	45.602	65.348
Penelitian dan pengembangan produk	5.829	3.310	20.600	21.367	14.744
Lain-lain	713.056	741.749	3.049.198	3.089.014	2.362.882
Total	2.986.966	2.749.697	13.146.944	11.975.745	10.380.547

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Laba penjualan aset tetap	1.260	3.101	13.419	7.934	21.628
Pendapatan sewa	67	105	9.502	9.833	15.040
Distribusi kas kecil likuidasi BRI finance limited, Hong Kong	-	-	-	1.656	4.111
Lain-lain - neto	12.918	140.871	193.402	(10.195)	493.889
Total	14.245	144.077	216.323	9.228	534.668

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
BRI (Entitas Induk)				
Pajak penghasilan				
Pasal 25	821.258	-	-	278.130
Pasal 29	470.272	470.272	881.207	1.093.551
	<u>1.291.530</u>	<u>470.272</u>	<u>881.207</u>	<u>1.371.681</u>
Entitas Anak				
Pajak penghasilan dan pajak lainnya				
Pasal 21	2.501	12.314	10.230	7.936
Pasal 22	14	51	116	-
Pasal 23	433	680	1.145	10.355
Pasal 25	20.662	677	6.162	10.979
Pasal 26	-	-	157	-
Pasal 29	54.520	50.485	15.790	64.798
Pasal 4 ayat 2	29.866	27.317	23.604	29.541
Pajak Pertambahan Nilai	2.722	3.002	3.990	1.972
	<u>110.718</u>	<u>94.526</u>	<u>61.194</u>	<u>125.581</u>
Total	<u>1.402.248</u>	<u>564.798</u>	<u>942.401</u>	<u>1.497.262</u>

b) Beban Pajak

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
BRI (Entitas Induk)					
Beban pajak kini dari:					
Tahun berjalan	1.804.783	1.739.762	8.983.257	8.165.498	7.008.173
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak (Manfaat) beban pajak penghasilan tangguhan	- (126.802)	- (313.035)	81.393 (1.183.155)	466.188 (943.499)	- (885)
	<u>1.677.981</u>	<u>1.426.727</u>	<u>7.881.495</u>	<u>7.688.187</u>	<u>7.007.288</u>
Entitas Anak					
Beban pajak kini dari:					
Tahun berjalan	18.845	40.313	198.254	128.975	94.780
Periode lalu dari hasil Pemeriksaan pajak	-	-	5.091	-	-
Beban (manfaat) pajak tangguhan	39.111	(12.980)	(107.017)	(71.383)	(18.838)
	<u>57.956</u>	<u>27.333</u>	<u>96.328</u>	<u>57.592</u>	<u>75.942</u>
Total	<u>1.735.937</u>	<u>1.454.060</u>	<u>7.977.823</u>	<u>7.745.779</u>	<u>7.083.230</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	9.157.947	8.113.671	37.022.157	33.973.770	32.494.018
Bagian laba Entitas Anak	(327.680)	(211.949)	(671.427)	(532.127)	(282.580)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	8.830.267	7.901.722	36.350.730	33.441.643	32.211.438
Perbedaan temporer:					
(Pembalikan) Cadangan kerugian kredit yang diberikan	567.981	1.277.186	4.262.620	3.154.390	(411.956)
Pembentukan penyisihan beban pegawai	(196.711)	(42.194)	535.764	651.210	573.996
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	12.154	(22.216)	(3.217)	(6.879)	8.940
Saham bonus	106.333	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap	17.450	39.364	(62.549)	(24.727)	(167.440)
	507.207	1.252.140	4.732.618	3.773.994	3.540
Perbedaan permanen:					
Humas	-	-	233.789	298.147	185.157
Representasi dan sumbangan	40.481	38.499	177.116	159.361	126.886
Pembinaan jasmani dan rohani	3.917	5.885	48.825	46.622	40.843
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	-	-	(6.316)	(7.302)	(12.003)
Bagian laba Entitas Asosiasi	(371)	-	(56)	(18.564)	(13.262)
Lain-lain	(357.585)	(499.438)	3.379.578	3.133.588	2.498.264
	(313.558)	(455.054)	3.832.936	3.611.852	2.825.885
Taksiran penghasilan kena pajak	9.023.916	8.698.808	44.916.284	40.827.489	35.040.863
<u>Entitas Induk</u>					
Beban pajak-kini	(1.804.783)	(1.739.762)	(8.983.257)	(8.165.498)	(7.008.173)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	2.419.703	3.927.449	8.487.061	7.263.072	5.914.622
Kredit pajak luar negeri	-	-	25.924	21.219	-
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29	614.920	2.187.687	(470.272)	(881.207)	(1.093.551)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan pasal 25 tahun 2017 untuk masa bulan Maret 2018 (Catatan 18)	-	-	927.453	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
<u>Entitas Anak</u>					
Beban pajak-kini	(18.845)	(40.313)	(198.254)	(124.362)	(94.780)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	64.335	94.306	173.283	171.742	29.982
Tagihan/(utang) pajak penghasilan - Pasal 29 ^{*)}	45.490	53.993	(24.971)	47.380	(64.798)

^{*)} Pada tanggal 31 Maret 2018 termasuk utang pajak sebesar Rp4.035, pada 31 Desember 2017 termasuk tagihan pajak penghasilan sebesar Rp25.514, pada tanggal 31 Maret 2017 termasuk tagihan pajak penghasilan sebesar Rp62.139, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk utang pajak sebesar Rp15.790.

Berdasarkan surat Kepala KPP No. PBK-00005/I/WPJ.19/KP.0403/2018, No. PBK-00006/I/WPJ.19/KP.0403/2018 dan No. PBK-00004/I/WPJ.19/KP.0403/2018 masing-masing pada tanggal 5 Januari 2018, atas permohonan BRI, telah disetujui untuk dipindahbukukan angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2017 dan Februari 2017 sebesar Rp618.302 ke masa Januari 2018 dan pemindahbukukan angsuran PPh pasal 25 masa Maret 2017 sebesar Rp309.151 ke masa Februari 2018.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	9.157.947	8.113.671	37.022.157	33.973.770	32.494.018
Bagian laba entitas anak	(327.680)	(211.949)	(671.427)	(532.127)	(282.580)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	8.830.267	7.901.722	36.350.730	33.441.643	32.211.438
Beban pajak dengan tarif pajak 20%	1.766.053	1.580.344	7.270.146	6.688.329	6.442.288
Pengaruh pajak atas beda tetap	(62.712)	(91.010)	766.587	722.370	565.177
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(25.360)	(62.607)	(236.631)	(188.700)	(177)
Koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	-	81.393	466.188	-
Beban pajak - Entitas Induk	1.677.981	1.426.727	7.881.495	7.688.187	7.007.288
Beban pajak - Entitas Anak	57.956	27.333	96.328	57.592	75.942
	1.735.937	1.454.060	7.977.823	7.745.779	7.083.230

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2016 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan BRI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sampai dengan tanggal 24 Januari 2018, BRI belum melaporkan SPT tahun 2017 kepada KPP. Namun dasar pelaporan SPT PPh Badan Tahun 2017 akan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas.

Pemeriksaan tahun pajak 2010

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp1.484.041, yang telah disetujui oleh BRI sebesar Rp34.529. Manajemen berpendapat bahwa kekurangan pembayaran pajak yang masih belum disetujui oleh BRI perlakuannya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 27 Februari 2013, BRI telah mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012. Untuk memenuhi syarat pengajuan keberatan tersebut, BRI telah membayar deposit sebesar Rp1.449.512 ke Kas Negara pada tanggal 28 Februari 2013. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-229/WPJ.19/2014 tanggal 18 Februari 2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 12 Mei 2014, BRI mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak.

Berdasarkan fakta persidangan yang telah terjadi pada tanggal 17 November 2014 dan 8 Desember 2014, dimana BRI mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk menyelesaikan sengketa perpajakan tersebut ditingkat banding, maka manajemen BRI berpendapat bahwa pembentukan biaya atas kemungkinan kerugian dari proses pengajuan permohonan banding tersebut sampai dengan putusan banding sebesar Rp724.756, yang telah dibebankan pada tahun 2013 sebesar Rp483.171 dan pada tahun 2014 sebesar Rp241.585, sisanya sebesar Rp724.756 masih dicatat dalam akun aset lain-lain - uang muka pajak (Catatan 18).

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-63381/PP/M.XVA/15/2015 yang diucapkan oleh Majelis Hakim dalam Sidang Terbuka untuk Umum tanggal 24 Agustus 2015, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding BRI atas keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-229/WPJ.19/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00003.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016 tanggal 8 Januari 2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80006/093-0006-2016 tanggal 8 Januari 2016, BRI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp1.448.498 setelah memperhitungkan pajak terhutang yang dimiliki BRI sebesar Rp1.013, pada tanggal 24 Februari 2016.

Pajak atas Penilaian Kembali Aset Tetap

BRI melalui surat No.830-DIR/AMK/11/2015 tanggal 30 November 2015 mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah DJP WP Besar "Permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan tahun 2015 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aset tetap".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Pajak atas Penilaian Kembali Aset Tetap (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang telah diubah dengan PMK No.233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa penurunan tarif pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut BRI melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp245.357 pada tanggal 2 Desember 2015, karena belum mendapat persetujuan Direktorat Jenderal Pajak. Pembayaran pajak tersebut dicatat pada akun aset lain-lain - uang muka pajak (Catatan 18).

Pada tanggal 1 April 2016, BRI melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dimana terdapat kenaikan nilai tercatat sebesar Rp14.315.527 dan dikenakan pajak final sebesar Rp490.835. Hal ini telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-479/WPJ.19/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Pemeriksaan tahun pajak 2011

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00025/207/11/093/16 tanggal 2 Juni 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp3.284 serta dendanya sebesar Rp443 dan telah ditagih dengan Surat Tagihan Pajak No. 00025/107/11/093/16 tanggal 2 Juni 2016 yang telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/11/093/16 tanggal 30 Mei 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp49.656 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/203/11/093/16 tanggal 1 Juni 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp8.015 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/206/11/093/16 tanggal 30 Mei 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp466.188 dan telah disetujui oleh BRI.

Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 90002/106/14/093/15 tanggal 29 Desember 2015, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp1.603.100, serta sanksi administrasi sebesar Rp256.496, sehubungan dengan koreksi atas saldo Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) minimum Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa atas Surat Tagihan Pajak tersebut tidak tepat dan perlakuannya di BRI sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 13 Januari 2016, BRI mengajukan permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut. Untuk memenuhi syarat pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut, pada tanggal 30 Desember 2015 BRI telah membayar deposit sebesar Rp1.603.100 dan dicatat dalam akun aset lain-lain - uang muka pajak (Catatan 18).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-90001/NKEB/WPJ.19/2016 tanggal 1 Februari 2016 "Tentang Pembatalan Ketetapan Pajak Atas Surat Tagihan Pajak", seluruh permohonan BRI dikabulkan.

Pada tanggal 4 Februari 2016, BRI mengajukan permohonan agar pembatalan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.603.100 dapat dikompensasikan ke angsuran PPh Pasal 25 masa pajak Januari dan Februari 2016 masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp803.100.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pajak No. KEP-00019.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016 tanggal 15 Februari 2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80095/093-0095-2016 tanggal 15 Februari 2016 Direktorat Jenderal Pajak menyetujui permohonan kompensasi yang diajukan BRI.

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00009/206/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp54.995 serta sanksi administrasinya sebesar Rp26.398 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00009/201/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp32.159 serta sanksi administrasinya sebesar Rp15.436 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00011/203/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp10.313 serta sanksi administrasi sebesar Rp4.950 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp2.839 serta sanksi administrasinya sebesar Rp1.363 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00081/207/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp109 serta sanksi administrasi sebesar Rp52 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00077/107/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa sebesar Rp21 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00020/277/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp448 serta sanksi administrasinya sebesar Rp215 dan telah disetujui oleh BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
<u>Entitas Induk</u>					
Pembalikan cadangan kerugian aktiva produktif	141.995	319.297	1.065.655	788.598	(102.989)
Pembalikan penyisihan beban pegawai	(49.178)	(10.549)	133.941	162.803	143.499
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.039	(5.554)	(804)	(1.720)	2.235
Saham bonus	26.583	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap	4.363	9.841	(15.637)	(6.182)	(41.860)
	<u>126.802</u>	<u>313.035</u>	<u>1.183.155</u>	<u>943.499</u>	<u>885</u>
Entitas Anak	(39.111)	12.980	107.017	71.383	18.838
Total	87.691	326.015	1.290.172	1.014.882	19.723

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
<u>Entitas Induk</u>				
Cadangan kerugian aset produktif	2.824.436	2.682.442	1.616.787	828.189
Penyisihan beban pegawai	1.194.620	1.243.798	1.109.857	947.054
Penyusutan aset tetap	(156.545)	(160.908)	(145.271)	(139.089)
Pengukuran kembali program imbalance pasti	(208.010)	(235.040)	(218.213)	(177.470)
Keuntungan / (Kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.234	(804)	-	1.720
Saham bonus	26.583	-	-	-
(Keuntungan)/Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(192.020)	(540.422)	(34.630)	346.376
	<u>3.491.298</u>	<u>2.989.066</u>	<u>2.328.530</u>	<u>1.806.780</u>
Entitas Anak	276.841	281.165	192.400	176.994
Total	3.768.139	3.270.231	2.520.930	1.983.774

Berdasarkan Pasal 17 Ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/IV/2018-1171 tanggal 2 April 2018 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 2 April 2018 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2018-0155 tanggal 5 Januari 2018 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 5 Januari 2018 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2017) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No.DE//17-0128 tanggal 5 Januari 2017 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No.X.H.I-2 tanggal 5 Januari 2017 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2016) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2016-0109 tanggal 5 Januari 2016 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 5 Januari 2016 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2015) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah terpenuhi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan perusahaan anak sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan Internal *Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

31 Maret 2018			
	Eksposur Maksimum	Nilai Wajar Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.186.389	13.771.567	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan):

31 Desember 2017			
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	17.443.973	567.053
31 Desember 2016			
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	1.576.958	-
31 Desember 2015			
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	845.125	889.580	-

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	31 Maret 2018							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	61.109.044	-	-	-	-	-	-	61.109.044
Giro pada bank lain	11.954.815	49	139	1.998	251	5.034	1.139.871	13.102.157
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.622.261	-	-	-	-	-	-	30.622.261
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	4.754.440	-	-	-	-	-	-	4.754.440
Tersedia untuk dijual	124.917.979	-	-	-	-	-	1.200.586	126.118.565
Dimiliki hingga jatuh tempo	51.184.858	-	-	-	-	-	42.821	51.227.679
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	9.721.987	882.002	352.338	441.000	340.717	119.865	663.824	12.521.733
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	718.146	-	-	-	-	-	-	718.146
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.225.000	-	-	-	-	-	-	2.225.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.186.389	-	-	-	-	-	-	13.186.389
Tagihan derivatif	310.870	-	-	-	-	-	-	310.870
Kredit yang diberikan								
Mikro	21.426.899	25.693.508	42.481.786	34.953.624	56.031.444	85.174.013	-	265.761.274
Ritel	76.536.271	22.073.295	31.532.563	38.030.426	53.118.931	78.386.150	147.895	299.825.531
Korporasi	124.679.772	10.275.150	2.392.349	3.735.573	13.712.108	8.546.168	8.059.986	171.401.106
Piutang dan pembiayaan Syariah	5.624.585	3.023.175	2.090.131	1.799.204	4.108.789	1.417.684	-	18.063.568
Piutang sewa pembiayaan	1.465.350	468.882	41.753	273.913	243.814	132.435	-	2.626.147
Tagihan akseptasi	3.815.056	593.043	149.804	177.098	40.207	-	-	4.775.208
Penyertaan saham*)	5.939	-	-	-	-	-	-	5.939
Aset lain-lain**)	3.800.158	139.013	35.858	46.427	95.045	170.865	668.626	4.955.992
Total	548.059.819	63.148.117	79.076.721	79.459.263	127.691.306	173.952.214	11.923.609	1.083.311.049
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(32.565.308)
Bersih								1.050.745.741
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.540.109	1.552.688	159.712	255.699	325.298	195.665	-	7.029.171
Garansi yang diterbitkan	26.317.883	2.146.172	341.968	575.978	1.404.219	708.854	-	31.495.074
Total	30.857.992	3.698.860	501.680	831.677	1.729.517	904.519	-	38.524.245

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

31 Desember 2017								
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	5.132.577	59	137	1.891	234	8.553	782.233	5.925.684
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	53.090.678	6.587	544	-	-	-	2.007.878	55.105.687
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	1.762.263	-	-	-	-	-	-	1.762.263
Tersedia untuk dijual	129.077.061	-	-	-	-	-	1.850.232	130.927.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.994.290	-	-	-	-	-	235.590	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	8.791.888	518.211	279.121	293.157	459.860	208.924	103.192	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	-	-	-	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	145.928	-	-	-	-	-	-	145.928
Kredit yang diberikan								
Mikro	20.361.828	24.638.871	40.371.919	33.385.745	53.269.609	80.822.682	-	252.850.654
Ritel	72.811.460	21.195.987	29.623.872	37.429.335	50.867.566	75.420.193	87.816	287.436.229
Korporasi	130.600.725	11.953.348	2.286.366	4.118.838	13.609.258	8.215.230	7.912.020	178.695.785
Piutang dan pembiayaan Syariah	5.758.078	2.874.036	2.093.955	1.765.856	2.625.028	2.747.916	-	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	1.410.880	435.594	7.486	278.529	244.868	111.626	-	2.488.983
Tagihan akseptasi	4.757.849	542.649	134.108	156.304	102.515	-	-	5.693.425
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	4.112.773	40.924	31.442	43.516	122.054	344.429	789.668	5.484.806
Total	571.295.062	62.206.266	74.828.950	77.473.171	121.300.992	167.879.553	13.768.629	1.088.752.623
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(30.104.895)
Bersih								1.058.647.728
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.188.328	2.091.479	103.479	403.997	1.093.134	99.502	752	8.980.671
Garansi yang diterbitkan	29.483.331	1.929.418	322.367	411.173	1.099.907	784.184	-	34.030.380
Total	34.671.659	4.020.897	425.846	815.170	2.193.041	883.686	752	43.011.051

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2016						
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya
Aset							Total
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	-	-	55.635.946
Giro pada bank lain	10.250.993	6.593	1.066	294	262	46.379	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	77.131.960	-	-	-	-	-	77.131.960
Efek-efek							
Nilai wajar melalui laba rugi	490.742	-	-	-	-	-	490.742
Tersedia untuk dijual	67.812.522	-	-	-	-	-	67.812.522
Dimiliki hingga jatuh tempo	61.286.147	-	-	-	-	-	61.286.147
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	9.556.450	198.567	147.953	960.666	710.207	6.332	2.074.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah							
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	-	-	-	-	-	1.557.370
Tagihan derivatif	91.657	-	-	-	-	-	91.657
Kredit yang diberikan							
Mikro	17.333.003	21.577.469	35.655.855	28.925.252	47.381.058	70.929.568	221.802.205
Ritel	61.738.137	18.263.167	27.318.709	32.540.023	46.571.908	66.557.034	252.989.680
Korporasi	124.221.578	9.842.962	2.157.765	4.257.485	12.058.423	8.262.540	168.679.090
Piutang dan pembiayaan Syariah	5.562.328	3.096.990	1.967.988	1.838.606	2.558.727	2.724.304	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	1.107.160	415.637	-	314.227	273.494	89.782	2.200.300
Tagihan akseptasi	4.939.982	114.705	78.217	557.509	632	1.538	5.692.583
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	2.761.263	39.280	29.707	33.947	57.933	94.722	3.291.918
Total	504.798.111	53.555.370	67.357.260	69.428.009	109.612.644	148.712.199	965.820.311
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai							(22.807.210)
Bersih							943.013.101
Rekening Administratif							
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.313.266	1.303.388	57.293	381.770	463.165	22.270	8.541.152
Garansi yang diterbitkan	20.227.433	2.244.394	341.443	573.537	737.002	395.993	24.523.015
Total	26.540.699	3.547.782	398.736	955.307	1.200.167	418.263	33.064.167

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2015							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	61.717.798	-	-	-	-	-	-	61.717.798
Giro pada bank lain	8.311.560	6.507	3.337	1.104	1.131	43.556	368.897	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.764.753	-	-	-	-	-	1.069.911	49.834.664
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	638.328	-	-	-	-	-	291.006	929.334
Tersedia untuk dijual	58.764.603	-	-	-	-	-	1.937.447	60.702.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	63.218.554	-	-	-	-	-	372.911	63.591.465
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	5.139.234	726.798	369.997	1.239.721	387.116	3.788	-	7.866.654
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	715.958	-	-	-	-	-	-	715.958
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	845.125	-	-	-	-	-	-	845.125
Kredit yang diberikan								
Mikro	14.834.329	18.461.601	29.988.844	24.647.834	41.276.863	59.218.708	-	188.428.179
Ritel	57.604.426	16.350.902	24.788.953	28.932.463	42.040.112	58.002.595	861	227.720.312
Korporasi	107.184.006	8.923.945	1.595.792	5.373.309	9.387.303	8.397.296	7.470.396	148.332.047
Piutang dan pembiayaan Syariah	3.558.411	4.590.896	1.801.029	1.702.237	2.435.850	2.525.583	-	16.614.006
Tagihan akseptasi	3.355.606	623.999	655.771	518.845	9.250	-	-	5.163.471
Penyertaan saham*)	6.239	-	-	-	-	-	-	6.239
Aset lain-lain**)	2.779.245	48.190	25.802	31.610	57.600	35.898	101.165	3.079.510
Total	440.538.175	49.732.838	59.229.525	62.447.123	95.595.225	128.227.424	11.612.594	847.382.904
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(17.515.193)
Bersih								829.867.711
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	10.797.908	2.688.596	5.925	862.936	991.919	59.507	-	15.406.791
Garansi yang diterbitkan	18.768.455	3.157.426	238.991	619.702	498.579	375.631	10.124	23.668.908
Total	29.566.363	5.846.022	244.916	1.482.638	1.490.498	435.138	10.124	39.075.699

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

31 Maret 2018								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	61.109.044	-	-	-	-	-	-	61.109.044
Giro pada bank lain	-	13.102.157	-	-	-	-	-	13.102.157
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	20.798.467	9.823.794	-	-	-	-	-	30.622.261
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	3.501.608	912.678		135.130	-	-	205.024	4.754.440
Tersedia untuk dijual	112.238.195	9.788.453	31.295	1.100.162	739.410	442.520	1.778.530	126.118.565
Dimiliki hingga jatuh tempo	45.825.128	3.240.672	10.000	1.528.766	32.998	433.325	156.790	51.227.679
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	13.601	-	-	3.189.825	138.512	8.092	9.171.703	12.521.733
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	718.146	-	-	-	-	-	-	718.146
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.225.000	-	-	-	-	-	-	2.225.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.216.782	11.969.607	-	-	-	-	-	13.186.389
Tagihan derivatif	-	310.870	-	-	-	-	-	310.870
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	39.306.863	8.045.824	121.598.214	14.732.132	82.078.241	265.761.274
Ritel	433.348	787.188	16.816.886	19.078.322	111.272.852	11.017.649	140.419.286	299.825.531
Korporasi	443.302	2.417.891	36.841.980	38.080.086	19.673.032	5.049.572	68.895.243	171.401.106
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	1.163.783	434.894	2.513.356	4.070.353	522.641	9.358.541	18.063.568
Piutang sewa pembiayaan	-	31.179	56.276	721.441	380.776	1.409.678	26.797	2.626.147
Tagihan akseptasi	413.984	-	-	648.444	7.520	-	3.705.260	4.775.208
Penyertaan saham*)	-	4.534	-	-	-	975	430	5.939
Aset lain-lain**)	1.720.602	661.679	-	-	-	271.923	2.301.788	4.955.992
Total	250.657.207	54.214.485	93.498.194	75.041.356	257.913.667	33.888.507	318.097.633	1.083.311.049
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(32.565.308)
Bersih								1.050.745.741
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.021.116	-	-	133.694	26.384	83	1.847.894	7.029.171
Garansi yang diterbitkan	13.406.752	509	551.900	241.066	256.177	93.035	16.945.635	31.495.074
Total	18.427.868	509	551.900	374.760	282.561	93.118	18.793.529	38.524.245

31 Desember 2017

	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	-	5.925.684	-	-	-	-	-	5.925.684
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.045.953	10.059.734	-	-	-	-	-	55.105.687

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan):

31 Desember 2017								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset (lanjutan)								
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	579.868	541.586	30.633	-	-	393.071	217.105	1.762.263
Tersedia untuk dijual	117.209.900	10.393.823	-	1.346.737	-	1.792.656	184.177	130.927.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	48.884.507	2.618.577	-	2.018.980	-	511.908	195.908	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	18.420	-	-	2.128.717	110.129	28.725	8.368.362	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16.583.431	1.427.595	-	-	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	-	145.928	-	-	-	-	-	145.928
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	37.841.570	7.475.754	115.976.898	13.849.550	77.706.882	252.850.654
Ritel	258.751	256.146	15.465.399	18.434.337	107.772.072	10.854.136	134.395.388	287.436.229
Korporasi	443.302	9.833.219	36.276.635	37.863.665	17.498.159	6.142.339	70.638.466	178.695.785
Piutang dan pembiayaan Syariah	404.574	500.946	-	7.016.107	9.511.713	337.966	93.563	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	-	-	8.454	729.517	375.209	281.491	1.094.312	2.488.983
Tagihan akseptasi	1.030.279	-	-	338.662	21.868	-	4.302.616	5.693.425
Penyertaan saham*)	-	1.034	-	-	-	975	430	2.439
Aset lain-lain**)	1.930.438	1.056.167	-	-	-	257.640	2.240.561	5.484.806
Total	293.862.742	42.760.439	89.622.691	77.352.476	251.266.048	34.450.457	299.437.770	1.088.752.623
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(30.104.895)
Bersih								1.058.647.728
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.696.968	-	-	354.114	19.077	-	3.910.512	8.980.671
Garansi yang diterbitkan	16.195.739	640	543.925	245.615	265.164	146.452	16.632.845	34.030.380
Total	20.892.707	640	543.925	599.729	284.241	146.452	20.543.357	43.011.051
31 Desember 2016								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	-	-	-	55.635.946
Giro pada bank lain	-	11.022.715	-	-	-	-	-	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	72.792.534	5.350.220	-	-	-	-	-	78.142.754
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	84.746	329.944	-	-	-	18.029	242.247	674.966
Tersedia untuk dijual	60.612.578	4.627.494	-	2.293.191	-	1.633.416	325.587	69.492.266
Dimiliki hingga jatuh tempo	54.759.343	4.674.843	-	1.446.121	-	746.500	270.063	61.896.870

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan):

31 Desember 2016								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset (lanjutan)								
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	272.507	-	-	3.102.788	174.899	22.825	8.007.156	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	925.140	632.230	-	-	-	-	-	1.557.370
Tagihan derivatif	-	91.657	-	-	-	-	-	91.657
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	32.354.043	6.532.381	101.384.386	11.236.469	70.294.926	221.802.205
Ritel	348.026	1.270.563	10.146.991	18.459.090	96.606.690	8.672.342	117.485.978	252.989.680
Korporasi	600.926	4.650.036	35.089.990	35.621.255	21.279.907	4.590.913	66.846.063	168.679.090
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	1.455.136	398.661	2.443.509	4.812.794	757.641	7.881.202	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	-	4.607	2.362	1.105.236	-	866.959	221.136	2.200.300
Tagihan akseptasi	428.155	89.740	-	301.789	5.127	632	4.867.140	5.692.583
Penyertaan saham*)	-	1.034	-	-	-	975	430	2.439
Aset lain-lain**)	1.501.389	393.192	-	-	-	314.152	1.083.185	3.291.918
Total	251.279.724	34.593.411	77.992.047	71.305.360	224.263.803	28.860.853	277.525.113	965.820.311
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(22.807.210)
Bersih								943.013.101
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.505.442	-	377	226.337	20.707	-	2.788.289	8.541.152
Garansi yang diterbitkan	12.990.267	737	443.271	907.353	195.202	92.565	9.893.620	24.523.015
Total	18.495.709	737	443.648	1.133.690	215.909	92.565	12.681.909	33.064.167

	31 Desember 2015							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	61.717.798	-	-	-	-	-	-	61.717.798
Giro pada bank lain	-	8.736.092	-	-	-	-	-	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	38.038.959	11.795.705	-	-	-	-	-	49.834.664
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	565.699	188.937	-	9.444	-	-	165.254	929.334
Tersedia untuk dijual	56.518.415	2.030.702	-	1.619.463	-	516.325	17.145	60.702.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	57.886.878	4.319.979	10.000	997.558	-	377.050	-	63.591.465
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	228.970	-	-	1.797.849	94.790	48.583	5.696.462	7.866.654
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	715.958	-	-	-	-	-	-	715.958
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	845.125	-	-	-	-	-	845.125

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan):

31 Desember 2015								
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	27.236.588	5.066.709	82.528.608	9.127.647	64.468.627	188.428.179
Ritel	223.847	7.528.847	8.705.832	14.033.102	85.326.522	8.073.301	103.828.861	227.720.312
Korporasi	566.348	4.736.620	23.193.121	34.598.460	30.540.178	4.152.096	50.545.224	148.332.047
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	1.514.472	406.476	2.215.274	3.851.048	776.526	7.850.210	16.614.006
Tagihan akseptasi	689.791	24.800	-	147.837	2.287	-	4.298.756	5.163.471
Penyertaan saham*)	-	1.034	-	-	-	4.775	430	6.239
Aset lain-lain**)	1.498.276	539.016	-	-	-	239.312	802.906	3.079.510
Total	221.750.939	42.261.329	59.552.017	60.485.696	202.343.433	23.315.615	237.673.875	847.382.904
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(17.515.193)
Bersih								829.867.711
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	8.821.206	-	5.896	320.474	4.984	-	6.254.231	15.406.791
Garansi yang diterbitkan	13.007.541	6.985	496.504	1.787.858	237.736	113.515	8.018.769	23.668.908
Total	21.828.747	6.985	502.400	2.108.332	242.720	113.515	14.273.000	39.075.699

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

a. Giro pada bank lain

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan

Per tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Mengalami penurunan nilai	105.933	103.445	217.115
Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai	89.333	110.585	221.851
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.430.881	2.274.953	1.761.334
	2.626.147	2.488.983	2.200.300
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(104.000)	(103.500)	(130.000)
Mengalami penurunan nilai	2.522.147	2.385.483	2.070.300

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	213.981.973	8.478.350	15.748.363	11.817.018	250.025.704
Pertanian	68.740.599	1.101.399	2.296.106	5.332.868	77.470.972
Perindustrian	30.852.946	447.653	993.308	3.940.550	36.234.457
Jasa dunia usaha	28.959.113	581.468	1.896.321	1.249.249	32.686.151
Listrik, gas dan air	29.036.993	6.255	37.524	24.353	29.105.125
Konstruksi	22.437.130	273.063	568.826	1.658.156	24.937.175
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	14.871.538	244.718	813.286	1.377.004	17.306.546
Jasa pelayanan sosial	5.725.375	191.931	355.845	734.266	7.007.417
Pertambangan	1.335.499	50.680	66.560	1.031.829	2.484.568
Lain-lain	192.929.710	896.926	6.245.614	2.360.677	202.432.927
	608.870.876	12.272.443	29.021.753	29.525.970	679.691.042

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan)

- e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2018					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	27.175.744	12.608	-	4.657.260	31.845.612
Pertambangan	2.329.830	-	3.239	1.576.590	3.909.659
Listrik, gas dan air	5.389.458	-	-	590.642	5.980.100
Jasa pelayanan sosial	3.313.466	-	-	-	3.313.466
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.265.982	7.219	23.002	396.666	6.692.869
Pertanian	16.702.320	-	-	-	16.702.320
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.437.394	-	-	213.198	2.650.592
Jasa dunia usaha	1.874.067	-	10.224	333.230	2.217.521
Konstruksi	337.920	-	-	1.356.826	1.694.746
Lain-lain	353.552	-	-	-	353.552
	66.179.733	19.827	36.465	9.124.412	75.360.437
Total	675.050.609	12.292.270	29.058.218	38.650.382	755.051.479
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(32.460.550)
Bersih					722.590.929

31 Desember 2017					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	208.941.190	9.219.724	13.130.011	9.840.619	241.131.544
Pertanian	66.580.203	1.630.968	1.978.945	4.776.126	74.966.242
Jasa dunia usaha	35.806.525	658.828	1.404.509	1.290.482	39.160.344
Perindustrian	30.027.023	477.416	866.830	4.217.950	35.589.219
Listrik, gas dan air	28.500.509	8.438	24.373	25.402	28.558.722
Konstruksi	23.493.510	354.850	245.389	1.972.233	26.065.982
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.310.995	281.006	672.142	1.263.900	19.528.043
Jasa pelayanan sosial	5.763.160	182.779	278.949	707.128	6.932.016
Pertambangan	1.024.116	56.059	60.801	1.103.730	2.244.706
Lain-lain	183.835.359	949.376	4.616.378	1.799.464	191.200.577
	601.282.590	13.819.444	23.278.327	26.997.034	665.377.395

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan)

- e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2017					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	26.665.130	11.873	-	4.670.108	31.347.111
Pertanian	16.070.541	-	-	-	16.070.541
Listrik, gas dan air	5.148.785	-	-	682.810	5.831.595
Perdagangan, perhotelan dan restoran	4.043.006	7.199	22.149	391.733	4.464.087
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.044.175	-	-	416.321	3.460.496
Pertambangan	1.706.282	3.193	-	1.609.741	3.319.216
Jasa pelayanan sosial	3.054.991	-	-	-	3.054.991
Jasa dunia usaha	1.735.827	-	10.706	350.972	2.097.505
Konstruksi	310.509	-	-	1.223.141	1.533.650
Lain-lain	290.950	-	-	-	290.950
	62.070.196	22.265	32.855	9.344.826	71.470.142
Total	663.352.786	13.841.709	23.311.182	36.341.860	736.847.537
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(30.000.637)
Bersih					706.846.900

31 Desember 2016					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	194.421.942	6.713.103	12.197.071	9.197.709	222.529.825
Pertanian	62.778.609	948.799	2.061.115	4.321.466	70.109.989
Perindustrian	29.205.165	345.519	1.130.893	4.697.397	35.378.974
Jasa dunia usaha	27.111.516	649.859	1.129.198	1.307.191	30.197.764
Listrik, gas dan air	28.677.845	10.184	23.344	32.519	28.743.892
Konstruksi	17.552.083	204.414	242.271	2.473.659	20.472.427
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	14.927.759	217.035	649.998	1.270.357	17.065.149
Jasa pelayanan sosial	8.712.795	150.190	550.859	273.676	9.687.520
Pertambangan	1.397.823	38.171	41.345	1.297.754	2.775.093
Lain-lain	159.567.402	705.909	4.186.671	1.505.581	165.965.563
	544.352.939	9.983.183	22.212.765	26.377.309	602.926.196

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan)

- e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2016					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	23.536.391	-	-	4.745.531	28.281.922
Pertanian	8.789.899	-	177.628	27.157	8.994.684
Pertambangan	3.474.378	-	3.434	1.821.394	5.299.206
Listrik, gas dan air	3.773.707	-	-	691.591	4.465.298
Jasa pelayanan sosial	3.707.071	-	-	-	3.707.071
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	1.681.947	-	-	423.869	2.105.816
Jasa dunia usaha	1.406.898	1.347	-	450.252	1.858.497
Konstruksi	484.670	-	-	1.261.603	1.746.273
Perdagangan, perhotelan dan restoran	1.080.091	6.877	346	681.367	1.768.681
Lain-lain	66.274	-	-	-	66.274
	48.001.326	8.224	181.408	10.102.764	58.293.722
Total	592.354.265	9.991.407	22.394.173	36.480.073	661.219.918
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(22.676.452)
Bersih					638.543.466

31 Desember 2015					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	170.016.954	4.314.374	11.886.035	8.542.802	194.760.165
Pertanian	50.399.746	552.168	2.325.041	2.819.914	56.096.869
Perindustrian	23.364.714	315.780	934.009	3.354.577	27.969.080
Jasa dunia usaha	23.171.307	2.168.438	1.568.890	1.175.284	28.083.919
Listrik, gas dan air	17.146.799	4.807	23.946	43.016	17.218.568
Konstruksi	13.307.573	91.289	412.523	1.660.517	15.471.902
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	13.069.289	272.180	583.984	1.293.624	15.219.077
Jasa pelayanan sosial	10.409.020	52.621	329.458	130.773	10.921.872
Pertambangan	1.485.521	40.966	54.310	1.331.294	2.912.091
Lain-lain	146.759.624	257.856	5.358.181	1.753.233	154.128.894
	469.130.547	8.070.479	23.476.377	22.105.034	522.782.437

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan)

- e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	32.851.001	475.141	57.448	475.441	33.859.031
Pertambangan	3.839.173	-	3.064	512.456	4.354.693
Listrik, gas dan air	3.535.243	-	-	733.429	4.268.672
Jasa pelayanan sosial	4.117.541	-	-	-	4.117.541
Perdagangan, perhotelan dan restoran	1.923.211	92.667	252	781.927	2.798.057
Pertanian	3.650.553	-	-	41.847	3.692.400
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	1.068.175	-	1.415	421.640	1.491.230
Jasa dunia usaha	1.015.047	1.378	486	548.135	1.565.046
Konstruksi	580.488	-	-	1.378.473	1.958.961
Lain-lain	206.476	-	-	-	206.476
	<u>52.786.908</u>	<u>569.186</u>	<u>62.665</u>	<u>4.893.348</u>	<u>58.312.107</u>
Total	<u>521.917.455</u>	<u>8.639.665</u>	<u>23.539.042</u>	<u>26.998.382</u>	<u>581.094.544</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(17.514.435)
Bersih					<u>563.580.109</u>

- f. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

- g. Tagihan akseptasi

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

- h. Aset lain-lain

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

	31 Maret 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset (lanjutan)					
Kredit yang diberikan					
Mikro	245.605.037	3.164.859	13.238.222	3.753.156	265.761.274
Ritel	263.932.020	8.487.961	14.270.797	13.134.753	299.825.531
Korporasi	150.494.842	-	100.587	20.805.677	171.401.106
Piutang dan pembiayaan syariah	15.018.710	639.450	1.448.612	956.796	18.063.568
Piutang sewa pembiayaan	2.470.414	-	48.119	107.614	2.626.147
Tagihan akseptasi	4.775.208	-	-	-	4.775.208
Penyertaan saham*)	5.939	-	-	-	5.939
Aset lain-lain**)	4.954.799	1.193	-	-	4.955.992
Total	1.001.751.752	13.694.964	29.106.337	38.757.996	1.083.311.049

	31 Desember 2017				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	58.155.479
Giro pada bank lain	5.925.684	-	-	-	5.925.684
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.105.687	-	-	-	55.105.687
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	1.762.263	-	-	-	1.762.263
Tersedia untuk dijual	127.515.291	3.412.002	-	-	130.927.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	53.461.707	768.173	-	-	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	10.654.353	-	-	-	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	-	-	-	18.011.026
Tagihan derivatif	145.928	-	-	-	145.928
Kredit yang diberikan					
Mikro	236.294.763	3.482.707	10.226.251	2.846.933	252.850.654
Ritel	254.805.588	9.653.287	11.593.072	11.384.282	287.436.229
Korporasi	157.675.485	-	108.977	20.911.323	178.695.785
Piutang dan pembiayaan syariah	14.576.950	705.715	1.382.882	1.199.322	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	2.274.953	-	110.585	103.445	2.488.983
Tagihan akseptasi	5.693.425	-	-	-	5.693.425
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	5.483.686	1.120	-	-	5.484.806
Total	1.010.862.547	18.023.004	23.421.767	36.445.305	1.088.752.623

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

31 Desember 2016					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	55.635.946
Giro pada bank lain	10.998.749	23.966	-	-	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	78.142.754	-	-	-	78.142.754
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	674.966	-	-	-	674.966
Tersedia untuk dijual	67.702.626	1.789.640	-	-	69.492.266
Dimiliki hingga jatuh tempo	61.028.620	868.250	-	-	61.896.870
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	11.580.175	-	-	-	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	-	-	-	1.557.370
Tagihan derivatif	91.657	-	-	-	91.657
Kredit yang diberikan					
Mikro	206.999.682	2.496.361	9.958.341	2.347.821	221.802.205
Ritel	225.594.155	6.880.476	10.484.935	10.030.114	252.989.680
Korporasi	145.315.222	-	80.245	23.283.623	168.679.090
Piutang dan pembiayaan syariah	14.445.206	614.570	1.870.652	818.515	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	1.761.334	-	221.851	217.115	2.200.300
Tagihan akseptasi	5.692.583	-	-	-	5.692.583
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	3.291.401	517	-	-	3.291.918
Total	893.833.319	12.673.780	22.616.024	36.697.188	965.820.311

31 Desember 2015					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	61.717.798	-	-	-	61.717.798
Giro pada bank lain	8.736.092	-	-	-	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	49.834.664	-	-	-	49.834.664
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	929.334	-	-	-	929.334
Tersedia untuk dijual	58.961.827	1.740.223	-	-	60.702.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	62.543.867	1.047.598	-	-	63.591.465
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	7.866.654	-	-	-	7.866.654
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	715.958	-	-	-	715.958
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	845.125	-	-	-	845.125

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross* (lanjutan).

31 Desember 2015					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset (lanjutan)					
Kredit yang diberikan					
Mikro	173.223.644	1.418.419	11.377.609	2.408.507	188.428.179
Ritel	204.110.503	4.157.337	10.600.034	8.852.438	227.720.312
Korporasi	130.725.039	2.672.989	-	14.934.019	148.332.047
Piutang dan pembiayaan syariah	13.858.269	390.920	1.561.399	803.418	16.614.006
Tagihan akseptasi	5.163.471	-	-	-	5.163.471
Penyertaan saham*)	6.239	-	-	-	6.239
Aset lain-lain**)	3.079.237	273	-	-	3.079.510
Total	785.417.721	11.427.759	23.539.042	26.998.382	847.382.904

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar (Standard Grade)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (Standard Grade) (lanjutan)

- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
 - e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.
5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

31 Maret 2018				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	6.635.536	3.387.217	3.215.469	13.238.222
Ritel	7.542.649	3.509.467	3.218.681	14.270.797
Korporasi	100.587	-	-	100.587
Piutang dan pembiayaan syariah	977.879	227.660	243.073	1.448.612
Piutang sewa pembiayaan	13.664	34.455	-	48.119
Total	15.270.315	7.158.799	6.677.223	29.106.337

31 Desember 2017				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.613.769	2.481.527	3.130.955	10.226.251
Ritel	5.666.894	2.673.799	3.252.379	11.593.072
Korporasi	108.977	-	-	108.977
Piutang dan pembiayaan syariah	905.650	187.999	289.233	1.382.882
Piutang sewa pembiayaan	83.351	5.216	22.018	110.585
Total	11.378.641	5.348.541	6.694.585	23.421.767

31 Desember 2016				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.548.784	2.399.345	3.010.212	9.958.341
Ritel	5.463.764	2.229.201	2.791.970	10.484.935
Korporasi	80.245	-	-	80.245
Piutang dan pembiayaan syariah	1.471.901	176.717	222.034	1.870.652
Piutang sewa pembiayaan	179.860	18.679	23.312	221.851
Total	11.744.554	4.823.942	6.047.528	22.616.024

31 Desember 2015				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	5.438.875	2.767.293	3.171.441	11.377.609
Ritel	5.936.154	2.413.958	2.249.922	10.600.034
Piutang dan pembiayaan syariah	1.265.187	194.117	102.095	1.561.399
Total	12.640.216	5.375.368	5.523.458	23.539.042

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (maturity gap), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas.

Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi mismatch likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

31 Maret 2018						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	21.264.573	-	-	-	-	21.264.573
Giro pada Bank Indonesia	61.109.044	61.109.044	-	-	-	-
Giro pada bank lain	13.102.157	13.102.157	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.622.261	30.602.261	20.000	-	-	-
Efek-efek	182.100.684	130.494.721	996.753	13.858.860	36.750.350	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	12.521.733	2.949.398	4.242.094	5.330.241	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.943.146	718.146	-	750.000	1.475.000	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan):

31 Maret 2018						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset (lanjutan)						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.186.389	11.682.000	1.504.389	-	-	-
Tagihan Derivatif	310.870	42.016	55.077	52.176	161.601	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	265.761.274	2.999.514	5.388.387	32.441.210	224.932.163	-
Ritel	299.825.531	15.592.913	17.790.003	76.134.608	190.308.007	-
Korporasi	171.401.106	10.158.336	13.036.150	31.698.572	116.508.048	-
Cadangan kerugian	(31.854.851)	-	-	-	-	(31.854.851)
Piutang dan pembiayaan syariah	18.063.568	1.515.968	2.039.201	6.374.171	8.134.228	-
Cadangan kerugian	(605.699)	-	-	-	-	(605.699)
Piutang sewa pembiayaan	2.626.147	32.249	5.202	198.376	2.390.320	-
Cadangan kerugian	(104.000)	-	-	-	-	(104.000)
Tagihan akseptasi	4.775.208	1.180.436	2.500.935	1.093.837	-	-
Penyertaan saham*)	5.939	-	-	-	-	5.939
Aset lain-lain**)	4.955.992	647.926	1.835.922	701.588	26.229	1.744.327
	1.072.010.314	282.827.085	49.414.113	168.633.639	580.685.946	(9.550.469)
Liabilitas						
Liabilitas segera	20.650.597	20.650.597	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	127.524.140	127.524.140	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	1.471.165	1.471.165	-	-	-	-
Giro <i>Mudharabah</i>	84.888	84.888	-	-	-	-
Tabungan	326.668.020	326.668.020	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	4.885.170	4.885.170	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.449.246	1.449.246	-	-	-	-
Deposito berjangka	344.619.243	198.733.250	90.974.751	33.974.981	20.936.261	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	20.357.733	19.785.038	381.804	183.265	7.626	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	7.126.164	7.076.303	49.611	250	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.468.978	105.998	2.080.844	3.011.780	5.270.356	-
Liabilitas derivatif	353.135	48.122	26.035	90.621	188.357	-
Liabilitas akseptasi	4.775.208	1.180.436	2.500.935	1.093.837	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	26.272.075	1.130.964	-	1.942.780	23.198.331	-
Pinjaman yang diterima	32.524.285	826.050	5.637.015	4.050.774	22.010.446	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.530	-	10.312	-	976.218	-
Liabilitas lain-lain***)	3.824.096	16.106	528.464	990.298	2.251.416	37.812
	934.040.673	711.635.493	102.189.771	45.338.586	74.839.011	37.812
Perbedaan Jatuh Tempo	137.969.641	(428.808.408)	(52.775.658)	123.295.053	505.846.935	(9.588.281)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan):

31 Desember 2017						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	24.797.782	-	-	-	-	24.797.782
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	58.155.479	-	-	-	-
Giro pada bank lain	5.925.684	5.925.684	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.105.687	53.594.287	1.172.213	339.187	-	-
Efek-efek	186.919.436	134.656.217	5.546.579	5.833.275	40.883.365	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	10.654.353	2.330.951	3.724.347	4.599.055	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.317.840	717.840	375.000	750.000	1.475.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.011.026	16.691.189	1.319.837	-	-	-
Tagihan derivatif	145.928	7.782	33.611	44.734	59.801	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	252.850.654	2.291.479	5.218.530	32.882.324	212.458.321	-
Ritel	287.436.229	12.058.635	17.288.925	77.933.581	180.155.088	-
Korporasi	178.695.785	20.138.725	14.298.124	28.158.748	116.100.188	-
Cadangan kerugian	(29.423.380)	-	-	-	-	(29.423.380)
Piutang dan pembiayaan Syariah	17.864.869	530.569	236.409	2.425.842	14.672.049	-
Cadangan kerugian	(577.257)	-	-	-	-	(577.257)
Piutang sewa pembiayaan	2.488.983	106.308	16.802	139.370	2.226.503	-
Cadangan kerugian	(103.500)	-	-	-	-	(103.500)
Tagihan akseptasi	5.693.425	1.894.633	1.983.239	1.815.553	-	-
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	5.484.806	569.472	2.202.645	889.598	15.050	1.808.041
	1.083.445.510	309.669.250	53.416.261	155.811.267	568.045.365	(3.496.633)
Liabilitas						
Liabilitas segera	6.584.201	6.584.201	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	145.529.168	145.529.168	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	1.766.901	1.766.901	-	-	-	-
Giro <i>Mudharabah</i>	139.535	139.535	-	-	-	-
Tabungan	343.420.737	343.420.737	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	4.749.652	4.749.652	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.270.484	1.270.484	-	-	-	-
Deposito berjangka	326.417.937	178.534.567	96.297.623	40.992.107	10.593.640	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	18.362.036	14.272.754	3.949.195	140.087	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.593.367	5.506.174	57.408	29.785	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.136.684	2.024.388	1.332.430	3.512.249	5.267.617	-
Liabilitas derivatif	200.858	8.472	9.903	58.219	124.264	-
Liabilitas akseptasi	5.693.425	1.894.633	1.983.239	1.815.553	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	30.619.658	-	7.588.383	3.267.391	19.763.884	-
Pinjaman yang diterima	29.403.009	679.827	744.627	6.378.546	21.600.009	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	-	-	10.312	976.138	-
Liabilitas lain-lain***)	2.454.031	784.913	531.439	353.778	-	783.901
	935.328.133	707.166.406	112.494.247	56.558.027	58.325.552	783.901
Perbedaan Jatuh Tempo	148.117.377	(397.497.156)	(59.077.986)	99.253.240	509.719.813	(4.280.534)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan):

31 Desember 2016						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	25.212.024	-	-	-	-	25.212.024
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	55.635.946	-	-	-	-
Giro pada bank lain	11.022.715	11.022.715	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	78.142.754	78.012.754	130.000	-	-	-
Efek-efek	132.064.102	71.577.341	5.232.606	9.190.425	46.063.730	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	11.580.175	3.015.105	4.151.700	4.413.370	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.318.434	718.434	-	-	2.600.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.557.370	632.230	925.140	-	-	-
Tagihan derivatif	91.657	32.214	-	489	58.954	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	221.802.205	1.942.248	4.449.159	30.293.610	185.117.188	-
Ritel	252.989.680	10.772.881	13.610.761	65.274.471	163.331.567	-
Korporasi	168.679.090	5.396.333	23.567.386	26.470.817	113.244.554	-
Cadangan kerugian	(22.184.296)	-	-	-	-	(22.184.296)
Piutang dan pembiayaan Syariah	17.748.943	282.812	452.795	1.728.426	15.284.910	-
Cadangan kerugian	(492.156)	-	-	-	-	(492.156)
Piutang sewa pembiayaan	2.200.300	-	-	264.036	1.936.264	-
Cadangan kerugian	(130.000)	-	-	-	-	(130.000)
Tagihan akseptasi	5.692.583	1.045.643	2.106.327	2.540.613	-	-
Penyertaan saham*)	2.439	-	-	-	-	2.439
Aset lain-lain**)	3.291.918	335.747	1.199.076	954.797	478	801.820
	968.225.125	240.422.403	55.824.950	141.131.054	527.637.645	3.209.073
Liabilitas						
Liabilitas segera	5.410.313	5.410.313	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	141.419.020	141.419.020	-	-	-	-
Giro Wadiah	1.127.843	1.127.843	-	-	-	-
Tabungan	298.110.406	298.110.406	-	-	-	-
Tabungan Wadiah	4.176.761	4.176.761	-	-	-	-
Tabungan Mudharabah	983.121	983.121	-	-	-	-
Deposito berjangka	293.029.378	239.316.485	37.907.214	13.639.996	2.165.683	-
Deposito berjangka Mudharabah	15.679.845	13.791.599	1.670.222	214.638	3.386	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.229.538	2.186.158	42.057	1.323	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.302.398	-	673.625	1.917.625	4.711.148	-
Liabilitas derivatif	347.217	-	114.152	-	233.065	-
Liabilitas akseptasi	5.692.583	1.045.643	2.106.327	2.540.613	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	24.800.781	-	807.927	4.110.712	19.882.142	-
Pinjaman yang diterima	35.008.170	320.647	6.202.044	8.104.288	20.381.191	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.008.510	-	-	-	1.008.510	-
Liabilitas lain-lain***)	1.851.087	1.053.489	73.376	241.664	-	482.558
	838.176.971	708.941.485	49.596.944	30.770.859	48.385.125	482.558
Perbedaan Jatuh Tempo	130.048.154	(468.519.082)	6.228.006	110.360.195	479.252.520	2.726.515

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (lanjutan):

31 Desember 2015						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	28.771.635	-	-	-	-	28.771.635
Giro pada Bank Indonesia	61.717.798	61.717.798	-	-	-	-
Giro pada bank lain	8.736.092	8.736.092	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	49.834.664	49.447.664	287.000	100.000	-	-
Efek-efek	125.222.849	62.356.131	5.121.211	9.990.231	47.755.276	-
Cadangan kerugian	(758)	-	-	-	-	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	7.866.654	2.213.597	3.154.850	2.498.207	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.815.958	715.958	-	500.000	2.600.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	845.125	845.125	-	-	-	-
Kredit yang diberikan Mikro	188.428.179	1.746.206	3.523.167	25.379.918	157.778.888	-
Ritel	227.720.312	11.570.593	15.093.560	57.030.985	144.025.174	-
Korporasi	148.332.047	7.185.832	8.673.860	40.457.168	92.015.187	-
Cadangan kerugian	(17.162.183)	-	-	-	-	(17.162.183)
Piutang dan pembiayaan Syariah	16.614.006	487.921	679.788	2.109.564	13.336.733	-
Cadangan kerugian	(352.252)	-	-	-	-	(352.252)
Tagihan akseptasi	5.163.471	658.068	2.045.804	2.459.599	-	-
Penyertaan saham*)	6.239	-	-	-	-	6.239
Aset lain-lain**)	3.079.510	197.913	408.455	1.489.303	612.473	371.366
	858.639.346	207.878.898	38.987.695	142.014.975	458.123.731	11.634.047
Liabilitas						
Liabilitas segera	5.138.562	5.138.562	-	-	-	-
Simpanan nasabah Giro	113.429.343	113.429.343	-	-	-	-
Giro Wadiah	937.745	937.745	-	-	-	-
Tabungan	268.058.865	268.058.865	-	-	-	-
Tabungan Mudharabah	696.198	696.198	-	-	-	-
Tabungan Wadiah	3.715.929	3.715.929	-	-	-	-
Deposito berjangka	267.884.404	216.166.772	20.129.028	27.615.154	3.973.450	-
Deposito berjangka Mudharabah	14.272.895	10.338.321	3.683.236	249.345	1.993	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.165.073	11.083.873	68.200	13.000	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.377.958	445.244	3.686.816	3.422.816	3.823.082	-
Liabilitas derivatif	445.753	27	-	429.710	16.016	-
Liabilitas akseptasi	5.163.471	658.068	2.049.754	2.307.890	147.759	-
Surat berharga yang diterbitkan	10.521.103	253.824	-	714.218	9.553.061	-
Pinjaman yang diterima	35.480.358	3.629.831	6.896.369	12.676	24.941.482	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	56.468	-	-	-	56.468	-
Liabilitas lain-lain***)	1.441.604	1.001.798	56.774	144.865	-	238.167
	749.785.729	635.554.400	36.570.177	34.909.674	42.513.311	238.167
Perbedaan Jatuh Tempo	108.853.618	(427.675.502)	2.417.518	107.105.301	415.610.420	11.395.880

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (Value-at-Risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar dan *limit* transaksi antara lain *limit* nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value-at-Risk (VaR) limit*. *Monitoring* dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Maret 2018 dan dari 1 Januari 2017, 2016 dan 2015 sampai dengan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

	2018	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	46.231,90	5.046,15
Tertinggi	55.764,39	9.075,69
Terendah	13.449,78	475,62
	2017	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	39.407,73	3.293,16
Tertinggi	67.226,24	8.366,41
Terendah	26.745,25	468,63

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR) (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Maret 2018 dan dari 1 Januari 2017, 2016 dan 2015 sampai dengan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (tidak diaudit) (lanjutan).

	2016	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	58.421,11	851,78
Tertinggi	134.093,77	4.153,38
Terendah	20.170,30	7,00
	2015	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	56.509,63	10.715,84
Tertinggi	122.211,37	34.463,22
Terendah	15.379,05	92,01

*) Termasuk *trading* dan *banking book*.

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode tiga bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

	31 Maret 2018		2017		2016		2015	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
Aset								
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,95	1,63	3,63	1,05	5,46	0,53	6,46	1,55
Efek-efek	7,88	3,16	8,04	3,30	8,65	3,36	8,51	3,49
Kredit yang diberikan	11,59	4,01	11,78	4,11	11,91	4,23	12,47	4,37
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah	6,65	-	6,72	-	6,63	-	6,28	-
Piutang sewa Pembiayaan	14,65	6,45	13,62	6,38	13,43	5,93	-	-
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro	3,02	0,33	2,32	0,33	2,33	0,49	1,65	0,29
Tabungan	0,95	0,22	0,86	0,21	1,14	0,22	1,98	0,22
Deposito	5,88	1,68	6,20	1,43	7,49	1,19	8,48	1,46
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	3,34	0,67	3,45	0,47	3,97	0,32	4,35	0,24
Pinjaman yang diterima	3,14	2,92	3,79	2,51	4,04	2,35	4,64	3,13
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	3,43	-	4,06	-	4,27	-	4,33	-
Surat berharga yang diterbitkan	8,53	-	8,44	2,95	8,56	2,95	8,99	2,95

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

2018	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.575.153
2017	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.703.685

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI (lanjutan).

2016	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.122.980
2015	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Sebelum Beban Pajak
+/- 1 %	+/- 1.301.019

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

31 Maret 2018						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	-	-	-	-	21.264.573	21.264.573
Giro pada Bank Indonesia	61.109.044	-	-	-	-	61.109.044
Giro pada Bank Lain	13.102.157	-	-	-	-	13.102.157
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.622.261	-	-	-	-	30.622.261
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	4.754.440	-	4.754.440
Tersedia untuk dijual	-	-	-	126.118.565	-	126.118.565
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	51.227.679	-	51.227.679
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	12.521.733	-	-	-	-	12.521.733
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	718.146	-	-	-	-	718.146
Tersedia untuk dijual	2.225.000	-	-	-	-	2.225.000
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	13.186.389	-	13.186.389
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	310.870	310.870

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Maret 2018						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset (lanjutan)						
Kredit yang diberikan						
Mikro	8.387.901	45.967.731	-	211.405.642	-	265.761.274
Ritel	33.385.117	119.220.216	54.413.544	92.806.654	-	299.825.531
Korporasi	23.194.486	148.206.620	-	-	-	171.401.106
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	18.063.568	18.063.568
Piutang sewa pembiayaan	40.044	38.725	864.536	1.682.842	-	2.626.147
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	4.775.208	4.775.208
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	5.939	5.939
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	4.955.992	4.955.992
	185.305.889	313.433.292	55.278.080	501.182.211	49.376.150	1.104.575.622
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	20.650.597	20.650.597
Simpanan nasabah						
Giro	81.877.802	-	-	45.646.338	-	127.524.140
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.471.165	1.471.165
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	84.888	84.888
Tabungan	170.466.040	-	-	156.201.980	-	326.668.020
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	4.885.170	4.885.170
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.449.246	1.449.246
Deposito berjangka	198.733.250	124.949.732	20.936.261	-	-	344.619.243
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	20.357.733	20.357.733
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	7.076.303	-	250	-	49.611	7.126.164
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.931.274	-	6.537.704	-	10.468.978
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	353.135	353.135
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	4.775.208	4.775.208
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	26.272.075	-	26.272.075
Pinjaman yang diterima	6.368.178	4.157.742	21.998.365	-	-	32.524.285
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	10.312	976.218	986.530
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	3.824.096	3.824.096
	464.521.573	133.038.748	42.934.876	234.668.409	58.877.067	934.040.673
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(279.215.684)	180.394.544	12.343.204	266.513.802	(9.500.917)	170.534.949

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2017						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	24.797.782	24.797.782
Giro pada Bank Indonesia	58.155.479	-	-	-	-	58.155.479
Giro pada Bank Lain	5.925.684	-	-	-	-	5.925.684
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.105.687	-	-	-	-	55.105.687
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	1.762.263	-	1.762.263
Tersedia untuk dijual	-	-	-	130.927.293	-	130.927.293
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	54.229.880	-	54.229.880
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	10.654.353	-	-	-	-	10.654.353
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	717.840	-	-	-	-	717.840
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	18.011.026	-	18.011.026
Tagihan derivatif	-	-	-	-	145.928	145.928
Kredit yang diberikan						
Mikro	7.510.009	45.099.796	-	200.240.849	-	252.850.654
Ritel	29.347.560	141.940.025	29.309.168	86.839.476	-	287.436.229
Korporasi	34.436.851	144.258.934	-	-	-	178.695.785
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	17.864.869	17.864.869
Piutang sewa pembiayaan	19.744	141.583	770.715	1.556.941	-	2.488.983
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.693.425	5.693.425
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	2.439	2.439
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	5.484.806	5.484.806
	204.473.207	331.440.338	30.079.883	493.567.728	53.989.249	1.113.550.405
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	6.584.201	6.584.201
Simpanan nasabah						
Giro	96.798.129	-	-	48.731.039	-	145.529.168
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.766.901	1.766.901
Giro <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	139.535	139.535
Tabungan	171.075.330	-	-	172.345.407	-	343.420.737
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	4.749.652	4.749.652
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	1.270.484	1.270.484
Deposito berjangka	274.832.190	40.992.107	10.593.640	-	-	326.417.937
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	18.362.036	18.362.036

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2017						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas (lanjutan)						
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.563.581	29.786	-	-	-	5.593.367
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.486.042	-	-	9.650.642	12.136.684
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	200.858	200.858
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	5.693.425	5.693.425
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	30.619.658	-	30.619.658
Pinjaman yang diterima	1.423.160	6.378.546	21.601.303	-	-	29.403.009
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	14.385	972.065	986.450
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	2.454.031	2.454.031
	549.692.390	49.886.481	32.194.943	251.710.489	51.843.830	935.328.133
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(345.219.183)	281.553.857	(2.115.060)	241.857.239	2.145.419	178.222.272

31 Desember 2016						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	25.212.024	25.212.024
Giro pada Bank Indonesia	55.635.946	-	-	-	-	55.635.946
Giro pada Bank Lain	11.022.715	-	-	-	-	11.022.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	78.142.754	-	-	-	-	78.142.754
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	674.966	-	674.966
Tersedia untuk dijual	-	-	-	69.492.266	-	69.492.266
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	61.896.870	-	61.896.870
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	11.580.175	-	-	-	-	11.580.175
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	718.434	-	-	-	-	718.434
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.600.000	-	-	-	-	2.600.000

*** Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2016

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.557.370	-	1.557.370
Tagihan derivatif	-	-	-	-	91.657	91.657
Kredit yang diberikan						
Mikro	6.391.407	39.348.602	-	176.062.196	-	221.802.205
Ritel	24.383.642	127.623.404	23.750.225	77.232.409	-	252.989.680
Korporasi	28.963.719	139.715.371	-	-	-	168.679.090
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	17.748.943	17.748.943
Piutang sewa pembiayaan	31.206	155.746	935.350	1.077.998	-	2.200.300
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.692.583	5.692.583
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	2.439	2.439
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	3.291.918	3.291.918
	219.469.998	306.843.123	24.685.575	387.994.075	52.039.564	991.032.335
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	5.410.313	5.410.313
Simpanan nasabah						
Giro	97.490.396	-	-	43.928.624	-	141.419.020
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.127.843	1.127.843
Tabungan	155.940.955	-	-	142.169.451	-	298.110.406
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	4.176.761	4.176.761
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	983.121	983.121
Deposito berjangka	215.329.405	51.934.654	25.765.319	-	-	293.029.378
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	15.679.845	15.679.845
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.186.158	42.057	1.323	-	-	2.229.538
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	673.625	673.625	-	5.955.148	-	7.302.398
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	347.217	347.217
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	5.692.583	5.692.583
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	24.800.781	-	24.800.781
Pinjaman yang diterima	320.647	14.304.899	20.282.624	-	100.000	35.008.170
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	35.471	973.039	1.008.510
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.851.087	1.851.087
	471.941.186	66.955.235	46.049.266	216.889.475	36.341.809	838.176.971
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(252.471.188)	239.887.888	(21.363.691)	171.104.600	15.697.755	152.855.364

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, *dana tabarru'* dan *dana syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2015						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	-	-	-	-	28.771.635	28.771.635
Giro pada Bank Indonesia	61.717.798	-	-	-	-	61.717.798
Giro pada Bank Lain	8.736.092	-	-	-	-	8.736.092
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	49.834.664	-	-	-	-	49.834.664
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	929.334	-	929.334
Tersedia untuk dijual	-	-	-	60.702.050	-	60.702.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	704.371	-	-	62.887.094	-	63.591.465
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	7.866.654	-	-	-	-	7.866.654
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	715.958	-	-	-	-	715.958
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.100.000	-	-	-	-	3.100.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	845.125	-	845.125
Kredit yang diberikan						
Mikro	5.269.374	32.775.604	-	150.383.201	-	188.428.179
Ritel	26.664.153	112.679.242	19.723.571	68.653.346	-	227.720.312
Korporasi	15.859.692	132.472.355	-	-	-	148.332.047
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	16.614.006	16.614.006
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	5.163.471	5.163.471
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	6.239	6.239
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	3.079.510	3.079.510
	180.468.756	277.927.201	19.723.571	344.400.150	53.634.861	876.154.539

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2015						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	5.138.562	5.138.562
Simpanan nasabah						
Giro	82.113.723	-	-	31.315.620	-	113.429.343
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	937.745	937.745
Tabungan	151.087.937	-	-	116.970.928	-	268.058.865
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	696.198	696.198
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	3.715.929	3.715.929
Deposito berjangka	194.756.932	47.222.823	25.904.649	-	-	267.884.404
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	14.272.895	14.272.895
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.152.073	13.000	-	-	-	11.165.073
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.422.816	1.378.500	6.576.642	-	11.377.958
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	445.753	445.753
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	5.163.471	5.163.471
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	10.521.103	-	10.521.103
Pinjaman yang diterima	10.526.115	5.996	24.832.357	15.890	100.000	35.480.358
Pinjaman subordinasi	-	-	-	56.468	-	56.468
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.441.604	1.441.604
	449.636.780	50.664.635	52.115.506	165.456.651	31.912.157	749.785.729
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(269.168.024)	227.262.566	(32.391.935)	178.943.499	21.722.704	126.368.810

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, *danatabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2018		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	153.255.841	147.599.047	5.656.794
Renminbi	5.340.612	4.509.634	830.978
Euro Eropa	2.778.019	3.387.163	609.144
Dolar Singapura	1.344.801	766.584	578.217
Yen Jepang	627.033	163.383	463.650
Pound Sterling Inggris	191.236	36.410	154.826
Dolar Australia	190.088	106.872	83.216
Dolar Kanada	9.916	92	9.824
Lain-lain	988.705	101.337	887.368
			9.274.017
Modal (Catatan 48a)			153.494.642
Rasio PDN			6,04%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, per mata uang, sebagai berikut (lanjutan):

Mata Uang	31 Desember 2017		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	154.683.931	151.009.523	3.674.408
Renminbi	4.974.959	4.185.484	789.475
Euro Eropa	2.657.026	3.109.627	452.601
Dolar Singapura	1.367.530	711.167	656.363
Yen Jepang	368.820	29.103	339.717
Pound Sterling Inggris	123.919	53.640	70.279
Dolar Australia	145.894	107.965	37.929
Dolar Kanada	7.196	62	7.134
Lain-lain	899.315	98.105	801.210
			6.829.116
Modal (Catatan 48a)			161.751.939
Rasio PDN			4,22%

Mata Uang	31 Desember 2016		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	138.725.987	137.134.766	1.591.221
Renminbi	6.598.517	4.678.412	1.920.105
Euro Eropa	10.065.634	14.520.265	4.454.631
Dolar Singapura	1.377.990	574.284	803.706
Yen Jepang	315.709	301.684	14.025
Pound Sterling Inggris	212.224	66.595	145.629
Dolar Australia	185.862	262.620	76.758
Dolar Kanada	12.211	116	12.095
Lain-lain	564.675	47.416	517.259
			9.535.429
Modal (Catatan 48a)			142.910.432
Rasio PDN			6,67%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, per mata uang, sebagai berikut (lanjutan):

Mata Uang	31 Desember 2015		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	132.947.360	131.831.296	1.116.064
Renminbi	10.048.508	9.935.599	112.909
Euro Eropa	1.254.775	1.286.949	32.174
Dolar Singapura	737.789	250.912	486.877
Yen Jepang	159.437	15.961	143.476
Pound Sterling Inggris	172.165	111.997	60.168
Dolar Australia	347.514	218.679	128.835
Dolar Kanada	17.835	174	17.661
Lain-lain	495.976	22.009	473.967
			2.572.131
Modal (Catatan 48a)			110.580.617
Rasio PDN			2,33%

5. Analisa Sensitivitas BRI Agro

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas (tidak diaudit) terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar BRI Agro terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Risiko tingkat suku bunga	+/- 1%	+/-57.476	+/- 1%	+/-49.012	+/- 1%	+/-45.421	+/- 1%	+/-33.410
Risiko nilai tukar	+/- 1%	+/-185	+/- 1%	+/-70	+/- 1%	+/-133	+/- 1%	+/-23

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari *level* Kantor Pusat (Divisi/*Desk*) , Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, dan Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Manajemen risiko baik yang berada di Kantor Pusat maupun di Kantor Wilayah BRI bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi anti *fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama Divisi/*Desk* dan unit kerja terkait.

Audit Intern selaku *third line of defence* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di unit kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup *modul Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikikinkan dalam Surat Keputusan Direksi BRI Nokep S.17- DIR/DMR/02.2016.

Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko dan sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (impact) dan kemungkinan kejadian (likelihood), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/Desk Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah (KanWil), Kantor Cabang Khusus (KCK), Kantor Cabang (KanCa) yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (event type) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA). LED BRI juga telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA). Dalam rangka menuju perhitungan beban modal risiko operasional yang lebih *advanced*, BRI telah menyusun *gap analysis* terkait penerapan TSA dan AMA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau *limit* risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko KanWil yang dimonitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.26-DIR/DMR/12/2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. *Business Continuity Management (BCM)* (lanjutan)

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Pelaksanaan uji coba BCM dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana termasuk di dalamnya Gedung Kantor Pusat yaitu Gedung BRI 1 dan 2, Gedung IT dan Gedung BRI *Corporate University* serta Asrama Siswa di Ragunan.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa unit kerja BRI, dimana di Triwulan IV Tahun 2017 terjadi peningkatan status dan aktivitas Gunung Agung, dan gempa bumi dengan kekuatan 6,2 SR yang berpusat di selatan Sukabumi yang berdampak pada operasional dan bisnis Unit Kerja BRI di Denpasar, dan Pangandaran.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

Divisi Manajemen Risiko BRI bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.89-DIR/MOP/11/2017.

8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud* yang terjadi untuk menunjukkan intoleransi manajemen BRI terhadap *fraud* (zero tolerance). Penetapan dan penerapan Strategi Anti *Fraud* sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko dalam rangka pencegahan dan pengelolaan kejadian *fraud* di BRI mencakup 4 (empat) pilar, yaitu pilar pencegahan, pilar deteksi, pilar investigasi, pelaporan dan sanksi, pilar evaluasi, pemantauan dan tindak lanjut.

Komitmen Anti *Fraud* ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*. Kebijakan Strategi Anti *Fraud* diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.25-DIR/DMR/12/2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
ASET								
Kas	21.264.573	21.264.573	24.797.782	24.797.782	25.212.024	25.212.024	28.771.635	28.771.635
Giro pada Bank Indonesia	61.109.044	61.109.044	58.155.479	58.155.479	55.635.946	55.635.946	61.717.798	61.717.798
Giro pada bank lain	13.102.157	13.102.157	5.925.684	5.925.684	11.022.715	11.022.715	8.736.092	8.736.092
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	30.622.261	30.622.261	55.105.687	55.105.687	78.142.754	78.142.754	49.834.664	49.834.664
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	4.754.440	4.754.440	1.762.263	1.762.263	674.966	674.966	929.334	929.334
Tersedia untuk dijual	126.118.565	126.118.565	130.927.293	130.927.293	69.492.266	69.492.266	60.702.050	60.702.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	51.226.921	53.453.611	54.229.122	56.701.981	61.896.112	62.452.483	63.590.707	59.218.417
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	12.521.733	12.521.733	10.654.353	10.654.353	11.580.175	11.580.175	7.866.654	7.866.654
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	718.146	718.146	717.840	717.840	718.434	718.434	715.958	715.958
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.225.000	2.217.868	2.600.000	2.575.239	2.600.000	2.592.245	3.100.000	3.083.712
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.186.389	13.186.389	18.011.026	18.011.026	1.557.370	1.557.370	845.125	845.125
Tagihan derivatif	310.870	310.870	145.928	145.928	91.657	91.657	-	-
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	722.590.929	678.633.140	706.846.900	667.849.222	638.543.466	601.402.821	563.580.109	525.895.593
Tagihan akseptasi	4.775.208	4.775.208	5.693.425	5.693.425	5.692.583	5.692.583	5.163.471	5.163.471
Piutang sewa pembiayaan	2.522.147	2.600.544	2.385.483	2.405.495	2.070.300	2.059.460	-	-
Penyertaan saham ^{*)}	5.939	5.939	2.439	2.439	2.439	2.439	6.239	6.239
Aset lain-lain ^{**)}	4.955.992	4.955.992	5.484.806	5.484.806	3.291.918	3.291.918	3.079.510	3.079.510
Total	1.072.010.314	1.030.350.480	1.083.445.510	1.046.915.942	968.225.125	931.622.256	858.639.346	816.566.252
LIABILITAS								
Liabilitas segera	20.650.597	20.650.597	6.584.201	6.584.201	5.410.313	5.410.313	5.138.562	5.138.562
Simpanan nasabah ^{***)}								
Giro	129.080.193	129.080.193	147.435.604	147.435.604	142.546.863	142.546.863	114.367.088	114.367.088
Tabungan	333.002.436	333.002.436	349.440.873	349.440.873	303.270.288	303.270.288	272.470.992	272.470.992
Deposito berjangka	364.976.976	364.976.976	344.779.973	344.779.973	308.709.223	308.709.223	282.157.299	282.157.299
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya								
Giro	424.495	424.495	351.951	351.951	239.006	239.006	164.048	164.048
Tabungan	4.288	4.288	6.709	6.709	6.497	6.497	5.704	5.704
Deposito berjangka dan on call	5.140.593	5.140.593	4.059.761	4.059.761	1.028.520	1.028.520	4.944.076	4.944.076
Inter-bank call money	1.556.788	1.556.788	1.174.946	1.174.946	955.515	955.515	6.051.245	6.051.245
Efek-efek yang dijual dengan janji	10.468.976	10.468.976	12.136.684	12.136.684	7.302.398	7.302.398	11.377.958	11.377.958
Liabilitas derivatif	353.135	353.135	200.858	200.858	347.217	347.217	445.753	445.753
Liabilitas akseptasi	4.775.208	4.775.208	5.693.425	5.693.425	5.692.583	5.692.583	5.163.471	5.163.471
Surat berharga yang diterbitkan	26.272.075	26.786.300	30.619.658	31.472.743	24.800.781	25.123.300	10.521.103	10.805.020
Pinjaman yang diterima	32.524.285	32.524.285	29.403.009	29.403.009	35.008.170	35.008.170	35.480.358	35.480.358
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.530	986.530	986.450	986.450	1.008.510	1.007.148	56.468	56.468
Liabilitas lain-lain ^{****)}	3.824.096	3.824.096	2.454.031	2.454.031	1.851.087	1.851.087	1.441.604	1.441.604
Total	934.040.671	934.554.896	935.328.133	936.181.218	838.176.971	838.498.128	749.785.729	750.069.646

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, piutang sewa pembiayaan tagihan dan liabilitas derivatif, serta pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- c) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

- d) Piutang Sewa Pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

- e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

- f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

31 Maret 2018				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	671.561	671.561	-	-
Obligasi Pemerintah	2.830.048	2.830.048	-	-
Tagihan derivatif	310.870	-	310.870	-
Reksadana	955.665	955.665	-	-
Obligasi Subordinasi	45.001	45.001	-	-
Obligasi	40.504	40.504	-	-
Lainnya	211.661	211.661	-	-
	5.065.310	4.754.440	310.870	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	80.856.024	80.856.024	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	2.959.814	2.959.814	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	27.624.140	27.624.140	-	-
Obligasi	10.361.247	10.361.247	-	-
Reksadana	1.769.955	1.769.955	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	718.146	718.146	-	-
Obligasi Subordinasi	785.845	785.845	-	-
Negotiable Certificate of Deposits	662.438	662.438	-	-
Medium-Term Notes	97.015	97.015	-	-
U.S Treasury Bonds	229.890	229.890	-	-
Singapore Government Securities	186.544	186.544	-	-
MAS Bills	314.347	314.347	-	-
Lainnya	271.306	271.306	-	-
	126.836.711	126.836.711	-	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Obligasi Pemerintah	48.774.941	48.774.941	-	-
Obligasi	3.281.142	3.281.142	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.217.868	2.217.868	-	-
Negotiable Certificate of Deposits	208.198	208.198	-	-
Medium-term notes	209.539	209.539	-	-
Obligasi Subordinasi	58.073	58.073	-	-
Lainnya	921.718	921.718	-	-
	55.671.479	55.671.479	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	676.032.596	-	662.452.527	13.580.069
Piutang sewa pembiayaan	2.600.544	-	-	2.600.544
	678.633.140	-	662.452.527	16.180.613
Total Aset Keuangan	866.206.640	187.262.630	662.763.397	16.180.613
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	353.135	-	353.135	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	26.786.300	26.786.300	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.530	986.530	-	-
	27.772.830	27.772.830	-	-
Total Liabilitas Keuangan	28.125.965	27.772.830	353.135	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember 2017				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	842.935	842.935	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	385.040	385.040	-	-
Obligasi Pemerintah	194.828	194.828	-	-
Tagihan derivatif	145.928	-	145.928	-
Obligasi	71.378	71.378	-	-
Obligasi subordinasi	50.976	50.976	-	-
Lainnya	217.106	217.106	-	-
	1.908.191	1.762.263	145.928	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	74.830.836	74.830.836	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	35.482.251	35.482.251	-	-
Obligasi	10.238.591	10.238.591	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	6.046.221	6.046.221	-	-
Reksadana	1.504.868	1.504.868	-	-
Obligasi subordinasi	796.981	796.981	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	764.161	764.161	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	717.840	717.840	-	-
<i>MAS Bills</i>	431.165	431.165	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	234.941	234.941	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	207.000	207.000	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	184.486	184.486	-	-
Lainnya	205.792	205.792	-	-
	131.645.133	131.645.133	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	50.457.329	50.457.329	-	-
Obligasi	4.453.319	4.453.319	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.575.239	2.575.239	-	-
Sertifikat Bank Indonesia				
Syariah (SBIS)	250.000	250.000	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	597.605	597.605	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	265.083	265.083	-	-
<i>Medium-Term notes</i>	150.360	150.360	-	-
Obligasi subordinasi	20.000	20.000	-	-
Lainnya	508.285	508.285	-	-
	59.277.220	59.277.220	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	667.849.222	-	653.265.720	14.583.502
Piutang Sewa Pembiayaan	2.405.495	-	-	2.405.495
	670.254.717	-	653.265.720	16.988.997
Total Aset Keuangan	863.085.261	192.684.616	653.411.648	16.988.997
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	200.858	-	200.858	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	31.472.743	31.472.743	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	986.450	986.450	-	-
	32.459.193	32.459.193	-	-
Total Liabilitas Keuangan	32.660.051	32.459.193	200.858	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember 2016				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Reksadana	295.372	295.372	-	-
Tagihan derivatif	91.657	-	91.657	-
Obligasi Pemerintah	84.746	84.746	-	-
Obligasi	64.745	64.745	-	-
Obligasi subordinasi	45.880	45.880	-	-
Lainnya	184.223	184.223	-	-
	766.623	674.966	91.657	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	41.098.626	41.098.626	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	12.617.484	12.617.484	-	-
Obligasi	6.785.877	6.785.877	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6.023.957	6.023.957	-	-
Reksadana	925.784	925.784	-	-
Obligasi subordinasi	812.649	812.649	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	718.434	718.434	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	347.887	347.887	-	-
<i>MAS Bills</i>	325.918	325.918	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	198.706	198.706	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	195.074	195.074	-	-
Lainnya	160.304	160.304	-	-
	70.210.700	70.210.700	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	51.737.965	51.737.965	-	-
Obligasi	4.663.814	4.663.814	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.592.245	2.592.245	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	2.009.884	2.009.884	-	-
Sertifikat Bank Indonesia				
Syariah (SBIS)	1.650.000	1.650.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	1.468.526	1.468.526	-	-
<i>Medium-Term notes</i>	254.022	254.022	-	-
Obligasi subordinasi	60.549	60.549	-	-
Wesel Tagih	26.945	26.945	-	-
Lainnya	580.778	580.778	-	-
	65.044.728	65.044.728	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	601.402.821	-	579.128.986	22.273.835
Piutang Sewa Pembiayaan	2.059.460	-	-	2.059.460
	603.462.281	-	579.128.986	24.333.295
Total Aset Keuangan	739.484.332	135.930.394	579.220.643	24.333.295

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember 2016				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	347.217	-	347.217	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	25.123.300	25.123.300	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.007.148	1.007.148	-	-
	26.130.448	26.130.448	-	-
Total Liabilitas Keuangan	26.477.665	26.130.448	347.217	-
31 Desember 2015				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	565.699	565.699	-	-
Reksadana	124.092	124.092	-	-
Medium-Term notes	56.198	56.198	-	-
Obligasi	18.091	18.091	-	-
Lainnya	165.254	165.254	-	-
	929.334	929.334	-	-
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	40.133.946	40.133.946	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	7.823.499	7.823.499	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.516.495	5.516.495	-	-
Obligasi	4.186.898	4.186.898	-	-
Reksadana	1.573.553	1.573.553	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	715.958	715.958	-	-
Obligasi Subordinasi	513.836	513.836	-	-
Medium-Term Notes	324.965	324.965	-	-
U.S Treasury Bonds	259.577	259.577	-	-
Singapore Government Securities	220.867	220.867	-	-
Lainnya	148.414	148.414	-	-
	61.418.008	61.418.008	-	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				
Obligasi Pemerintah	49.918.638	49.918.638	-	-
Obligasi	4.615.545	4.615.545	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.083.712	3.083.712	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.089.410	1.089.410	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.350.000	1.350.000	-	-
Credit linked notes	677.645	677.645	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	683.777	683.777	-	-
Negotiable Certificate of Deposits	350.190	350.190	-	-
Medium-Term notes	360.508	360.508	-	-
Obligasi Subordinasi	145.134	145.134	-	-
Wesel Tagih	27.570	27.570	-	-
	62.302.129	62.302.129	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

31 Desember 2015				
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan (lanjutan)				
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	525.895.593	-	509.728.033	16.167.560
Total	650.545.064	124.649.471	509.728.033	16.167.560
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	445.753	-	445.753	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	10.805.020	10.805.020	-	-
Total Liabilitas Keuangan	11.250.773	10.805.020	445.753	-

41. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan pembiayaan

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan kedalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit):

Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	9.040.488	6.550.678	1.514.135	875.813	889.693	18.870.807
Pendapatan operasional lainnya	1.912.822	2.109.867	191.949	625.305	148.054	4.987.997
Total pendapatan	10.953.310	8.660.545	1.706.084	1.501.118	1.037.747	23.858.804
Beban operasional lainnya	(3.759.997)	(3.590.037)	(891.330)	(439.073)	(648.689)	(9.329.126)
Beban CKPN	(2.617.886)	(2.053.672)	(647.787)	-	(66.631)	(5.385.976)
Total beban	(6.377.883)	(5.643.709)	(1.539.117)	(439.073)	(715.320)	(14.715.102)
Pendapatan non operasional - neto	4.543	10.531	(1.036)	(5.046)	5.253	14.245
Laba sebelum beban pajak	4.579.970	3.027.367	165.931	1.056.999	327.680	9.157.947
Beban pajak	(870.314)	(575.279)	(31.531)	(200.857)	(57.956)	(1.735.937)
Laba periode berjalan	3.709.656	2.452.088	134.400	856.142	269.724	7.422.010
Aset segmen						
Kredit	265.761.274	281.991.686	176.728.502	-	33.196.164	757.677.626
CKPN	(13.429.543)	(3.487.319)	(14.578.842)	-	(1.068.846)	(32.564.550)
Non kredit	-	-	-	368.255.146	22.103.751	390.358.897
	252.331.731	278.504.367	162.149.660	368.255.146	54.231.069	1.115.471.973
Liabilitas segmen						
Pendanaan	240.498.749	295.916.813	248.853.162	-	41.790.881	827.059.605
Non pendanaan	-	-	-	121.331.815	10.215.034	131.546.849
	240.498.749	295.916.813	248.853.162	121.331.815	52.005.915	958.606.454
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	36.447.777	23.067.911	6.857.906	4.054.952	2.962.355	73.390.901
Pendapatan operasional lainnya	6.453.398	8.985.018	899.231	2.355.189	398.231	19.091.067
Total pendapatan	42.901.175	32.052.929	7.757.137	6.410.141	3.360.586	92.481.968
Beban operasional lainnya	(15.371.678)	(15.048.835)	(3.541.484)	(2.350.602)	(2.129.049)	(38.441.648)
Beban CKPN	(7.642.460)	(5.738.482)	(3.278.755)	-	(574.789)	(17.234.486)
Total beban	(23.014.138)	(20.787.317)	(6.820.239)	(2.350.602)	(2.703.838)	(55.676.134)
Pendapatan non operasional - neto	88.970	185.381	327	(73.034)	14.679	216.323
Laba sebelum beban pajak	19.976.007	11.450.993	937.225	3.986.505	671.427	37.022.157
Beban pajak	(4.331.159)	(2.482.782)	(203.207)	(864.347)	(96.328)	(7.977.823)
Laba tahun berjalan	15.644.848	8.968.211	734.018	3.122.158	575.099	29.044.334
Aset segmen						
Kredit	252.850.653	270.601.420	184.548.972	-	31.335.475	739.336.520
CKPN	(11.827.384)	(3.202.568)	(14.032.310)	-	(1.041.875)	(30.104.137)
Non kredit	-	-	-	394.510.217	19.235.611	413.745.828
	241.023.269	267.398.852	170.516.662	394.510.217	49.529.211	1.122.978.211
Liabilitas segmen						
Pendanaan	243.794.632	304.439.989	255.091.949	-	38.329.880	841.656.450
Non pendanaan	-	-	-	108.064.289	9.180.209	117.244.498
	243.794.632	304.439.989	255.091.949	108.064.289	47.510.089	958.900.948

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan):

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	34.477.951	19.488.591	6.006.200	3.122.328	2.601.939	65.697.009
Pendapatan operasional lainnya	6.517.052	7.674.882	972.169	1.515.107	319.579	16.998.789
Total pendapatan	40.995.003	27.163.473	6.978.369	4.637.435	2.921.518	82.695.798
Beban operasional lainnya	(14.921.582)	(13.814.825)	(2.994.735)	(1.296.931)	(1.912.532)	(34.940.605)
Beban CKPN	(6.624.372)	(3.355.030)	(3.340.361)	-	(470.888)	(13.790.651)
Total beban	(21.545.954)	(17.169.855)	(6.335.096)	(1.296.931)	(2.383.420)	(48.731.256)
Pendapatan non operasional - neto	123.338	232.923	292.580	(633.642)	(5.971)	9.228
Laba sebelum beban pajak	19.572.387	10.226.541	935.853	2.706.862	532.127	33.973.770
Beban pajak	(4.499.665)	(2.351.067)	(215.151)	(622.304)	(57.592)	(7.745.779)
Laba tahun berjalan	15.072.722	7.875.474	720.702	2.084.558	474.535	26.227.991
Aset segmen						
Kredit	221.802.205	237.808.490	175.680.526	-	28.128.997	663.420.218
CKPN	(10.556.250)	(2.920.658)	(8.467.463)	-	(862.081)	(22.806.452)
Non kredit	-	-	-	348.325.310	12.184.420	360.509.730
	211.245.955	234.887.832	167.213.063	348.325.310	39.451.336	1.001.123.496
Liabilitas segmen						
Pendanaan	213.208.779	285.574.629	225.062.050	-	30.680.916	754.526.374
Non pendanaan	-	-	-	94.697.514	7.607.948	102.305.462
	213.208.779	285.574.629	225.062.050	94.697.514	38.288.864	856.831.836

Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga - neto	31.093.854	17.437.421	4.279.340	1.784.556	1.720.677	56.315.848
Pendapatan operasional lainnya	5.276.402	6.395.257	247.029	1.751.510	185.286	13.855.484
Total pendapatan	36.370.256	23.832.678	4.526.369	3.536.066	1.905.963	70.171.332
Beban operasional lainnya	(12.113.826)	(11.943.153)	(2.974.116)	(942.021)	(1.338.661)	(29.311.777)
Beban CKPN	(5.226.934)	(1.951.508)	(1.402.634)	-	(319.129)	(8.900.205)
Total beban	(17.340.760)	(13.894.661)	(4.376.750)	(942.021)	(1.657.790)	(38.211.982)
Pendapatan non operasional - neto	187.146	261.292	35.256	16.567	34.407	534.668
Laba sebelum beban pajak	19.216.642	10.199.309	184.875	2.610.612	282.580	32.494.018
Beban pajak	(3.885.329)	(2.236.457)	(56.830)	(828.672)	(75.942)	(7.083.230)
Laba tahun berjalan	15.331.313	7.962.852	128.045	1.781.940	206.638	25.410.788
Aset segmen						
Kredit	188.428.179	213.741.251	156.266.586	-	22.658.528	581.094.544
CKPN	(9.495.512)	(2.401.479)	(5.133.361)	-	(484.083)	(17.514.435)
Non kredit	-	-	-	302.785.935	10.076.494	312.862.429
	178.932.667	211.339.772	151.133.225	302.785.935	32.250.939	876.442.538
Liabilitas segmen						
Pendanaan	190.216.859	256.974.993	195.582.152	-	26.221.375	668.995.379
Non pendanaan	-	-	-	90.832.577	5.471.177	96.303.754
	190.216.859	256.974.993	195.582.152	90.832.577	31.692.552	765.299.133

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segment Geografi (Tidak diaudit)

Keterangan	Total pendapatan				
	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Indonesia	23.773.752	21.209.007	91.923.171	82.168.879	69.797.814
Amerika Serikat	98.031	135.461	500.743	473.146	354.868
Timor Leste	5.023	-	5.155	-	-
Hong Kong	1.690	1.317	5.653	4.452	14.184
Singapura	(19.692)	14.954	47.246	49.321	4.466
Total	23.858.804	21.360.739	92.481.968	82.695.798	70.171.332

Keterangan	Laba sebelum beban pajak				
	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017	2017	2016	2015
Indonesia	9.106.800	8.010.845	36.659.600	33.609.647	32.229.090
Amerika Serikat	82.291	97.526	365.318	346.335	272.416
Hong Kong	32	51	199	167	462
Timor Leste	(115)	-	(7.924)	-	-
Singapura	(31.061)	5.249	4.964	17.621	(7.950)
Total	9.157.947	8.113.671	37.022.157	33.973.770	32.494.018

Keterangan	Total aset			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Indonesia	1.096.131.391	1.104.377.993	984.256.727	860.784.169
Amerika Serikat	15.078.205	14.847.364	14.065.978	12.731.232
Singapura	3.685.696	3.365.196	2.794.839	2.921.305
Timor Leste	569.238	379.288	-	-
Hong Kong	7.443	8.370	5.952	5.832
Total	1.115.471.973	1.122.978.211	1.001.123.496	876.442.538

Keterangan	Total liabilitas			
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Indonesia	939.707.207	940.817.829	840.376.290	749.907.147
Amerika Serikat	14.606.578	14.330.575	13.656.808	12.450.720
Singapura	3.713.617	3.362.659	2.798.400	2.941.011
Timor Leste	577.510	387.328	-	-
Hong Kong	1.542	2.557	338	255
Total	958.606.454	958.900.948	856.831.836	765.299.133

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Oktober 2017 adalah sebesar 26,65% (sebelumnya 25,02%).

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018, 5 Januari 2017 dan 5 Januari 2016 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,40%	7,60%	8,10%	8,90%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00	4,00	4,00
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	56 tahun	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti awal tahun	16.749.997	15.032.520	13.221.843	12.845.427
Beban bunga	317.000	1.191.806	1.151.483	1.015.124
Biaya jasa kini	81.589	316.354	286.216	274.022
Biaya jasa lalu	-	-	300.295	322.182
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(213.233)	(954.113)	(853.894)	(838.047)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(315.892)	1.163.430	926.577	(396.865)
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti akhir tahun	16.619.461	16.749.997	15.032.520	13.221.843

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Nilai wajar aset program awal tahun	17.665.697	16.230.759	14.287.884	12.571.805
Hasil pengembangan riil	281.838	2.068.136	2.469.674	2.218.737
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	72.530	250.758	255.787	262.881
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	16.946	70.157	71.308	72.508
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(213.233)	(954.113)	(853.894)	(838.047)
Aset program akhir tahun	17.823.778	17.665.697	16.230.759	14.287.884

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Saldo awal	-	-	-	273.622
Beban program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	64.568	246.012	513.384	543.325
Pembayaran iuran periode berjalan	(72.530)	(250.759)	(255.787)	(262.881)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) pensiun imbalan pasti - neto	7.962	4.747	(257.597)	(554.066)
Saldo akhir	-	-	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Saldo awal	(1.042.811)	(1.047.558)	(789.961)	(235.895)
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial	(315.892)	1.163.430	926.577	(396.865)
Imbal hasil atas aset program	52.637	(779.088)	(1.221.494)	(1.223.242)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas/(aset)	271.218	(379.595)	37.320	1.066.041
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	(1.034.848)	(1.042.811)	(1.047.558)	(789.961)

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	81.589	78.544	316.354	286.216	274.022
Iuran peserta program	(16.946)	(17.138)	(70.157)	(71.308)	(72.508)
Beban bunga - neto	(75)	1	(185)	(1.819)	19.629
Biaya jasa lalu	-	-	-	300.295	322.182
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	64.568	61.407	246.012	513.384	543.325

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaria atas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018, 5 Januari 2017 dan 5 Januari 2016, telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,60%	7,70%	8,30%	9,09%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Nilai Wajar Aset	3.878.676	3.696.006	3.286.981	3.121.511
Nilai Kini Kewajiban THT	(2.190.052)	(1.927.967)	(1.374.984)	(991.131)
Surplus	1.688.624	1.768.039	1.911.997	2.130.380

Mutasi atas kewajiban Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Beban tunjangan hari tua	26.444	59.067	16.809	12.807
Pengukuran kembali liabilitas tunjangan hari tua - neto	(2.390)	37.473	74.546	71.650
Pembayaran iuran periode berjalan	(24.054)	(96.540)	(91.355)	(84.457)
Saldo akhir Kewajiban	-	-	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal	239.574	202.101	127.555	55.905
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	225.675	478.657	335.918	(45.173)
Imbal hasil atas (aset)/liabilitas program	(114.615)	(138.530)	150.663	(2.068)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(113.450)	(302.654)	(412.035)	118.891
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas tunjangan hari tua - neto	237.184	239.574	202.101	127.555

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	37.896	19.193	106.604	63.621	55.978
Iuran peserta program	(11.474)	(10.935)	(46.043)	(43.571)	(40.283)
Beban bunga - neto	22	(152)	(1.494)	(3.241)	(2.888)
Beban THT	26.444	8.106	59.067	16.809	12.807

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (Entitas Induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebesar Rp69.338 dan Rp59.932, serta Rp256.675, Rp231.105 dan Rp198.322 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

(ii) BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, sebesar Rp196, Rp186, Rp766, Rp696 dan Rp653 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 35).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (Entitas Induk)

Perhitungan PHK menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, untuk tahun buku masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018, 5 Januari 2017 dan 5 Januari 2016 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,60%	7,70%	8,30%	9,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1058	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal	1.212.209	1.109.732	997.669	936.602
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	75.719	304.706	153.280	196.040
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(21.821)	(92.705)	(61.297)	(58.860)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) pemutusan hubungan kerja - neto	10.985	(109.524)	20.080	(76.113)
Saldo akhir (Catatan 28)	1.277.092	1.212.209	1.109.732	997.669

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal	(136.918)	(27.394)	(47.474)	28.639
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	10.985	(109.524)	20.080	(76.113)
Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja neto	(125.933)	(136.918)	(27.394)	(47.474)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Perhitungan beban program PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	52.093	40.027	207.821	144.737	115.007
Beban bunga	23.626	23.327	96.885	93.544	81.033
Biaya jasa lalu	-	-	-	(85.001)	-
Beban PHK (Catatan 35)	75.719	63.354	304.706	153.280	196.040

(ii) BRISyariah (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai perhitungan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018 dan 4 Januari 2017 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,50%	7,10%	8,10%	9,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI-III 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal	12.829	58.108	46.966	38.037
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	3.080	13.214	12.599	12.509
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(6.820)	(68.254)	(2.723)	-
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	(3.342)	9.761	1.266	(3.580)
Saldo akhir (Catatan 28)	5.747	12.829	58.108	46.966

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRISyariah (Entitas Anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Saldo awal	(4.602)	(14.363)	(15.629)	(12.049)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(3.342)	9.761	1.266	(3.580)
Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja - neto	(7.944)	(4.602)	(14.363)	(15.629)

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	2.940	2.342	9.528	8.034	9.276
Beban bunga	140	1.200	3.686	4.565	3.233
Beban PHK (Catatan 35)	3.080	3.542	13.214	12.599	12.509

(iii) BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018, 5 Januari 2017 dan 5 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,60%	7,50%	8,30%	9,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,10	7,00	8,00	8,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal	39.057	35.519	27.420	25.644
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	1.774	8.052	10.245	4.815
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(316)	(2.245)	(1.540)	(2.283)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja - neto	235	(2.269)	(606)	(756)
Saldo akhir (Catatan 28)	40.750	39.057	35.519	27.420

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal	(1.827)	442	1.048	1.804
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	235	(2.269)	(606)	(756)
Jumlah pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	(1.592)	(1.827)	442	1.048

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	1.035	960	4.991	3.212	2.671
Beban bunga	739	741	3.061	2.542	2.144
Biaya jasa lalu	-	-	-	4.491	-
Beban PHK (Catatan 35)	1.774	1.701	8.052	10.245	4.815

(iv) BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, dilakukan oleh Padma Radya Akturia, aktuaris independen dalam laporannya pada tanggal-tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018 dan 6 Januari 2017 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 7 Januari 2016 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

		31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	8,25%	9,08%	
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00	7,00	
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011	
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI III 2011	10,00% TMI III 2011	10,00% TMI III 2011	10,00% TMI III 2011	

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

		31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015	
Saldo awal	60.706	48.692	41.044	34.629	
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	2.382	8.098	4.711	6.086	
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI life	-	(44)	(760)	(1.361)	
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja-neto	(61)	3.960	3.697	1.690	
Saldo akhir (Catatan 28)	63.027	60.706	48.692	41.044	

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pemutusan hubungan kerja pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

		31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015	
Saldo awal	10.558	6.598	2.901	1.211	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(61)	3.960	3.697	1.690	
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	10.497	10.558	6.598	2.901	

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	1.348	844	4.124	2.798	3.301
Beban bunga	1.034	968	3.974	3.682	2.785
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1.769)	-
Beban PHK (Catatan 35)	2.382	1.812	8.098	4.711	6.086

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 April 2018, 2 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% TMI 2011	5,00% TMI 2011	5,00% TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Saldo awal	10.676	9.168	16.055
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	678	1.871	2.490
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(12)	(971)	(5.074)
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja - neto	(176)	608	(4.303)
Saldo akhir (Catatan 28)	11.166	10.676	9.168

Pengukuran kembali atas (aset) liabilitas Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	(5.134)	(5.742)	(1.439)
(Keuntungan)/kerugian	(176)	608	(4.303)
Jumlah pengukuran kembali atas aset pemutusan hubungan kerja - neto	(5.310)	(5.134)	(5.742)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016
Biaya jasa kini	469	304	1.133	1.061
Beban bunga	187	183	733	1.429
Biaya jasa lalu	22	-	5	-
Beban PHK (Catatan 35)	678	487	1.871	2.490

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018, 5 Januari 2017 dan 5 Januari 2016 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,60%	7,70%	8,30%	9,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00	10,00	10,00
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuaria adalah masing-masing sebesar Rp1.098.545, Rp1.061.952, Rp940.341 dan Rp833.576 pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal kewajiban	1.061.952	940.341	833.576	817.046
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	36.915	155.894	150.349	76.718
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(322)	(34.283)	(43.584)	(60.188)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	1.098.545	1.061.952	940.341	833.576

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	23.543	20.543	83.175	72.442	65.369
Beban bunga (Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	20.666	19.721	86.831	76.320	68.849
	(7.294)	(155.696)	(14.112)	1.587	(57.500)
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	36.915	(115.432)	155.894	150.349	76.718

ii. BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018 dan 4 Januari 2018, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp347 dan Rp297 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo awal kewajiban	297	-
Beban penghargaan		
tanda jasa (Catatan 35)	50	719
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	-	(422)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	347	297

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan Berakhir pada 31 Maret 2018	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017
Biaya jasa kini	42	274
Beban bunga	6	-
Kerugian aktuarial yang diakui	2	25
Biaya jasa lalu	-	420
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	50	719

iii. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, serta tanggal 31 Desember 2015 yang dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018, 6 Januari 2017 dan 6 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	8,25%	9,08%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% TMI III 2011	10% TMI III 2011	10% TMI III 2011	10% TMI III 2011

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iii. BRI Life (Entitas Anak) (lanjutan)

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp10.792, Rp10.289, Rp10.623 dan Rp9.764 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal kewajiban	10.289	10.623	9.764	8.724
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	503	(51)	2.131	2.330
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	-	(283)	(1.272)	(1.290)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	10.792	10.289	10.623	9.764

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	281	209	935	729	726
Beban bunga	179	189	765	602	662
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	43	(690)	(1.305)	1.709	942
Biaya jasa lalu	-	(446)	(446)	(909)	-
Beban/ (pendapatan) penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	503	(738)	(51)	2.131	2.330

iv. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iv. BRI Finance (Entitas Anak) (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 2 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Harga emas			
(nilai Rupiah penuh)	609.941	568.320	502.750
Rata-rata usia di bawah usia pensiun	36	37	36
Rata-rata usia di atas usia pensiun	57	-	-
Rata-rata masa kerja	7,61	8,63	7,71

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial masing-masing sebesar Rp278, Rp264 dan Rp244 pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Saldo awal kewajiban	264	244	356
Beban/(pendapatan)			
yang diakui dalam laba rugi			
(Catatan 35)	14	26	(65)
Pembayaran manfaat aktual			
oleh BRI Finance	-	(6)	(47)
Kewajiban penghargaan			
tanda jasa (Catatan 28)	278	264	244

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016
Biaya jasa kini	8	7	25	26
Beban bunga	4	4	20	(122)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial				
yang diakui	2	2	(19)	31
Beban/(pendapatan)				
Penghargaan tanda jasa				
(Catatan 35)	14	13	26	(65)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018, 5 Januari 2017 dan 5 Januari 2016 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,60%	7,70%	8,30%	9,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50	7,50	7,50
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp1.570.803, Rp1.517.614, Rp1.314.399 dan Rp1.119.535 pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Saldo awal kewajiban	1.517.614	1.314.399	1.119.535	979.693
Beban cuti besar (Catatan 35)	117.434	292.476	308.428	264.713
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(64.245)	(89.261)	(113.564)	(124.871)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	1.570.803	1.517.614	1.314.399	1.119.535

Beban cuti besar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	58.094	56.454	217.623	187.174	142.910
Beban bunga	29.155	27.475	114.422	104.070	83.052
Kerugian/ (keuntungan) aktuarial yang diakui	30.185	(25.645)	(39.569)	17.184	38.751
Beban cuti besar (Catatan 35)	117.434	58.284	292.476	308.428	264.713

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRISyariah (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018 dan 4 Januari 2017 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,50%	7,10%	8,10%	9,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00	5,00	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI-III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp33.404, Rp30.304, Rp25.294 dan Rp32.828 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal kewajiban	30.304	25.294	32.828	31.112
Beban cuti besar (Catatan 35)	3.346	10.046	985	8.269
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(246)	(5.036)	(8.519)	(6.553)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	33.404	30.304	25.294	32.828

Beban cuti besar entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	1.418	1.575	5.372	6.485	7.196
Beban bunga	548	514	1.721	2.927	2.644
Kerugian/ (keuntungan) aktuarial yang diakui	1.380	4.445	2.953	(8.427)	(1.571)
Beban cuti besar (Catatan 35)	3.346	6.534	10.046	985	8.269

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018, 5 Januari 2017 dan 5 Januari 2016 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	5,80%	6,00%	7,50%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	6,30	6,50	8,00	8,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011	10,00% TMI 2011	10% TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp2.947, Rp3.026, Rp2.202 dan Rp1.957 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal kewajiban	3.026	2.202	1.957	1.849
Beban cuti besar (Catatan 35)	141	1.304	1.046	684
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(220)	(480)	(801)	(576)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	2.947	3.026	2.202	1.957

Beban cuti besar entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	237	204	1.081	844	696
Beban bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	46	40	188	172	153
	(142)	115	35	30	(165)
Beban cuti besar (Catatan 35)	141	359	1.304	1.046	684

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iv. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dilakukan oleh Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 April 2018, 4 Januari 2018 dan 6 Januari 2017, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 7 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	8,25%	9,08%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% TMI III 2011	10% TMI III 2011	10% TMI III 2011	10% TMI III 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp9.211, Rp9.050, Rp7.542 dan Rp2.221 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Saldo awal kewajiban	9.050	7.542	2.221	1.572
Beban cuti besar (Catatan 35)	665	2.086	6.161	1.415
Pembayaran manfaat aktual	(504)	(578)	(840)	(766)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	9.211	9.050	7.542	2.221

Perhitungan beban cuti besar entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Biaya jasa kini	737	558	2.619	1.990	857
Biaya jasa lalu	-	-	-	2.678	-
Beban Bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	154	139	533	412	97
	(226)	(398)	(1.066)	1.081	461
Beban cuti besar (Catatan 35)	665	299	2.086	6.161	1.415

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

(v) BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2018, 2 Januari 2018 dan 5 Januari 2017 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% TMI 2011	5,00% TMI 2011	5,00% TMI 2011

Mutasi atas kewajiban cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember	
		2017	2016
Saldo awal kewajiban	654	317	485
Beban cuti besar (Catatan 35)	3	385	181
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	-	(48)	(349)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	657	654	317

Perhitungan beban cuti besar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016
Biaya jasa kini	22	22	83	48
Beban bunga	11	6	25	43
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	(30)	69	277	90
Beban cuti besar (Catatan 35)	3	97	385	181

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Masa persiapan pensiun

i. BRI Agro (entitas anak)

BRI Agro memberikan program masa persiapan pensiun kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun pada tanggal 31 Desember 2015, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 5 Januari 2016, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2015
Tingkat diskonto	0,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	8,00
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program masa persiapan pensiun pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015
Saldo awal	7.446
Beban masa persiapan pensiun	(11.877)
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(19)
Pengukuran kembali liabilitas masa persiapan pensiun - neto	4.450
Saldo akhir	-

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) masa persiapan pensiun - neto masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015
Saldo awal	(4.450)
Kerugian aktuarial	4.450
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) masa persiapan pensiun - neto	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Masa persiapan pensiun (lanjutan)

i. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Beban masa persiapan pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
Biaya jasa kini	803
Beban bunga	643
Keuntungan aktuarial yang diakui	(13.323)
Beban masa persiapan pensiun	(11.877)

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts.B.15/Dir.02.04/MSDM/XII/2015 tanggal 17 Desember 2015, Direksi BRI Agro memutuskan untuk mencabut dan menghapus masa persiapan pensiun yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Desember 2015. Khusus bagi karyawan yang tengah menjalani masa persiapan pensiun, kepada karyawan tersebut masih tetap diberikan Masa Persiapan Pensiun dalam program "Dirumahkan" selama jangka waktu 12 bulan sampai memasuki masa pensiun. Pembalikan cadangan masa persiapan pensiun atas berlakunya Surat Keputusan tersebut dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 April 2018 dan 4 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Tingkat diskonto	7,60%	7,60%
Skala kenaikan iuran BPJS	4,00	4,00
Tingkat kematian	CSO 1959	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari CSO 1958	10,00% dari CSO 1958

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Nilai kini kewajiban program kesehatan pasca kerja BPJS	840.060	790.946
Nilai wajar aset	(978.927)	(547.687)
Surplus/(Defisit)	(138.867)	243.259

Mutasi untuk cadangan atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo awal kewajiban	243.259	-
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	38.065	243.259
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(372.884)	-
Pengukuran kembali liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	91.560	-
Kewajiban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 28)	-	243.259

Pengukuran kembali atas liabilitas program kesehatan pasca kerja di BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo awal	-	-
(Keuntungan) aktuarial	6.238	-
Imbal hasil atas aset program	(53.545)	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas	138.867	-
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	91.560	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2018	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017
Biaya jasa kini	7.394	2.450
Beban bunga - neto	1.150	-
Biaya jasa lalu	29.521	240.809
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	38.065	243.259

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Maret 2018	31 Desember 2017	2016	2015
Komitmen				
Tagihan komitmen				
Pembelian spot dan mata uang asing	8.039.363	4.038.459	12.219.746	6.343.775
Liabilitas komitmen				
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	104.973.177	107.073.032	120.916.072	111.600.420
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)	7.029.171	8.980.671	8.541.152	15.406.791
Penjualan spot dan mata uang asing	16.811.415	13.000.508	7.109.202	2.198.086
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	-	105.497	254.649	155.372
	128.813.763	129.159.708	136.821.075	129.360.669
Komitmen - neto	(120.774.400)	(125.121.249)	(124.601.329)	(123.016.894)
Kontinjensi				
Tagihan kontinjensi				
Tagihan bunga dalam penyelesaian	80.873	70.905	45.208	47.497
Liabilitas kontinjensi				
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c) dalam bentuk:				
Standby L/C	10.928.200	10.841.726	3.838.190	4.225.864
Garansi bank	20.566.874	23.188.654	20.684.825	19.443.044
	31.495.074	34.030.380	24.523.015	23.668.908
Kontinjensi - neto	(31.414.201)	(33.959.475)	(24.477.807)	(23.621.411)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Koperasi Swakarya BRI	Hubungan kepengurusan	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Koperasi Karyawan BRISyariah	Hubungan kepengurusan	Piutang dan pembiayaan Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Perum DAMRI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Adhi Persada Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Aerotrans Services Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Kredit yang diberikan
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Asuransi atas satelit
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Bringin Gigantara	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Penyertaan saham
PT BTMU-BRI Finance	Hubungan kepemilikan	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Penyertaan saham
PT Danareksa (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Inti Konten Indonesia (Intens)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Len Industri (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Patra Trading	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina Lubricants	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Sumut Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Sucofindo (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Peruri Properti	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Telekomunikasi Selular Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Varia Usaha Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Piutang dan pembiayaan syariah
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan, Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
Karyawan kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan Syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Aset				
Giro pada bank lain (Catatan 5)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.499	9.189	12.060	3.574
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.878	11.943	10.640	64.833
PT Bank BNI Syariah	62	79	74	45
PT Bank Syariah Mandiri	34	33	74	-
	27.473	21.244	22.848	68.452
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.275	43.400	45.400	400.000
PT Danareksa (Persero)	45.000	-	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.000	15.750	12.220	51.000
PT Bank BNI Syariah	2.000	2.000	2.000	2.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	135.675	200.000	400.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	135.675	200.000	100.000
PT BTMU-BRI Finance	-	-	-	46.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	-	1.500
	245.275	332.500	459.620	1.000.500
Efek-efek (Catatan 7)				
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	129.324.180	123.062.695	92.283.523	93.941.932
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.426.587	1.386.317	1.151.487	916.861
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.198.443	1.367.453	1.486.711	548.155
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.148.616	491.660	460.620	789.071
PT Pupuk Indonesia (Persero)	991.304	990.729	169.067	160.754
PT Pegadaian (Persero)	715.655	627.632	569.660	724.664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	655.179	682.132	48.979	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	543.428	480.181	296.580	457.424
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	528.242	617.343	931.236	883.747
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	412.687	433.477	448.067	503.399
Lain-lain	3.645.477	4.046.997	3.201.026	3.081.306
	140.589.798	134.186.616	101.046.956	102.007.313
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih (Catatan 8)				
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	211.984	3.134	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	119.664	18.267	190.513	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	62.506	7.797	167.995	83.033
PT Angkasa Pura II (Persero)	35.311	7.220	-	-
PT Adhi Persada Beton	32.204	-	-	-
PT Aerotrans Services Indonesia	25.562	4.719	-	-
PT Wijaya Karya Beton Tbk	6.191	14.134	30.455	-
PT Varia Usaha Beton	4.674	3.654	-	-
PT Sucofindo (Persero)	1.144	-	-	-
PT Pertamina Lubricants	1.060	-	486	822
Lainnya	2.782	834.494	246.808	133.638
	503.082	893.419	636.257	217.493
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)				
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	2.943.146	3.317.840	3.318.434	3.815.958

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Aset (lanjutan)				
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.216.782	-	-	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	44.219	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	229.983	466.992
	1.261.001	-	229.983	466.992
Kredit yang diberikan (Catatan 12)				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.450.111	27.039.931	27.446.991	16.479.829
Perum BULOG	10.020.442	9.049.660	16.112.248	17.187.834
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	3.481.751	3.450.797	4.307.997	4.683.888
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	3.057.384	2.438.770	1.735.635	938.930
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.753.500	1.356.750	1.347.250	1.378.500
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.388.078	2.375.195	1.968.132	1.593.531
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.321.634	3.801.438	3.864.676	3.678.155
PT Pegadaian (Persero)	2.314.634	3.037.521	3.835.110	3.864.154
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.104.898	1.776.795	1.621.845	2.461.901
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.951.770	1.939.755	2.377.804	2.123.803
Lain-lain	31.256.693	39.969.509	29.094.927	38.739.634
	89.100.895	96.236.121	93.712.615	93.130.159
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)				
PT Waskita Beton Precast Tbk	600.000	400.000	-	-
PT Pegadaian (Persero)	400.000	400.000	300.000	-
Perum DAMRI	49.766	56.381	31.700	40.403
PT Inti Konten Indonesia	3.400	3.850	3.850	5.704
PT Sarana Sumut Ventura	1.493	-	-	-
PT Peruri Properti	360	-	-	-
PT Koperasi Karyawan BRI/Syariah	270	105.436	112.576	-
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari	3	-	-	-
Koperasi Swakarya BRI	-	14.251	45.366	-
Karyawan kunci	16.899	17.180	13.346	10.165
	1.072.191	997.098	506.838	56.272
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)				
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	378.585	274.365	66.490	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	187.870	189.270	119.260	-
PT Pindad (Persero)	106.990	50.094	93.410	335.586
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	69.696	136.471	-	187.599
PT Patra Trading	27.232	25.879	-	-
PT Len Industri (Persero)	14.773	2.379	6.459	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13.601	7.953	16.087	2.810
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	12.668	4.022	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11.021	24.064	163.023	57.174
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	9.866	241	-	9.773
Lainnya	10.034	624.378	29.916	118.636
	842.336	1.339.116	494.645	711.578
Penyertaan saham (Catatan 16)				
PT BTMU-BRI Finance	-	-	-	262.891
PT Bringin Gigantara	-	-	-	1.240
PT Bahana Artha Ventura	71.753	71.382	-	-
	71.753	71.382	-	264.131
Total aset dari pihak-pihak berelasi	236.656.950	237.395.336	200.428.196	201.738.848
Total aset konsolidasian	1.119.240.112	1.126.248.442	1.003.644.426	878.426.312
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	21,14%	21,08%	19,97%	22,97%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Liabilitas				
Giro (Catatan 20)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	34.754.467	45.075.744	44.484.819	33.664.980
Karyawan kunci	1.190	1.547	632	676
Lain-lain	20.344	19.629	23.533	36.503
	<u>34.776.001</u>	<u>45.096.920</u>	<u>44.508.984</u>	<u>33.702.159</u>
Tabungan (Catatan 21)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	101.184	80.414	18.806	15.209
Karyawan kunci	150.768	147.366	86.529	132.564
Lain-lain	228.570	11.933	6.150	-
	<u>480.522</u>	<u>239.713</u>	<u>111.485</u>	<u>147.773</u>
Deposito Berjangka (Catatan 22)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	90.092.628	93.732.744	79.043.913	61.367.059
Karyawan kunci	121.755	120.479	118.601	143.006
Lain-lain	1.835.969	1.592.220	828.258	179.001
	<u>92.050.352</u>	<u>95.445.443</u>	<u>79.990.772</u>	<u>61.689.066</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.275.742	1.146.162	499.475	603.167
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.467.753	1.465.014	1.454.477	1.444.821
Liabilitas Akseptasi (Catatan 15)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	842.336	1.339.116	494.645	711.578
Pinjaman yang Diterima (Catatan 26)				
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	-	100.000	100.000
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)				
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	339.356	275.514	369.514	326.876
Nilai kini kewajiban tunjangan hari tua	87.399	61.989	68.082	51.314
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	76.624	50.643	76.513	71.914
Nilai kini kewajiban cuti besar	43.668	37.308	42.327	38.570
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	36.489	29.243	37.548	34.293
	<u>583.536</u>	<u>454.697</u>	<u>593.984</u>	<u>522.967</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	131.476.242	145.187.065	127.753.822	98.921.531
Total liabilitas konsolidasian	958.606.454	958.900.948	856.831.836	765.299.133
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	13,72%	15,14%	14,91%	12,93%

3:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif				
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c)				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.506.880	2.516.028	2.348.096	1.488.411
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.233.426	2.316.148	2.457.968	3.082.484
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.811.288	1.897.681	2.310.583	1.570.160
PT Pertamina (Persero)	1.662.489	1.428.608	141.439	219.540
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.062.731	1.252.015	1.507.044	2.001.619
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.023.474	714.859	225.841	57.997
PT Telekomunikasi Selular Tbk	991.966	492.264	463.357	337.191
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	405.012	407.897	298.690	392.762
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	364.569	572.200	640.776	605.519
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	251.553	640.284	288.897	198.592
Lain-lain	2.956.768	5.279.437	3.316.681	3.226.252
	15.270.156	17.517.421	13.999.372	13.180.527
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)				
Perum BULOG	1.465.066	-	-	663.334
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	822.130	1.512.405	947.591	1.153.393
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	662.180	248.777	1.477.564	238.934
PT Pindad (Persero)	505.391	514.038	62.824	191.598
PT Pupuk Kalimantan Timur	168.473	53.504	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	152.988	306.786	149.740	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	143.888	-	270.468	97.584
PT Pertamina (Persero)	139.626	756.452	835.210	377.963
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	129.542	89.570	-	190.916
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	106.511	629.159	360.514	-
Lain-lain	395.625	1.682.219	2.350.205	9.026.591
	4.691.420	5.792.910	6.454.116	11.940.313

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Aset				
Giro pada Bank lain	0,002%	0,002%	0,002%	0,008%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	0,022	0,030	0,046	0,114
Efek-efek	12,561	11,914	10,068	11,613
Tagihan Wesel Ekspor dan wesel tagih	0,045	0,079	0,063	0,025
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,263	0,295	0,331	0,434
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,113	-	0,023	0,053
Kredit yang Diberikan	7,961	8,545	9,337	10,602
Piutang dan Pembiayaan Syariah	0,096	0,089	0,050	0,006
Tagihan Akseptasi	0,075	0,119	0,049	0,081
Penyertaan Saham	0,006	0,006	-	0,030
Total	21,144%	21,079%	19,969%	22,966%
Liabilitas				
Giro	3,628%	4,703%	5,195%	4,404%
Tabungan	0,050	0,025	0,013	0,019
Deposito Berjangka	9,603	9,954	9,336	8,061
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	0,133	0,120	0,058	0,079
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	0,153	0,153	0,170	0,189
Liabilitas Akseptasi	0,088	0,140	0,058	0,093
Pinjaman yang Diterima	-	-	0,012	0,013
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan Kunci	0,061	0,047	0,069	0,068
Total	13,716%	15,142%	14,911%	12,926%

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Siginifikan

Pada tanggal 14 Februari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pengadaan jasa kontraktor pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 1 (satu) untuk jangka waktu 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp112.900.

Pada tanggal 7 Februari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan perpanjangan dan *upgrade* pengadaan jasa layanan jaringan komunikasi 1.219 titik *remote* untuk jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp23.364.

Pada tanggal 24 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan pengadaan sewa saluran komunikasi pejabat kredit lini sebagai sarana pendukung aplikasi BRISpot dan MYBRI untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp275.895.

Pada tanggal 23 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Transtel Universal sehubungan dengan pengadaan *Integrated Network Management System* (INMS) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp25.370.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Siginifikan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan pengadaan jasa layanan telekomunikasi untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp24.915.

Pada tanggal 15 November 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Asaba Computer Centre sehubungan dengan pengadaan 780 (tujuh ratus delapan puluh) unit CRM untuk RBB BRI tahun 2017 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp100.558.

Pada tanggal 13 September 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan jasa *maintenance agreement* 2 (dua) unit mesin IBM AS400 Power8 E880 periode 2017 sampai dengan 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp80.000.

Pada tanggal 17 Mei 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Anabatic Technologies Tbk sehubungan dengan pengadaan 2 (dua) unit mesin *mainframe* Z13S N10 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp69.000.

Pada tanggal 9 Mei 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Patra Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan pengadaan sewa perangkat *Hub* dan *Remote* VSAT Fase-1 Integrasi BRI sat untuk 2.278 (dua ribu dua ratus tujuh puluh delapan) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp67.994.

Pada tanggal 13 April 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Ingenico International Indonesia sehubungan dengan pengadaan 45.750 (empat puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh) unit EDC untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp74.572.

Pada tanggal 23 Desember 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan sewa perangkat *Hub* dan *Remote* VSAT Fase-1 Integrasi BRI sat untuk 6.836 (enam ribu delapan ratus tiga puluh enam) lokasi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp210.549.

Pada tanggal 9 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 2 (dua) unit Mesin AS/400 Power-8 (E880) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp220.000.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan Koperasi Swakarya BRI sehubungan dengan pengadaan 3.000 (tiga ribu) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp250.805.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Titan Sarana Niaga sehubungan dengan pengadaan 2.250 (dua ribu dua ratus lima puluh) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp188.073.

Pada tanggal 1 Juni 2016, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Asaba Computer Centre sehubungan dengan pengadaan 1.500 (seribu lima ratus) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp125.382.

Pada tanggal 30 November 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 6.000 (enam ribu) unit EDC *Triple Connection* dan 17.186 (tujuh belas ribu seratus delapan puluh enam) unit EDC *Mobile* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp60.143.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Siginifikan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan Koperasi Swakarya BRI sehubungan dengan pengadaan 14.000 (empat belas ribu) unit EDC *Triple Connection* dan 17.966 (tujuh belas ribu sembilan ratus enam puluh enam) unit EDC *Mobile* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp83.789.

Pada tanggal 29 Juni 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 300 (tiga ratus) unit CDM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD5.399.400.

Pada tanggal 1 Juni 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan Koperasi Swakarya BRI sehubungan dengan pengadaan 1.000 (seribu) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD6.750.000.

Pada tanggal 1 Juni 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 600 (enam ratus) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD4.050.000.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, di mana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp1.004.354, Rp971.354, Rp613.720 dan Rp410.878 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa "Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (angka penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 5,75%, 5,75%, 6,25% dan 7,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 0,75%, 0,75%, 0,75% dan 1,25%.

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK No. 62 (Amandemen 2017), "Kontrak Asuransi", memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2018 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan):

- b. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- c. PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.
- d. PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15 yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- e. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.
- f. PSAK No. 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

Saat ini BRI dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

48. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. CAR pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2018, pembentukan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 1,875%, 0,00% dan 1,875%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 30 Juni 2017, 2016 dan 2015 yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Modal Inti (Tier 1)				
Modal Inti Utama (CET 1)	146.225.514	154.668.699	136.670.139	89.992.393
Modal Pelengkap (Tier 2)	7.261.697	7.083.240	6.240.293	20.588.224
Total Modal	153.487.211	161.751.939	142.910.432	110.580.617
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)				
ATMR untuk Risiko Kredit *)	580.935.781	566.659.194	502.423.401	438.295.934
ATMR untuk Risiko Pasar **)	11.000.710	6.889.063	9.535.428	2.572.131
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	148.209.848	130.967.728	111.898.899	96.206.873
Total ATMR	740.146.339	704.515.985	623.857.728	537.074.938
	31 Desember			
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
Rasio CAR				
Rasio CET 1	19,76%	21,95%	21,91%	16,76%
Rasio Tier 1	19,76	21,95	21,91	16,76
Rasio Tier 2	0,98	1,01	1,00	3,83
Rasio Total	20,74	22,96	22,91	20,59
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00	9,00	9,00

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

**) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

***) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (termasuk piutang dan pembiayaan syariah)

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Rasio NPL - kotor	2,45%	2,22%	2,11%	2,10%
Rasio NPL - neto	1,22	0,98	1,15	1,29

(ii) BRI (Entitas Induk)

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
Rasio NPL - kotor	2,39%	2,10%	2,03%	2,02%
Rasio NPL - neto	1,16	0,88	1,09	1,22

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (safe keeping services) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (settlement handling);
- Jasa penagihan penghasilan (income collection), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (reporting services);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

BRI memiliki 357 (tiga ratus lima puluh tujuh), 258 (dua ratus lima puluh delapan), 210 (dua ratus sepuluh) dan 127 (seratus dua puluh tujuh) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp295.550.848, Rp298.786.806, Rp320.285.896 dan Rp182.164.111 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Sedangkan jumlah pendapatan jasa penitipan harta (tidak diaudit) adalah sebesar Rp19.605, Rp71.513, Rp56.058, Rp38.775, masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

BRI memiliki 32 (tiga puluh dua), 31 (tiga puluh satu), 26 (dua puluh enam) dan 23 (dua puluh tiga) nasabah (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp73.555.755, Rp69.044.870, Rp66.099.135 dan Rp59.147.889 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi :

- Layanan Jasa Agen Pembayar
- Layanan Jasa Agen Peminjaman
- Layanan Jasa Agen Investasi
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan Jasa *Trust* BRI (tidak diaudit) adalah sebesar Rp67.059.190, Rp67.285.809, Rp37.515.581 dan Rp24.819.911, masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

f. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan *Trust and Corporate Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- Agen Fasilitas
- Agen Jaminan
- Agen Penampungan

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek (tidak diaudit) adalah sebesar Rp166.604.127, Rp142.304.126, Rp141.670.733 dan Rp95.083.565, masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba periode/tahun berjalan per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	7.400.907	122.386.510.666	60,47
	31 Maret 2017 (Tidak diaudit)		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	6.645.700	122.386.510.666	54,30

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. LABA PER LEMBAR SAHAM (lanjutan)

Perhitungan laba periode/tahun berjalan per lembar saham dasar adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2017			
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	28.996.535	122.386.510.666	236,93
31 Desember 2016			
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	26.195.772	122.387.068.383	214,04
31 Desember 2015			
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	25.397.742	123.389.018.133	205,83

Jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham dan penerbitan saham bonus, dimana saham biasa yang diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

50. REKLASIFIKASI DAN PENYESUAIAN AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

31 Desember 2017			
	Sebelum Reklasifikasi/ Penyesuaian akun	Reklasifikasi/ Penyesuaian akun	Setelah Reklasifikasi/ Penyesuaian akun
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
<u>Konsolidasian</u>			
Aset			
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	5.623.717	5.030.636	10.654.353
Aset Lain-lain - neto	25.230.455	(5.030.636)	20.199.819
<u>Laporan Arus Kas</u>			
<u>Konsolidasian</u>			
Aset operasi			
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	3.721.755	(2.795.933)	925.822
Aset Lain-lain - neto	(11.728.077)	2.795.933	(8.932.144)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. REKLASIFIKASI DAN PENYESUAIAN AKUN (lanjutan)

		31 Desember 2016		
		Sebelum Reklasifikasi/ Penyesuaian akun	Reklasifikasi/ Penyesuaian akun	Setelah Reklasifikasi/ Penyesuaian akun
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				
<u>Konsolidasian</u>				
Aset				
	Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	9.345.472	2.234.703	11.580.175
	Aset Lain-lain - neto	13.909.933	(2.234.703)	11.675.230
<u>Laporan Arus Kas</u>				
<u>Konsolidasian</u>				
Aset operasi				
	Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	(2.064.589)	(1.648.932)	(3.713.521)
	Aset Lain-lain - neto	(662.511)	1.648.932	986.421
		31 Desember 2015		
		Sebelum Reklasifikasi/ Penyesuaian akun	Reklasifikasi/ Penyesuaian akun	Setelah Reklasifikasi/ Penyesuaian akun
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				
<u>Konsolidasian</u>				
Aset				
	Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	7.280.883	585.771	7.866.654
	Aset Lain-lain - neto	13.166.302	(585.771)	12.580.531
<u>Laporan Arus Kas</u>				
<u>Konsolidasian</u>				
Aset operasi				
	Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	3.247.102	(508.786)	2.738.316
	Aset Lain-lain - neto	(2.388.153)	508.786	(1.879.367)

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana PT Bank BRISyariah

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pernyataan pendaftaran PT Bank BRISyariah atas penawaran umum perdana sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 2 Mei 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017 ¹⁾	2016 ¹⁾	2015 ¹⁾
ASET				
Kas	20.898.842	24.437.571	24.865.133	28.470.316
Giro pada Bank Indonesia	58.168.941	55.598.024	53.398.240	60.128.814
Giro pada Bank lain	12.945.969	5.803.057	10.792.581	8.325.277
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	28.836.598	53.384.610	77.574.246	47.424.568
Efek-efek	164.214.731	171.079.651	120.083.644	117.102.311
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	12.521.733	10.654.353	11.580.175	7.866.654
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2.943.146	3.317.840	3.318.434	3.815.958
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	11.184.875	16.496.292	1.557.370	845.125
Tagihan Derivatif	304.695	145.928	93.649	-
Kredit yang Diberikan	724.481.462	708.001.045	635.291.221	558.436.016
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.495.704)	(29.062.262)	(21.944.371)	(17.030.352)
	692.985.758	678.938.783	613.346.850	541.405.664
Tagihan Akseptasi	4.760.792	5.637.833	5.602.843	5.138.671
Penyertaan Saham	7.728.186	6.727.814	5.783.220	4.949.988
Aset Tetap				
Biaya perolehan	32.927.434	32.692.513	31.232.047	13.982.469
Akumulasi penyusutan	(9.039.554)	(8.674.305)	(7.255.098)	(6.231.273)
Nilai buku - neto	23.887.880	24.018.208	23.976.949	7.751.196
Aset Pajak Tangguhan - neto	3.491.298	2.989.066	2.328.530	1.806.780
Aset Lain-lain - neto	19.858.758	17.209.036	9.698.826	10.967.057
TOTAL ASET	1.064.732.202	1.076.438.066	964.000.690	845.998.379

¹⁾ Setelah reklasifikasi (Catatan 50)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2018	31 Desember		
		2017	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	20.469.460	6.472.759	5.328.446	5.000.687
Simpanan Nasabah				
Giro	126.592.322	144.432.274	140.764.079	112.988.721
Tabungan	325.776.123	342.759.191	297.649.283	267.607.038
Deposito Berjangka	332.900.279	316.135.105	285.432.096	262.178.245
Total Simpanan Nasabah	785.268.724	803.326.570	723.845.458	642.774.004
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	7.291.235	5.752.420	1.784.932	10.365.232
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	10.468.978	12.136.684	7.302.398	11.377.958
Liabilitas Derivatif	352.683	197.633	344.865	445.753
Liabilitas Akseptasi	4.760.792	5.637.833	5.602.843	5.138.671
Utang Pajak	1.291.530	470.272	881.207	1.371.681
Surat Berharga yang Diterbitkan	25.984.203	30.323.802	24.936.730	10.532.381
Pinjaman yang Diterima	31.974.045	29.267.409	34.599.638	35.380.358
Liabilitas Imbalan Kerja	11.288.301	11.888.794	9.181.163	7.880.662
Liabilitas Lain-lain	7.436.453	5.902.298	4.699.821	3.282.726
Pinjaman dan surat berharga Subordinasi	14.135	14.385	35.471	56.468
TOTAL LIABILITAS	906.600.539	911.390.859	818.542.972	733.606.581

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Desember		
	31 Maret 2018	2017	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				
Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dan 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor/agio saham	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap	13.824.692	13.824.692	13.824.692	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	54.769	54.199	23.490	49.069
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - Bersih	576.060	1.621.265	103.891	(1.039.128)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	624.030	705.117	654.637	532.410
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.418.948)	(2.286.375)
Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	106.333	-	-	-
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685	18.115.741
Belum ditentukan penggunaannya	133.400.893	139.297.048	121.306.122	88.078.932
Total Saldo Laba	136.423.578	142.319.733	124.328.807	106.194.673
TOTAL EKUITAS	158.131.663	165.047.207	145.457.718	112.391.798
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.064.732.202	1.076.438.066	964.000.690	845.998.379

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga	25.016.179	23.298.562	98.253.779	90.015.450	81.553.592
Beban Bunga	(7.035.065)	(6.645.478)	(27.825.233)	(26.920.380)	(26.958.421)
Pendapatan Bunga - neto	17.981.114	16.653.084	70.428.546	63.095.070	54.595.171
Pendapatan Bunga					
Pendapatan Operasional lainnya	2.652.546	2.543.584	10.303.072	9.209.654	7.351.714
Provisi dan komisi lainnya					
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	280.247	912.220	5.044.147	4.461.473	3.780.409
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	259.556	21.894	175.531	-	457.939
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	180.325	112.159	705.361	373.720	63.257
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-	7.720	3.217	-	-
Lain-lain	1.467.269	292.665	2.461.508	2.634.363	2.016.879
Total Pendapatan Operasional lainnya	4.839.943	3.890.242	18.692.836	16.679.210	13.670.198
Beban penyisihan kerugian					
Penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(5.319.345)	(5.150.635)	(16.659.697)	(13.319.763)	(8.581.076)
Beban Operasional lainnya					
Tenaga kerja dan tunjangan	(4.934.611)	(4.337.317)	(19.436.502)	(17.648.351)	(15.961.035)
Umum dan administrasi	(2.825.492)	(2.577.916)	(12.468.540)	(11.324.949)	(9.917.770)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	(8.936)	-	-	-	(6.879)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	-	-	-	(271.661)	-
Lain-lain	(911.398)	(717.447)	(4.407.557)	(3.783.112)	(2.087.432)
Total Beban Operasional lainnya	(8.680.437)	(7.632.680)	(36.312.599)	(33.028.073)	(27.973.116)
LABA OPERASIONAL	8.821.275	7.760.011	36.149.086	33.426.444	31.711.177
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	8.992	141.711	201.644	15.199	500.261
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	8.830.267	7.901.722	36.350.730	33.441.643	32.211.438
BEBAN PAJAK	(1.677.981)	(1.426.727)	(7.881.495)	(7.688.187)	(7.007.288)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	7.152.286	6.474.995	28.469.235	25.753.456	25.204.150

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
Penghasilan komprehensif lainnya:					
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(108.115)	40.413	67.307	162.970	558.530
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	27.028	(10.103)	(16.827)	(531.578)	(139.633)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	14.315.527	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	570	23.856	30.709	(25.579)	(7.399)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(1.393.607)	1.251.835	2.023.166	1.524.025	(1.127.957)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	348.402	(312.959)	(505.792)	(381.006)	281.989
Penghasilan Komprehensif Lain Periode/Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(1.125.722)	993.042	1.598.563	15.064.359	(434.470)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	6.026.564	7.468.037	30.067.798	40.817.815	24.769.680
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	58,44	52,91	232,62	210,45	204,27

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agiio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
							Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	6.167.291	2.773.858	56.468	(193.160)	113.513	-	15.449.160	72.813.858	97.180.988
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	25.204.150	25.204.150
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(7.399)	(845.968)	418.897	-	-	-	(434.470)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(7.399)	(845.968)	418.897	-	-	25.204.150	24.769.680
Pembagian laba									
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(7.272.495)	(7.272.495)
Penambahan cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	2.666.581	(2.666.581)	-
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	-	-	-	-	-	(2.286.375)	-	-	(2.286.375)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	6.167.291	2.773.858	49.069	(1.039.128)	532.410	(2.286.375)	18.115.741	88.078.932	112.391.798

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agió Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(Kerugian) Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	6.167.291	2.773.858	49.069	(1.039.128)	532.410	(2.286.375)	-	18.115.741	88.078.932	112.391.798
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	25.753.456	25.753.456
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(25.579)	1.143.019	122.227	-	13.824.692	-	-	15.064.359
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(25.579)	1.143.019	122.227	-	13.824.692	-	25.753.456	40.817.815
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.619.322)	(7.619.322)
Reklasifikasi cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	(15.093.056)	15.093.056	-
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	-	-	-	-	-	(132.573)	-	-	-	(132.573)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	2.773.858	23.490	103.891	654.637	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	121.306.122	145.457.718

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agió Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
								Telah Ditentukan Pergunaannya	Belum Ditentukan Pergunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	2.773.858	23.490	103.891	654.637	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	121.306.122	145.457.718
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	28.469.235	28.469.235
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	30.709	1.517.374	50.480	-	-	-	-	1.598.563
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	30.709	1.517.374	50.480	-	-	-	28.469.235	30.067.798
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.478.309)	(10.478.309)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	2.773.858	54.199	1.621.265	705.117	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	139.297.048	165.047.207

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasury	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	6.167.291	2.773.858	23.490	103.891	654.637	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	121.306.122	145.457.718
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	6.474.995	6.474.995
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	23.856	938.876	30.310	-	-	-	-	993.042
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	23.856	938.876	30.310	-	-	-	6.474.995	7.468.037
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.478.309)	(10.478.309)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak diaudit)	6.167.291	2.773.858	47.346	1.042.767	684.947	(2.418.948)	13.824.692	3.022.685	117.302.808	142.447.446

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Terkait	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
									Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	2.773.858	54.199	1.621.265	705.117	(2.418.948)	-	13.824.692	3.022.685	139.297.048	165.047.207
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.152.286	7.152.286
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	570	(1.045.205)	(81.087)	-	-	-	-	-	(1.125.722)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	570	(1.045.205)	(81.087)	-	-	-	-	7.152.286	6.026.564
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)
Saham Bonus	-	-	-	-	-	-	106.333	-	-	-	106.333
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018	6.167.291	2.773.858	54.769	576.060	624.030	(2.418.948)	106.333	13.824.692	3.022.685	133.400.893	158.131.663

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI					
Penerimaan bunga	25.218.107	23.954.663	98.344.933	90.236.423	81.805.176
Pembayaran bunga	(6.771.175)	(5.825.654)	(27.509.119)	(25.499.702)	(25.681.650)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	280.247	912.220	5.044.147	4.461.473	3.780.409
Pendapatan operasional lainnya	4.220.705	2.685.471	13.096.801	8.545.173	9.009.339
Beban operasional lainnya	(8.514.727)	(7.389.805)	(31.549.214)	(33.435.736)	(25.234.622)
Pendapatan non operasional - neto	8.992	141.711	201.646	6.450	467.236
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(306.915)	(2.616.736)	(8.897.996)	(6.012.928)	(6.902.436)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	14.135.234	11.861.870	48.731.198	38.301.153	37.243.452
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
(Kenaikan) penurunan aset operasi:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	903.857	-	(1.205.159)	100.000	(100.000)
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.532.104)	(925.095)	(116.427)	273.714	(215.705)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	(1.867.381)	2.773.252	925.824	(3.713.520)	2.738.316
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.311.417	(5.027.603)	(14.938.922)	(712.245)	38.158.470
Kredit yang diberikan	(19.512.136)	(19.345.318)	(82.238.513)	(85.301.450)	(75.774.315)
Aset lain-lain	(3.104.931)	(2.080.508)	(7.850.128)	1.629.757	(701.811)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					
Liabilitas segera	13.975.972	12.352.147	1.123.584	320.350	(1.917.779)
Simpanan:					
Giro	(17.839.952)	(28.242.625)	3.668.195	27.775.358	23.913.144
Tabungan	(16.983.068)	(13.129.827)	45.109.908	30.042.245	35.193.315
Deposito berjangka	16.765.174	18.696.584	30.703.009	23.253.851	(16.736.825)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.538.815	7.229.303	3.967.488	(8.580.300)	2.417.103
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.667.706)	69.142	4.834.286	(4.075.560)	(4.434.003)
Liabilitas lain-lain	1.142.770	163.477	457.053	1.850.135	386.657
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi	(9.734.039)	(15.605.201)	33.171.396	21.163.488	40.170.019
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI					
Penerimaan dividen	11.721	-	41.903	27.290	5.281
Penyertaan saham	(1.000.241)	-	(944.539)	(814.668)	(2.528.765)
Perolehan aset tetap	(303.995)	(565.341)	(1.460.466)	(3.339.807)	(3.201.506)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(2.284.213)	1.627.943	(25.583.756)	3.750.731	(47.687.638)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) diperoleh dari Kegiatan Investasi	(3.576.728)	1.062.602	(27.946.858)	(376.454)	(53.412.628)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2018	2017 (Tidak diaudit)	2017	2016	2015
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN					
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	2.695.865	(5.628.949)	(5.390.326)	(955.882)	9.930.290
Pembelian kembali saham beredar (saham treasury)	-	-	-	(132.573)	(2.286.375)
Pembagian laba untuk dividen	(13.048.441)	(10.478.309)	(10.478.309)	(7.619.322)	(7.272.495)
Pembayaran pinjaman dan surat berharga subordinasi	(250)	-	(21.086)	(20.997)	(21.179)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	2.439.560	-	10.242.963	15.510.825	1.416.969
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(6.883.750)	(808.000)	(4.921.000)	(980.000)	-
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	(14.797.016)	(16.915.258)	(10.567.758)	5.802.051	1.767.210
(PENURUNAN) KENAikan NETO KAS DAN SETARA KAS	(28.107.783)	(31.457.857)	(5.343.220)	26.589.085	(11.475.399)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(19.268)	(6.766)	3.195	5.012	12.827
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	179.931.615	185.271.640	185.271.640	158.677.543	170.140.115
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	151.804.564	153.807.017	179.931.615	185.271.640	158.677.543
Kas dan Setara Kas akhir periode/tahun terdiri dari:					
Kas	20.898.842	22.634.456	24.437.571	24.865.133	28.470.316
Giro pada Bank Indonesia	58.168.941	52.446.627	55.598.024	53.398.240	60.128.814
Giro pada bank lain	12.945.969	8.385.519	5.803.057	10.792.581	8.325.277
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	28.535.296	45.448.444	52.179.451	77.574.246	47.324.568
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	31.255.516	24.891.971	41.913.512	18.641.440	14.428.568
Total Kas dan Setara Kas	151.804.564	153.807.017	179.931.615	185.271.640	158.677.543

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018, 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017		31 Desember 2016		31 Desember 2015	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRISyariah	3.004.375	99,99%	2.004.375	99,99%	2.004.375	99,99%	2.004.375	99,99%
PT Bank Rakyat Indonesia								
Agroniaga Tbk	2.397.751	86,82	2.397.751	86,82	1.524.538	87,23	1.088.418	87,23
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI life	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00	1.626.643	91,00
PT BRI Multifinance Indonesia	660.003	99,00	660.003	99,00	660.003	99,00	-	-